

Dr. Hj. Sri Minarti, M.Pd.I

Inspiras & Hikmah



Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda palingbanyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda palingbanyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh)tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Dr. Hj. Sri Minarti, M.Pd.I

Inspiras & Hikmah

Inspirasi dan Hikmah

Penulis : Dr. Hj. Sri Minarti, M.Pd.I

Editor : Atho' Illah

Layouter : Tim Penerbit

Cover :

Cetakan Pertama, Maret 2021

Diterbitkan pertama kali oleh :



Republik Karya

Jalan Gajayana nomor 50 Dinoyo,

Lowokwaru, Malang, Jawa Timur 65144

e-mail: republikkarya@gmail.com

Telepon: 085230797600

© All Right Reserved

ISBN :

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.



Persembahan

*Ku persembahkan karya tulis ini untuk:
Ibu Kasri dan Ibu Sumarfiatin, yang tak kenal lelah
selalu mendoakan kebaikan anak-anaknya
Drs. H. Endro Setyo Widodo, ME, Suami tercinta,
terimakasih sudah setia dan sabar menemani
Reza Adelia, Latifa Hilwa, dan A. Dzaki Zulfan, kalian
semua adalah permata hati bunda, dan suatu alasan
mengapa tulisan ini ada.*



Pengantar Penulis

Buku ini merupakan kumpulan tulisan setiap hari selama Tahun 2021 yang disebarikan melalui web www.Lintasmedika.com dan beberapa group WhatsApp teman serta kolega, kadang juga di face Book Sri Minarti dengan judul *Inspirasi Pagi*, yaitu memberikan makna pada kehidupan sehari-hari. Berharap dibaca oleh semua orang dari berbagai kalangan dan dapat menginspirasi pada diri agar terjadi perubahan pada pola pikir serta perilaku untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Judul setiap pagi selalu berubah, alinea pertama memberikan pengertian tentang judul, alinea berikutnya berupa pandangan atau konsep, alinea ke tiga merupakan realitas di lapangan atau problematika dan diakhiri solusi atau penyelesaian permasalahan serta permohonan maaf pada Allah Swt, agar selalu sehat, Amiin

Atas anugerah Allah Swt, tulisan inspirasi pagi dapat dibukukan, karena itu selalu berucap syukur alhamdulillah padaNya, dan terima kasih sebesar besarnya disampaikan pada keluarga besar Bani Diran Tjipto Harsono, Bani Qodiran, teman dosen di kampus IAI Sunan Giri Bojonegoro khususnya Fakultas



Tarbiyah, teman-teman pendidik di Kabupaten Bojonegoro dan para pembaca inspirasi pagi SriMinarti10Bjn serta semua pihak yang telah memberikan ide dan gagasan. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan pada Bapak dr. H. Budi Karyono, direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Cepu yang telah mendokumenkan tulisan di web. www.lintasmedika.com, _semoga amal kebaikan Bapak ibu dan teman teman semua akan mendapatkan kebaikan yang lebih dari Allah Swt. Amiin

Semoga buku ini menjadi inspirasi kebaikan bagi kita semua, amiin.

Bojonegoro, 5 Januari 2022

Penulis,

Sri Minarti



Daftar Isi

INSPIRASI DAN HIKMAH

Persembahan	5	* Karena Biasa*	53
Pengantar Penulis	6	* Pujian*	55
Daftar Isi	8	* Kreativitas*	56
* Memberi*	11	* Cepat*	58
* Dirindukan*	13	* Merenung*	60
* Setelah*	15	* Pikiran*	62
* Begitu Cepat*	17	* Adakalanya*	64
* Suasana Hati*	19	* Hidup itu Indah*	65
* Humor*	21	* Temperamen*	67
* Lelah*	23	* Mendinginkan*	69
* Energi Positif*	25	* Tiba-tiba*	71
* Air dan Api*	26	* Campur Aduk*	73
* Teruji*	27	* Kesabaran*	75
* Pengalaman*	29	* Ketakwaan*	77
* Mengelabuhi*	31	* Menahan*	79
* Perjalanan*	33	* Kasih Sayang*	81
* Pemanis*	35	* Kartini Masa Kini*	82
* Rasa Cinta*	37	* Memperbaiki*	84
* Rutinitas*	38	* Keluasan*	86
* Mengira*	40	* Membangkitkan Rasa*	88
* Memperbaiki*	42	* Kesuksesan*	90
* Kekuatan Cinta*	43	* M a l u*	92
* Bukan Hanya*	45	* Investasi*	94
* Mengajarkan*	47	* Kedalaman*	96
* Bagaikan Batu*	49	* Anugerah*	98
* Dengan Siapa*	51	* Teguran*	100



Kesedihan	102	*Saling*	158
Senja	104	*C i n t a*	160
Hasil Akhir	106	*Penantian*	162
Menunggu	108	*Sedikit*	164
Mengenang	110	*B i l a*	165
Kemanfaatan	112	*Berjalan*	167
Rahasia	114	*Kepercayaan*	169
Eman atau Sayang	116	*Menjaga*	171
P o l a	118	*Sejati*	173
Keberhasilan	120	*Cerminan*	175
Baru Merasakan	122	*Harapan*	177
Kemulyaan Sikap	124	*Kemauan*	179
Menjaga	126	*Cara Berfikir*	181
B i s a	128	*Dicintai*	183
Berbaik Sangka	130	*Merdeka*	185
Sahabat	132	*Kelebihan*	187
Perputaran	133	*Penting*	189
Bersikap	135	*Kasih Sayang*	191
T a k u t	137	*Menikmati*	193
Kematangan	139	*Sama Dengan*	195
Puncak	141	*Memperbaiki*	197
Rasanya	143	*Antara*	199
Peluang	145	*Pertanda*	201
Tidak Selalu	147	*Terkesan*	203
Dalam	148	*Seperti*	205
Blank	150	*Kekuatan*	207
P e k a	152	*Dari Awal*	209
C a r a	154	*Kran Air*	211
Begitu Cepat	156	*G a y a*	213



Tepat	215	*Benang Merah*	264
Berbagi	217	*Penghormatan*	266
Semu	219	*Perjalanan*	268
Momen	221	*Melatih Hati*	270
Kehidupan	223	*Mendekat*	272
Rahasia Rasa	225	*Percayalah*	274
Angan	227	*Santai*	276
Sejatinya	229	*Dingin*	277
Menguasai	231	*Yang Bisa*	279
Memperkuat	232	*Dekat*	281
A d a b	233	*Pantas*	283
F o k u s	235	*Nyaman*	285
C a r a	237	*Sehat*	287
Kesiapan	239	*Kesedihan*	289
Kekasih	241	*Hebat*	291
Selamat	242	*Menghindar*	293
Keinginan	243	*Kehidupan*	294
Berharga	245	*Pengabdian*	296
Kerelaan	247	*Ketika*	298
Hati Yang Sehat	249	*T i t i k*	300
Bahasa Cinta	250	*I b u*	302
Takut	252	*Celah*	304
Peningat	254	*Deteksi*	306
Kebaikan	256	*Antara*	308
Menjadikan Diri	257	*Pemenang*	310
Seiring	258	*Berdamai*	312
Di Balik	260	Tentang Penulis	314
Seimbang	262		



Memberi

Kata mutiara yang sangat indah bisa dijadikan sebagai motivasi dalam menjalani kehidupan bahwa "*memberi itu lebih utama daripada menerima dan merupakan tindakan yang sangat mulia*".

Memberi hiburan pada saudara dan teman atau siapa saja bukan berarti kita tidak punya duka, tapi karena memiliki kemulyaan hati bahwa membuat orang lain senang dan bahagia adalah sikap terpuji.

Memberi senyuman pada siapa saja tanpa membedakan strata atau kedudukan merupakan bukti ketulusan dan kerendahan hati serta kemulyaan budi. Memberi kemanfaatan pada semua orang tanpa berharap balasan, sebagai bukti memiliki rasa empati simpati dan peduli.

Memberi cinta dan kasih sayang serta perhatian pada pasangan, kerabat, sahabat dan teman sejawat menunjukkan memiliki pemahaman pada tindakan yang harus dilakukan.

Memberi barang atau benda yang masih disukai pada orang lain, menandakan adanya kesadaran bahwa



kepemilikan bersifat sementara dan merupakan titipan dari Sang Pencipta.

Memberi sama artinya berkeinginan membahagiakan banyak orang, menurut teori garputala semua akan kembali pada kebahagiaan diri sendiri.

*Ya Alloh ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 23 Februari 2021
SriMinarti10Bjn*



Dirindukan

Orang yang baik pasti keberadaannya dirindukan oleh siapa saja, oleh anak-anak, kaum muda, dewasa maupun orang tua. Orang yang dapat bergaul dengan baik berarti menghormati, memulyakan, dan mengasihi tanpa membedakan ras suku dan pangkat atau jabatan, keberadaannya pasti dirindukan, ketika berjauhan ada rasa kehilangan dan saat berdekatan tak ingin terpisahkan.

Pemimpin yang baik berarti bisa berlaku bijaksana, tegas mengambil keputusan, dan mengayomi serta memotivasi bawahan, keberadaannya dirindukan karena bisa menghadirkan kondisi dan suasana hati nyaman.

Pendidik yang baik akan selalu di hati para muridnya, karena bisa menjadi teman untuk curhatan di kala duka melanda, berbagi cerita di saat jatuh cinta, dan memberi arahan menentukan pendidikan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, pasti keberadaannya selalu dirindukan karena bisa memberi solusi dan menginspirasi.



Menjalani kehidupan dengan memberikan banyak kemanfaatan kebaikan, akan menjadi sosok yang dirindukan, ketika berdekatan menyenangkan, dan saat berjauhan ingin segera ada perjumpaan.

Sesungguhnya kebaikan dan kemanfaatan yang dilakukan oleh setiap orang bersumber dari kemulyaan hati dan pemikiran positif yang selalu di sinari oleh kalam illahi.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 24 Februari 2021
SriMinarti10Bjn*



Setelah

Buah dari tanaman akan dapat dipetik oleh penanamnya setelah beberapa waktu, menunggu proses pemupukan, pertumbuhan, berbunga lalu berbuah, dan biasanya melalui banyak permasalahan untuk di selesaikan, misalkan penyakit yang menyebabkan tidak sempurnanya pertumbuhan.

Tahapan perkembangan tanaman tak ubahnya seperti kehidupan manusia, bahwa untuk mencapai hasil karya terbaik harus melewati proses yang tidak singkat, dilakukan dengan kesungguhan dan mampu menyelesaikan permasalahan yang menghadang, serta memiliki keyakinan kuat bahwa setelah ada kesulitan pasti akan datang kemudahan.

Fenomena alam dapat juga menjadi pelajaran yang berarti bagi manusia, setelah hujan pasti akan ada pelangi yang indah di pandang dan menenangkan sebagai penghibur hati di kala dingin dan sunyi.

Meyakini bahwa setelah kesulitan akan datang kemudahan, setelah kesedihan akan datang



kebahagiaan, setelah ujian pasti akan datang prestasi, karena semuanya akan datang beriringan dan sebagai hadiah bagi orang yang beriman dan berfikir.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 25 Februari 2021
SriMinarti10Bjn*



Begitu Cepat

Begitu cepat perjalanan waktu yang kadang kurang di sadari, dibiarkan berlalu begitu saja tanpa ada perencanaan dengan baik dalam mengisi atau target apa yang hendak dicapai, ini bukan soal ambisi atau banyaknya kemauan yang dimiliki, tapi bagaimana setiap detik waktu dapat terisi dengan kemanfaatan dan memberdayakan.

Begitu cepat pergantian tahun, bulan, hari, jam, menit dan detik, akan menjadi waktu yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia apabila mampu mengelola dengan keseimbangan, yaitu memenuhi kebutuhan jasmani dengan berolah raga makan makanan yang bergizi dan tidak berlebihan, berolah rasa agar memiliki kepekaan, simpati atau empati pada kebaikan dan ketidakberdayaan, berolah pikir untuk meningkatkan kecerdasan akal agar mampu membedakan antara kebenaran dan kebatilan.

Begitu cepatnya penambahan usia manusia, mengatur waktu untuk berkarya, merencanakan kapan harus berkeluarga dan menunaikan haji yang merupakan ibadah wajib, membutuhkan kekuatan fisik mental dan finansial.



Begitu cepat berlalunya masa, memiliki kesadaran tidak menunda-nunda suatu kebaikan dan menghindari kemalasan adalah ciri kehidupan yang bermartabat di mata manusia maupun sang pencipta.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 26 Februari 2021
SriMinarti10Bjn*



Suasana Hati

Suasana hati manusia sering berubah-ubah, dipengaruhi oleh apa yang menjadi pemikiran dan perasaannya. Para pelajar atau mahasiswa saat menghadapi ujian, pemikirannya tegang, serius bisa juga ada rasa was-was, antara berharap lulus dengan nilai terbaik, dan khawatir tidak dapat menjawab soal ujian, maka suasana hati cenderung tidak tenang.

Orang tua ketika memperhatikan anak-anaknya tumbuh dan berkembang kecerdasan mental spiritual, fisik, dan keterampilannya dengan seimbang sesuai kebutuhan jaman, pasti suasana hati menjadi bahagia. Suasana hati orang-orang yang sedang jatuh cinta, tentunya berbunga-bunga penuh semangat dan motivasi berkarya karena ada suatu alasan mengapa suatu aktivitas itu dilaksanakan.

Suasana hati orang-orang yang berusaha mensucikan diri, akan terlihat pada pancaran atau aura di wajahnya meneduhkan, menawan, dan mempesona karena kebaikan, kelembutan dan kasih sayang dari hati terdalamnya. Memohon dan mendekat pada Sang



Pemilik segalanya di penghujung malam, agar suasana hati selalu tenang dan bahagia.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

Bojonegoro, 27 Februari 2021
SriMinarti10Bjn



Humor

Humor sering dikaitkan dengan hal yang lucu atau unik membuat orang tersenyum dan tertawa, senang atau bahagia, yang merupakan kebutuhan manusia normal. Kemampuan humor dipengaruhi oleh cairan dalam tubuh manusia, yang menurut orang Yunani ada 4 yaitu: darah merah yang bisa membuat tertawa dan bahagia, lendir yang menumbuhkan rasa tenang dan dingin, empedu kuning penyebab keangkuhan, dan empedu hitam yang menumbuhkan kesedihan, hal ini sejalan dengan teori kesehatan agar sehat dan peredaran darah lancar maka berolah raga, makanan yang seimbang akan terlihat senyuman mengembang tanda kebahagiaan.

Humor juga merupakan refleksi rasa senang atau bahagia, sebagai kritikan dengan bentuk candaan dan upaya menghilangkan stres atau tekanan batin, maka orang-orang yang sehat, normal dan cerdas akan bisa membuat suasana menyenangkan dengan humor.

Humor itu perlu dilakukan, asalkan tidak disertakan kebohongan maupun pelecahan pada orang



lain, karena hal itu bukanlah makna humor yang sebenarnya.

Humor untuk menghibur diri agar suasana hati tetap bahagia menunjukkan keterpautan pada kebaikan dan kebenaran.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 28 Februari 2021
SriMinarti10Bjn*



Lelah

Lelah merupakan Kondisi badan akibat perubahan fisik atau psikologis, berkurangnya kekuatan badan dan atau mental, menurunnya kemampuan kerja dengan segala akibatnya. Lelah juga diartikan perasaan, beban menekan, namun ada kepuasan dan kelegaan diakhir kegiatan, semua terekam dalam memori.

Lelahnya manusia dalam belajar menuntut ilmu pasti akan berbuah manis, diangkat derajat kemulyaan di dunia dan akhirat. Lelahnya orang tua dalam bekerja mencari nafkah untuk menghidupi keluarga sebagai bentuk ibadah yang nilainya sangat tinggi berdimensi individual dan sosial.

Lelahnya guru dosen dalam menjalankan tugasnya mentransfer ilmu dan mengembangkan karakter kebaikan, serta berhasil sesuai tujuannya, pasti akan merasakan kebahagiaan yang tak terkira, tidak bisa disejajarkan dengan materi yang di dapatnya.

Setelah merasakan lelah menjalankan tugas dan aktivitas pasti akan hadir kebahagiaan, apabila semua dijalankan karena cinta dan beribadah padaNya



*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 2 Maret 2021
SriMinarti10Bjn*



Energi Positif

Keberadaan pasangan, kerabat, atau sahabat bisa memberikan energi positif pada orang yang di dekat atau berjauhan secara fisik tapi lekat dalam doa setiap saat. Semangat dan motivasi sehat dan sembuh dari suatu penyakit yang diderita orang lain, dengan senyuman, perhatian dan pengertian, serta sikap ceria, sama artinya dengan pemberian energi positif atau kekuatan.

Orang tua yang memberikan cinta peluk cium dan kasih sayang pada buah hatinya, sama dengan energi positif untuk menguatkan mental dan bekal mengendalikan emosional. Energi positif dapat pula berupa sedekah atau hadiah barang yang diberikan pada orang-orang yang membutuhkan.

Energi positif bisa menghadirkan kebahagiaan yang tiada tara pada pemberi dan penerima, lahir dari orang-orang yang memiliki mental keimanan kuat, pemikiran besar, dan hati suci penuh cinta serta kasih sayang karena memiliki kedekatan dengan Sang Pencipta. *Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin. Semoga bermanfaat.*

Purwosari, 5 Maret 2021
SriMinarti10Bjn



Air dan Api

Dalam suatu hubungan atau interaksi dengan orang lain bisa saja terjadi perselisihan yang menyulut emosi kemarahan, maka masing-masing orang harus bisa berperan seperti filosofi air dan api. Air memiliki sifat mendinginkan, artinya apabila ada panasnya suasana atau kemarahan, maka perlu di damaikan dengan sikap bijaksana dan kata-kata yang menentramkan.

Api bersifat panas, bisa diberi makna yang positif yaitu memberi motivasi dan semangat membara pada diri dan orang lain, memanaskan kelemahan atau ketidakberdayaan menjadi kekuatan dan kelebihan.

Air dan api memiliki sifat yang berlawanan, sama-sama punya sisi kekurangan dan kelebihan, bila di sandingkan akan melengkapi menuju kesempurnaan.

Tidaklah pantas merasa hebat sehingga meremehkan dan merendahkan orang lain, harus di sadari bahwa setiap manusia pasti punya sisi kelebihan dan kekurangan, semuanya di padukan menjadi bekal dan kekuatan dalam berkarya untuk memberi kemanfaatan serta perwujudan cinta pada Sang Kuasa.

Purwosari, 6 Maret 2021
SriMinarti10Bjn



Teruji

Semua manusia dapat melakukan aktivitas dan peran dengan baik, tapi harus diingat bahwa semua akan teruji, mampukah melewati atau menyelesaikan?. Kata tidak mudah sering terucap dan dialami oleh banyak orang dalam menjalani proses atau menyelesaikan tantangan.

Penderitaan yang dirasakan sebagai bentuk pengorbanan pada orang lain, menandakan bahwa diri memiliki sikap peduli simpati atau empati, dan semua akan teruji terkait dengan keikhlasan, atau sekedar pencitraan.

Rasa cinta akan teruji ketika jarak yang berjauhan atau dilanda rasa kebosanan karena kurang di pelihara dengan bentuk perhatian, mampukah mempertahankan? Semua permasalahan akan menghasilkan karya terbaik dan rasa bahagia pada akhirnya, pasti melalui proses yang tidak mudah, memberi makna positif akan dapat memacu pada pemikiran kritis, kreatif dan inovatif sebagai solusi.

Untuk menjadi yang terbaik perlu kesiapan mental menghadapi tantangan, dan melakukan pendekatan pada Sang Maha pencipta, merupakan



pertanda sebagai manusia yang telah teruji dan kuat pada segala dimensi kehidupan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Kedewan, 7 Maret 2021
SriMinarti10Bjn*



Pengalaman

Pengalaman hidup setiap orang berbeda-beda, ada yang indah menyenangkan untuk di kenang dan disampaikan pada banyak orang, ada juga yang tersimpan rapat di hati sanubari terdalam, bukan karena menyakitkan tapi sebagai senjata untuk memberi motivasi pada orang² yang dicintai di saat yang tepat.

Pengalaman sebagai guru kehidupan bagi siapa saja, pasti ada sisi baik atau buruk yang sama-sama menjadi pelajaran berharga, bagi remaja pengalaman yang akan selalu di kenang kemungkinan saat jatuh cinta dan diterima dengan tangan terbuka oleh orang yang diincarnya, lain lagi pengalaman bagi pelajar, saat menghadapi ujian dan mendapatkan nilai terbaik atau gagal dan harus mengulang, bagi orang tua pengalaman yang paling menggembirakan adalah mampu melihat tumbuh kembang buah hati, menjadi orang yang memiliki kepribadian dan mental kuat, menjadi orang dewasa yang sukses dunia akhirat nantinya.



Pengalaman tidak selamanya menyenangkan sesuai dengan harapan ataupun perencanaan, namun semua bisa menjadi ladang amal dalam proses pembelajaran dan ujian kehidupan untuk menggapai kesuksesan, karenanya menggunakan akal pikiran untuk mencerna atau menganalisa peristiwa merupakan pertanda bahwa kita memiliki multi kecerdasan, Islam mengajarkan menggunakan akal untuk berfikir agar keluar dari zona kebodohan, kemiskinan, keterbelakangan, keterpurukan dengan memadukan unsur pengalaman agar tidak jatuh pada kubang yang sama.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat*

*Bojonegoro, 8 Maret 2021
SriMinarti10Bjn*



Mengelabuhi

Setiap manusia yang sehat jiwa raganya pasti menginginkan suatu tatanan kehidupan yang damai, tenang, tentram dan bahagia, atau dengan kata lain suatu kehidupan yang penuh keberkahan (kebaikan pada semua dimensi). Perlu di sadari bahwa keberkahan sebenarnya akan di dapat oleh semua insan yang mau mengusahakan segala sesuatu dijalankan karenaNya semata, adanya rasa ikatan persaudaraan pada sesama, berbagi kebaikan, menanamkan kejujuran dan kemanfaatan, bukan mengelabuhi tindakan curang supaya terkesan baik di mata manusia atau bertujuan mendapatkan imbalan materi semata.

Keberkahan dalam hidup manusia tidak selamanya yang terlihat bergelimang harta benda, tapi lebih terasa dalam jiwa, misalkan memiliki pasangan yang penyayang, keturunan yang soleh solehah, teman dan sahabat yang selalu ada dalam suka ataupun duka, dan tetangga yang saling menolong, hal ini jauh lebih menenangkan dari apapun juga.

Keberkahan dalam hidup akan selalu hadir apabila semua aktivitas dilandasi rasa cinta dan kasih



sayang serta kejujuran, tentu semua tahu hal itu tidaklah mudah, karena harus ada kesucian dan ketulusan jiwa.

Keberkahan hidup menjadi dambaan semua manusia yang beriman dan bertaqwa padaNya, dan bisa menyebar pada orang-orang yang bersamanya yaitu suasana yang penuh ketentraman dan kedamaian.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 9 Maret 2021
SriMinarti10Bjn*



Perjalanan

Tanggal 27 Rajab di kenang sebagai hari yang sangat bersejarah, suatu perjalanan suci Nabi akhir jaman, dengan jarak yang jauh di tempuh dalam waktu satu malam, tidak logis menurut akal manusia tapi semua terjadi karena kuasa Sang Maha segalanya dan benar adanya.

Setiap perjalanan pasti ada tujuan dan melalui proses kesulitan, terpaan yang kadang menyakitkan, untuk menggapai akhir yang membahagiakan, tidak hanya untuk diri tapi juga memberi kemanfaatan pada sesama.

Perjalanan menjadi menyenangkan dan indah di rasa ataupun suasana, apabila kondisi hati dan pikiran tenang serta sudah ada kesiapan bekal, misalkan pedagang sudah siap modal untuk perjalanan membeli barang baru yang akan dijual lagi, semuanya akan terasa menyenangkan walau fisik kadang terlihat kelelahan.

Perjalanan bisa juga menjadi derita yang berkepanjangan atau melelahkan karena hati dan pikiran tidak menghendaki, berarti ada unsur keterpaksaan.



Demikian juga perjalanan kehidupan manusia, akan menjadi membahagiakan atau penderitaan sangat tergantung diri sendiri, dengan cara membangun pemikiran positif yaitu melakukan segala sesuatu karena illahi, bertendensi kebenaran dan kemanfaatan, kesucian hati serta kepasrahan setelah adanya ikhtiar merupakan kondisi jiwa yang harus selalu ditumbuhkan, karena itu prasyarat kebahagiaan.

Perjalanan hidup manusia akan menjadi kenangan merugikan bila di dunia yang hanya sementara tidak diwarnai dengan prestasi sebagai kesan atau pesan yang memberi kemanfaatan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 11 Maret 2021
SriMinarti10Bjn*



Pemanis

Semua manusia pasti menginginkan yang terbaik dalam segala hal, untuk dirinya maupun orang² yang dicintai, dan semua tidak bisa diusahakan sendirian, ketentuan sang kuasa harus menjadi keyakinan lebih kuat dalam hati dari pada ucapan di lisan, yang kadang terkesan sebagai pemanis buatan.

Apa yang tersirat dalam hati, sang pencipta sangat memahami, karenanya unsur kejujuran sangat diutamakan sebagai karakter manusia dalam berhubungan vertikal (kepada Sang kholiq) maupun secara horisontal (sesama manusia).

Kejujuran akan menentramkan jiwa manusia, karena tidak ada beban dalam pikiran maupun perasaan, artinya menyampaikan apa yang menjadi harapan padaNya dengan sepenuh hati, tidak hanya terkesan sebagai pemanis dalam ucapan maupun tindakan.

Hasil dari ikhtiar dan kepasrahan merupakan ketentuan terbaik untuk manusia yang bertaqwa, sedih kecewa boleh saja, tapi jangan sampai berlarut-larut yang bisa menggerogoti atau menyakiti hati.



Perbaikan dalam segala hal sangat dianjurkan, olah raga menggerakkan fisik agar selalu bugar, mental kuat yang tidak mudah menyerah pada keadaan, pemikiran dengan berprasangka baik pada ketentuan, semua terlihat dalam tindakan, tampilan dan ucapan sebagai tanda orang beriman.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat*

*Bojonegoro, 12 Maret 2021
SriMinarti10Bjn*



Rasa Cinta

Cinta merupakan rasa indah yang ada di dalam jiwa, kekuatannya sangat dahsyat dapat merubah segalanya, maka tidak selamanya salah ada ungkapan bahwa "cinta bisa menjadikan tai ayam terasa coklat". Rasa cinta itu tidak mengenal usia, jenis kelamin ataupun pangkat dan jabatan, akan tumbuh dan berkembang subur di hati orang-orang yang sehat jiwa raganya.

Rasa cinta bisa menjadikan manusia bahagia tak terduga, karena tumbuh dari hati mulya dan kesucian jiwa, sebaliknya rasa cinta juga bisa menjadikan kepedihan berkepanjangan apabila tidak ada kemampuan pengendalian nafsu nya. Rasa cinta merupakan anugerah dari Sang Maha Cinta, dengan bekal akal dan jiwa nya manusia diberi keleluasaan untuk mengendalikan agar tidak membawa pada kesalahan maupun kehancuran, tapi dapat menjadikan kebahagiaan sepanjang jaman.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.

Semoga bermanfaat.

Purwosari, 13 Maret 2021

SriMinarti10Bjn



Rutinitas

Kehidupan manusia tak lepas dari rutinitas yang kadang membosankan, bila tidak di barengi dengan inovasi atau kreativitas yang bisa membuat suasana hati senang. Rutinitas para Bapak dalam bekerja sebagai penanggung jawab roda perekonomian, dapat menjaga kestabilan hubungan keluarga.

Rutinitas para ibu dalam beraktivitas menjalankan perannya sebagai pendamping keluarga, dapat menjadikan kebahagiaan para penghuninya. Rutinitas menjadi aktivitas yang membahagiakan apabila dijalani dengan senang hati atau tidak karena keterpaksaan, serta selalu ada upaya perbaikan, memadukan unsur fisik, akal dan rasa dengan keseimbangan.

Perlu menjaga rutinitas mengolah hati agar selalu suci dengan mendekat pada Sang illahi di sepertiga malam nan sunyi, rutinitas berolah pikir dengan membuka cakrawala pandang seluas-luasnya atau tadabbur alam agar tumbuh kreatifitas dan inovasi, rutinitas berolah raga dengan menggerakkan badan untuk sehat dan bugar.



Sesungguhnya rutinitas kebaikan yang seimbang akan mampu membangun kekuatan mental, ilmu dan fisik manusia, sehingga menjadi makhluk yang lebih dicintai oleh Rosulullah dan sang pencipta alam raya dari yang lainnya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 14 Maret 2021
SriMinarti10Bjn*



Mengira

Kebanyakan manusia mengira bahwa yang di sebut orang cerdas itu terlihat dari bahasa yang ke barat-baratan terkesan keren sehingga sulit di cerna dan difahami oleh orang biasa, padahal tidak seperti itu yang sebenarnya, mampu membuat mudah sesuatu yang sulit itulah arti cerdas yang sebenarnya. Kebanyakan manusia mengira bahwa orang hebat itu yang memiliki jabatan atau kedudukan, sehingga di pandang wajar bila membuat jarak dengan masyarakat biasa, padahal tidak demikian adanya, kehebatan seseorang itu terpancar dengan kerendahan hati di semua situasi dan kondisi.

Kebanyakan orang mengira bahwa untuk mempertahankan kedudukan dengan tampilan atau gaya sok bisa, kadang memberi statemen atau kebijakan terkesan melangit, padahal tidak demikian yang sebenarnya, justru pendekatan dari hati ke hati akan bisa menumbuhkan rasa simpati untuk di pilih kembali. Kesadaran diri sebagai mahluk yang berakal dan memiliki rasa akan menumbuhkan sikap bijaksana atau kemulyaan budi, merupakan perwujudan perilaku ilmuwan yang berkeadaban.



*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat*

*Bojonegoro, 16 Maret 2021
SriMinarti10Bjn*



Memperbaiki

Dalam menjalankan kehidupan, manusia tidak pernah luput dari problematika dan semua harus di selesaikan dengan baik, berhubungan dengan diri sendiri, orang lain maupun pada Sang Pencipta, kata kuncinya adalah memperbaiki, yaitu apa yang sudah baik ditingkatkan lagi agar menjadi lebih. Memperbaiki kualitas diri termasuk meningkatkan keimanan, keilmuan dan keterampilan, tentu akan membawa perubahan sikap perilaku maupun penghasilan yang lebih baik lagi.

Sebagai makhluk sosial di haruskan memperbaiki hubungan atau interaksi dan komunikasi dengan orang lain, atau membangun jaringan sebagai salah satu syarat kesuksesan, dengan menghargai perbedaan, memulyakan dan penyayang.

Memperbaiki komunikasi dengan Sang Maha Suci dengan berlatih ikhlas dan sabar, agar hati selalu di sinari dengan cahaya illahi untuk mendapatkan keberkahan dalam menjalani kehidupan merupakan perwujudan sebagai manusia yang memiliki kesehatan mental.

Bojonegoro, 17 Maret 2021
SriMinarti10Bjn



Kekuatan Cinta

Tidak dapat dipungkiri oleh semua manusia, pada suatu saat pasti mengalami titik jenuh, tidak ada gairah, semangat atau melemahnya suatu harapan yang kadang tidak diketahui apa penyebabnya. Melemahnya harapan bisa disebut dengan mengalami keputusasaan atau menyerah sebelum mengikuti pertandingan, bisa disebabkan karena lunturnya rasa cinta.

Memiliki motivasi dalam menjalankan aktivitas, berprestasi dan kualitas karya, semua bisa dilakukan dengan senang hati dan istikomah karena kekuatan cinta pada sang pencipta serta ingin mempersembahkan yang terbaik.

Orang tua selalu berupaya memberikan yang terbaik pada anak-anaknya, membuat hatinya bahagia dan menjaga sekuat tenaga untuk kesehatannya, semua dilakukan karena adanya kekuatan cinta.

Tampilan menawan, sikap menyenangkan dan ketulusan, semua bisa dilakukan atau dipersembahkan pada pasangan karena adanya kekuatan cinta. Betapa pentingnya motivasi atau dorongan dari dalam diri sendiri yaitu kekuatan cinta, yang mampu merubah



segalanya dan akan berimbang pada dimensi kehidupan diri maupun orang lainnya.

Kekuatan cinta bisa tumbuh subur dalam jiwa manusia dengan cara, membersihkan hati agar selalu suci sehingga akan disinari cahaya kebenaran illahi, membangun pola pikir positif untuk berwawasan luas atau terbuka, dan menjalani kehidupan yang berimbang antara ilmu, iman dan amal kebaikan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 20 Maret 2021
Sri Minarti10Bjn*



Bukan Hanya

Apa yang terlihat sepintas kadang belum bisa mewakili sebenarnya, masih perlu bukti, apakah kebaikan selalu dilakukan dalam kondisi apapun juga atau saat tertentu saja ketika dilihat orang, sebagai renungan untuk mengambil keputusan agar tidak terjadi penyesalan.

Sebagai manusia bertaqwa berarti menjalankan perintah dan menjauhi laranganNya, bukan hanya dengan ucapan, tapi semua termaktub dalam pemikiran dan tingkah perbuatan.

Tanda cinta bukan hanya sekedar rayuan gombal dengan kata-kata manis yang bisa melelehkan hati wanita, tapi perlu bukti sikap pengertian, penghormatan, penghargaan, perlindungan, pemenuhan kebutuhan dan pembiasaan.

Kebaikan yang sebenarnya bukan hanya pada tampilan sesaat saja atau ketika di lihat oleh banyak orang, tapi tidak dilakukan saat sendirian, hal itu sama artinya dengan kebohongan.

Dalam kehidupan ini, bukan hanya bentuk luar atau tampilan yang perlu dibuat semenarik mungkin, tapi harus disertakan juga kualitas isinya, itulah makna kejujuran. Pemimpin sejati itu bukan hanya bisa



memerintah saja, tapi memberi contoh atau keteladanan pada para bawahan dan koleganya.

Bukan hanya polesan atau riasan wajah dan materi yang dibutuhkan untuk menggapai cinta dan kebahagiaan, tapi kejernihan hati harus menghiasi diri.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 22 Maret 2021
SriMinarti10Bjn*



Mengajarkan

Semua kejadian atau peristiwa di dunia ini akan mengajarkan kebaikan bagi umat manusia, apakah yang bersifat menyenangkan ataupun sebaliknya, dengan bekal akal pikiran digunakan untuk mencerna. Kisah seseorang sebut saja Si A sewaktu menjadi pelajar pernah di gundul rambutnya oleh sang guru sebagai hukuman atas tindakan yang tidak disiplin, sewaktu dewasa dan sudah bekerja ia menemui sang guru lagi untuk mengucapkan terima kasih, peristiwa itu mengajarkan arti kedisiplinan dan kejujuran, serta mampu merubahnya menjadi orang yang lebih bermanfaat.

Para orang tua dapat melihat pada anak-anak jalanan yang rata-rata kurang cinta, perhatian dan kasih sayang, yang dapat mengajarkan pentingnya ketulusan doa agar bisa menjadikan generasinya manusia yang berguna.

Kehidupan yang bergelimang kemewahan, sebenarnya dapat mengajarkan arti penting atau dasar menjadikan kekayaan untuk berbagi dan memberi pada mereka yang kekurangan, menyimpan materi dalam genggam tangan agar mudah di lepas, dan



tidak di simpan dalam hati yang dikhawatirkan sulit untuk berbagi.

Kehidupan sederhana yang membahagiakan, dapat mengajarkan arti pentingnya cinta dan kasih sayang pada keluarga, tetangga dan sesama.

Kehidupan ini selalu mengajarkan pada umat manusia tentang menghargai, menghormati, mencintai dan kebersamaan serta kepemimpinan, sebagaimana yang dipertontonkan oleh "semut", karenanya, menggunakan akal untuk berfikir, mencerna fenomena alam beserta isinya merupakan tindakan kecerdasan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 23 Maret 2021
SriMinarti10Bjn*



Bagaikan Batu

Ucapan atau kata-kata bagi setiap orang memiliki arti yang berbeda, tergantung penerima, bisa menjadi motivasi yang memberi energi untuk berbuat baik, bisa juga diberi makna bagai sindiran yang menyinggung perasaan atau menyakiti hati.

Ucapan setiap orang bisa diibaratkan bagaikan batu, bila digunakan untuk melempar, pasti akan terasa menyakitkan apabila mengenai sasaran, berbeda bila batu itu digunakan untuk pondasi suatu bangunan, bisa mengokohkan atau menjadi kekuatan yang sangat dahsyat.

Ucapan atau kata-kata akan terasa menenangkan jiwa bila disampaikan dari hati dan rasa cinta, demikian juga batu bisa menjadi hasil karya pahatan yang menarik apabila dipegang oleh orang-orang seni. Menjadikan setiap ucapan atau kata-kata sebagai motivasi kebaikan kemanfaatan pada diri dan orang lain adalah bentuk kesalehan individu dan sosial yang akan menyinari bumi hingga akhir suatu kehidupan di dunia fana ini.



Perlakukanlah batu atau ucapan orang lain sebagai benda yang bisa dikelola atau dikendalikan oleh akal dan hati manusia, sebagai potensi kebaikan untuk menebarkan keberkahan di alam raya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Padangan, 24 Maret 2021
SriMinarti10Bjn*



Dengan Siapa

Kehidupan yang membahagiakan menjadi dambaan semua insan, yang akan ditentukan dengan siapa bersahabat, berpasangan, bekerjasama dan berbagi cerita.

Dengan siapa kita berteman atau bersahabat, akan bisa mempengaruhi keimanan atau pola hidupnya, teman yang baik akan mengingatkan ketika melakukan kesalahan, dan memberi apresiasi atau penghargaan saat mendapatkan kejayaan.

Dengan siapa kita berpasangan, akan menentukan perasaan kebahagiaan yang berkepanjangan, bila keduanya saling pengertian, penghargaan, dan mencintai dengan ketulusan.

Dengan siapa kita bekerja sama dan membangun jaringan, akan bisa mempengaruhi keberhasilan bila disertakan kejujuran dan kedisiplinan serta profesional.

Dengan siapa kita bercerita dan bersenda gurau bisa mempengaruhi motivasi berkarya atau semangat hidup bila semua dijalankan dengan saling menjaga dan meningkatkan kualitasnya.

Dengan siapa kita merasa nyaman berarti ada kecocokan atau sejalan pada pemikiran dan perasaan,



orang baik akan bisa berdampingan dengan kebaikan, begitu pula sebaliknya.

Bermohon padaNya dengan segenap jiwa raga, agar hati dan pikiran selalu tertuju pada jalan kebenaran, kebaikan serta kemanfaatan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 25 Maret 2021
SriMinarti10Bjn*



Karena Biasa

Setelah kesulitan pasti akan datang kemudahan, dan sesuatu yang tidak mungkin menurut akal manusia, sangat mungkin menurut Sang Pencipta, diperlukan keyakinan kuat untuk insan beriman.

Menurut teori pendidikan karakter, bahwa apapun bentuk kesulitan yang dialami manusia bisa terselesaikan karena biasa, sebagai ilustrasi seorang anak yang terbata-bata membaca, menjadi lancar karena biasa berlatih di setiap harinya.

Pasangan yang dipertemukan melalui perjodohan, yang awalnya belum saling mengenal, akhirnya dapat menjalani kehidupan yang membahagiakan, yakinilah bahwa tumbuhnya rasa cinta karena biasa bersama-sama.

Karena biasa berkomunikasi intensif akan menghindarkan kecurigaan atau ketidakpercayaan yang merupakan pangkal permasalahan keharmonisan. Rasa berat dalam menjalankan ibadah wajib di awal waktu akan menjadi ringan dan mudah karena biasa melakukannya, serta keyakinan yang kuat, pada akhirnya dapat menumbuhkan ketenangan jiwa.



Kebiasaan baik merupakan strategi penyelesaian permasalahan atau kesulitan dalam mengembangkan karakter manusia, percayalah bahwa setiap kesulitan pasti dapat terselesaikan, maka perlu belajar berkelanjutan, *bisa itu karena biasa*.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat*

*Purwosari, 26 Maret 2021
SriMinarti10Bjn*



Pujian

Hampir semua manusia senang dengan pujian yang diberikan oleh orang lain padanya, sebagai bentuk penghormatan, penghargaan atau motivasi. Memberi pujian yang bertujuan memotivasi atau membangkitkan semangat untuk berbuat kebaikan sangatlah dianjurkan, bisa diibaratkan menyirami tanaman yang layu atau belum berkembang sehingga tumbuh subur dan bermanfaat bagi banyak orang.

Penerima pujian diharapkan memiliki kerendahan hati atau kesadaran bahwa diri mempunyai sisi kelemahan untuk selalu diperbaiki, dan tidak menjadi terlena apalagi tumbuh kesombongan.

Kehidupan itu akan indah dan membahagiakan apabila dijalankan sesuai dengan porsi atau takaran, misalkan saja pemberian pujian yang berlebihan pada atasan, pasangan, atau keturunan, pasti akan menimbulkan permasalahan atau kerancuan.

Memberikan pujian pada yang berhak menerima dengan cara berucap dan berperilaku sebagaimana yang dicontohkan, merupakan tanda bahwa kita sebagai manusia yang memiliki multi kecerdasan.

Purwosari, 27 Maret 2021
SriMinarti10Bjn



Kreativitas

Kreativitas dapat dimaknai suatu kemampuan untuk memecahkan masalah, yang memberikan individu menciptakan ide-ide asli, adaptif untuk perkembangan kemampuan dan kualitas.

Kreativitas manusia dapat berkembang dengan baik apabila mendapatkan motivasi yang tepat, akan menghasilkan kebaruan, keunikan, dan perbedaan serta kemanfaatan.

Kreativitas merupakan ide yang menarik, kesesuaian dengan kebutuhan dan perkembangan jaman, dari wawasan atau pengalaman.

Kreativitas tidak datang dengan sendirinya, individu harus memiliki kemauan kuat untuk memperbaiki kualitas diri, yang akan berdampak pada karya atau prestasi dan bisa mendatangkan penambahan materi.

Kreativitas harus dimiliki oleh setiap diri untuk meningkatkan kualitas di berbagai dimensi, dan menghindarkan dari kebosanan serta meminimalkan permasalahan.



Orang-orang kreatif akan mampu menghadapi tantangan jaman, karena dapat membaca, menangkap peluang sebagai kesempatan emas, dan tidak akan pernah disia-siakan, serta bentuk implementasi ketaatan pada sang pencipta.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 31 Maret 2021
SriMinarti10Bjn*



Cepat

Begitu cepat waktu berjalan yang kadang kurang disadari semua telah berubah, tidak seperti dulu lagi, misalkan di waktu muda memiliki kekuatan fisik dan pemikiran yang luar biasa, dengan bertambahnya usia semua daya maupun ingatan menjadi menurun.

Berfikir dan berbuat cepat sama artinya mengambil kesempatan dengan tepat, karena tidak pernah datang lagi hal yang sama untuk ke dua atau ke tiga.

Era yang serba cepat ini menuntut setiap individu untuk berfikir dan mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan sikap, artinya dapat mensyukuri kecerdasan yang telah dianugerahkan oleh sang kuasa. Cepat dan tepat merupakan tindakan orang-orang hebat secara akal, spiritual, dan emosional, karena dengan sikapnya berarti dapat menghindarkan dari kemalasan, penyesalan maupun keterlambatan.

Cepat dan tepat merupakan sikap yang dapat dilatih, diawali dari suatu kesadaran bahwa kehidupan di dunia hanyalah sementara, memanfaatkan setiap detik sebagai kesempatan untuk berbuat kebaikan,



merupakan keniscayaan orang beriman yang akan mendapatkan keberuntungan sepanjang jaman.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 1 April 2021
SriMinarti10 Bjn*



Merenung

Sejenak merenung, menatap, memandang dengan seksama peristiwa yang ada di sekitar, ternyata semua kejadian memiliki makna dan kesesuaian dengan kebutuhan, misalkan seorang pegawai tidak tetap yang sekian lama menunggu mendapatkan SK pengangkatan pegawai tetap, akhirnya ia dapatkan di saat anak mereka sudah besar dan membutuhkan biaya pendidikan.

Merenung untuk menumbuhkan kesadaran agar dapat mengambil hikmah kebaikan dari peristiwa yang menyenangkan maupun menyedihkan bisa meningkatkan kelembutan hati, keterbukaan pemikiran dan sikap bijaksana.

Merenung dapat juga meningkatkan rasa syukur, karena masih banyak orang yang tak berdaya, dan membutuhkan bantuan atau uluran tangan, mengapa diri sering menggerutu atau menyesali atas ketentuan yang sebenarnya membawa pada kebaikan.

Merenung diperlukan dalam menjalani kehidupan, agar dapat merubah pola pemikiran, tidak selamanya jumlah yang banyak lebih utama dari yang



sedikit, sangat bijak bila sering memperhatikan sesuatu dari sisi kemanfaatan.

Merengung untuk bisa menciptakan kebahagiaan dalam menjalani kehidupan di mana dan kapan saja, karena semua bersumber dari kesucian hati dan pemikiran yang baik.

Merengung saat tadabbur alam, akan dapat meningkatkan kualitas keimanan dan amal yang tertuju padaNya, dan meminimalkan ucapan, serta bisa memperkuat mental individual dan sosial.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Sarangan, 2 April 2021
SriMinarti10Bjn*



Pikiran

Pikiran merupakan gagasan dan proses mental atau hasil dari berpikir, sedangkan berpikir memungkinkan seseorang untuk merepresentasikan dunia sebagai model dan memberikan perlakuan terhadapnya secara efektif sesuai dengan tujuan, rencana, dan keinginan.

Pikiran yang akan membuat rasa bahagia maupun sedih, karena semua tergantung persepsi yang dimiliki. Berat dan ringannya suatu permasalahan juga ditentukan oleh pikiran, karena dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola dan mengurai permasalahan tersebut.

Pikiran menjadi center segala aktivitas kehidupan manusia, maka pandanglah segala sesuatu dari sisi baiknya agar tumbuh rasa bahagia di manapun berada, bisa berperilaku manis di situasi yang pahit, tetap teduh dalam keadaan yang panas, dan bisa memberi solusi dalam kondisi yang sulit sekalipun.

Menyadari bahwa kebahagiaan kita yang menciptakan, jadikanlah permasalahan sebagai proses



menggapainya dan menuju kedewasaan, serta peningkatan kualitas keimanan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Malang, 4 April 2021
SriMinarti10Bjn*



Adakalanya

Dalam kehidupan manusia, banyak peristiwa yang terjadi di luar ekspektasi, adakalanya membuat menangis dan luka di hati, kadang juga menjadikan kegembiraan yang tiada tara. Adakalanya sesuatu yang kita benci sebagai sarana menggapai kebahagiaan, karena itu berbuat yang wajar dan tidak berlebihan merupakan kecerdasan.

Adakalanya sesuatu yang sangat dicintai dan dikagumi, kadang bisa mendatangkan kesedihan, karenanya berbuat yang sedang² saja merupakan sikap bijaksana. Memandang segala sesuatu dengan kaca mata hati terdalam, tidak cukup dengan pendengaran orang lain, yang akan bisa menghantarkan pada pengambilan keputusan dengan benar, dan perlu kesabaran ekstra dalam menggapai harapan.

Adakalanya proses yang berdarah darah, bersusah payah, kesulitan, dan rintangan yang dapat membawa pada keberhasilan, karena itu janganlah pernah ada kata menyerah. Perlu kekuatan mental, kecerdasan pikiran dan kedalaman keilmuan serta tawakal padaNya sebagai penghantar kesuksesan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.

Semoga bermanfaat.

Purwosari, 5 April 2021

SriMinarti10 Bjn



Hidup itu Indah

Semua manusia sebenarnya dapat melakukan yang terbaik sesuai dengan profesi dan posisi yang dijalani, tidak perlu menendang atau mendzalimi orang lain untuk mencapai puncak prestasi dan kemulyaan. Misalkan pengusaha sabun deterjen, supaya laku di pasaran tidak mungkin membuat merk dan logo yang sama dengan yang sudah menguasai mangsa pasar, perlu tragedi penjualan, kemasan, harga, dan kualitas isi yang berbeda, agar dilirik oleh konsumen, atau bisa juga dengan mengadakan pendekatan pada konsumen yang berbeda, ia buat produk dengan kualitas lebih untuk kalangan menengah ke atas, jadi tidak perlu menyakiti orang lain.

Demikian juga untuk para pimpinan di lembaga pendidikan, agar mendapatkan simpati dari wali siswa atau mahasiswa, harus bisa menawarkan kualitas yang mampu menjawab tantangan jaman seperti Ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru yang disertai penanaman keimanan dan karakter, agar bisa bertahan dan berkembang di tengah himpitan permasalahan yang datang silih berganti.



Saat ini tidaklah tepat hanya menampilkan pencitraan, karena simpati yang didapat tidak akan bertahan lama, mengawali segala sesuatu dengan kejujuran dan profesional akan bisa membawa kesuksesan sekaligus ketentraman jiwa bagi semuanya.

Profesional itu bukan berarti kerja yang dijalankan tanpa ada senyuman, justru sikap profesional yaitu memanusiakan manusia, menghargai, melindungi yang disertai rasa kasih sayang atasan bawahan atau sebaliknya dan atau pada sesama manusia.

Hidup itu indah, rasa keindahan ada di hati dan pikiran, dan diri sendirilah yang menciptakan, karenanya kehidupan di dunia yang hanya sementara, digunakan untuk berbuat berkarya yang terbaik, memberi kemanfaatan pada banyak orang, merupakan bentuk ibadah padaNya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 6 April 2021
SriMinarti10Bjn*



Temperamen

Dalam psikologi, temperamen adalah gaya perilaku dan karakteristik individu dalam merespons sesuatu yang biasanya sudah terlihat sejak bayi. Temperamen masing-masing orang berbeda, ada dua karakter yang sangat kelihatan yaitu tampilan kelembutan dan emosi kemarahan.

Temperamen kelembutan dan bijaksana akan diperlihatkan orang yang memiliki kemulyaan hati serta positif pemikirannya, segala sikap merupakan perpaduan kecerdasan emosional, spiritual dan akal.

Temperamen emosi kemarahan akan terlihat pada orang-orang yang kurang memiliki kemampuan mengendalikan diri, dan memandang diri lebih baik dari yang lainnya, atau semua orang harus hormat dan tunduk pada dirinya, apabila mendapatkan perlakuan yang berbeda dari harapan, maka kebencian dan kemarahan akan terlihat nyata.

Kemarahan menjadikan suasana panas identik dengan api dan dekat dengan syetan, adapun kelembutan sama artinya dengan dingin dan menyejukkan.



Islam mengajarkan temperamen lemah lembut sebagaimana yang dicontohkan Rosulullah, akan bisa menghadirkan kedamaian dan ketentraman.

Marah harus dilakukan, ketika kebenaran dan kemulyaan budi sudah tidak diindahkan. Adapun kemarahan yang tidak dibenarkan yaitu ketika nafsu dan ambisi duniawi lagi menguasai diri.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 7 April 2021
SriMinarti10 Bjn*



Mendiamkan

Mendiamkan merupakan sikap yang oleh kebanyakan orang dianggap baik karena tidak ikut campur dalam urusan orang lain, bila diperhatikan dengan seksama bahwa tidak semua sikap mendiamkan termasuk kebaikan, kadang perlu juga campur tangan membantu menyelesaikan suatu urusan.

Orang tua sangat tidak bijaksana apabila mengetahui anak-anaknya mendapatkan permasalahan misalkan tentang finansial atau moral tapi mendiamkan, justru membantu menyelesaikan bersifat wajib, yaitu membimbing dan mengarahkan serta menolong agar mereka keluar dari dilema.

Para pimpinan yang mengetahui bawahan mengalami kendala dalam menjalankan tugas dan mendiamkan, bisa menjadikan disharmoni dan penurunan kualitas kerja, membimbing menjadi kewajiban para pimpinan untuk menumbuhkan suasana kerja yang damai dan nyaman.

Orang yang mampu atau kaya menjadi tidak elok apabila tahu tetangganya miskin dan kekurangan tapi mendiamkan, keharusan untuk berderma karena bagian harta yang dimiliki adalah hak mereka.



Orang berilmu dan mendinginkan kebodohan merajalela, sama artinya ilmu yang dimiliki tidak ada manfaatnya, seharusnya menyebarkan ilmu menanamkan kebaikan dan memberi keteladanan merupakan bentuk amar ma'ruf nahi mungkar, yang akan bisa menyelamatkan generasi dari kehancuran, dan itulah kebaikan yang sebenarnya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 8 April 2021
SriMinarti10Bjn*



Tiba-tiba

Setiap insan pasti memiliki rasa yang kadang secara tiba-tiba berubah, perbedaannya tipis sekali, tergantung bagaimana manusia memberi makna, misalkan tentang senang atau sedih, suka atau duka dan cinta atau benci.

Rasa senang akan tumbuh dalam jiwa manusia, penyebabnya tentu tidaklah sama, bagi orang tua senang melihat anak-anaknya tumbuh sehat cerdas berakhlak mulia, rasa senang bagi para pegawai ketika mendapatkan kenaikan gaji, para jomblo hatinya senang ketika bertemu jodoh, dan sebagainya, kadang disaat menikmati rasa senang, hadir tiba-tiba rasa sedih karena harus berpisah dengan apa yang sudah digapainya, itulah kehidupan yang tidak bisa dielakkan.

Cinta yang berlebihan tiba-tiba bisa menumbuhkan rasa benci yang tiada tara ketika hati tersakiti, karena itu bersikap wajar akan menstabilkan emosi jiwa.

Suka duka dalam menjalankan segala aktivitas kehidupan tentunya tidak dapat dielakkan oleh siapa saja, karena itu mengambil pelajaran, menikmati, mensyukuri apa yang terjadi dalam berbagai kondisi



akan menentramkan jiwa, sangatlah rugi bila hidup di dunia yang hanya sementara tidak dimanfaatkan sebaik-baiknya, alangkah indah bila bisa mengisi hari-hari dengan menebarkan kebaikan dan kemanfaatan, menepis kebencian, tumbuhkan cinta dan kasih sayang karenaNya semata, pasti kebahagiaan akan selalu menyertai.

*Ya Alloh ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 09 April 2021
SriMinarti10Bjn*



Campur Aduk

Berbicara tentang rasa dalam dada manusia, tidak pernah ada habisnya, tentang cinta, suka, duka, galau, kacau atau campur aduk, yang kadang diri sendiri tidak dapat memberi arti.

Berkecamuk atau rasa campur aduk antara suka dan sedih atau galau bisa terjadi karena pemikiran yang beraneka warna dijadikan satu, misalkan rasa atau pemikiran seorang perempuan yang sudah hampir satu tahun tidak berjumpa bercengkerama dengan kekasihnya, kerinduan yang mendalam sudah tentu, dalam waktu yang tidak lama akan berjumpa, tentu bayangan, pemikiran dan khayalan bercampur aduk menjadi satu, adakah ia masih menyayangi seperti dulu, atau rasa itu sudah terkikis karena jarak dan waktu yang telah memisahkan.

Campur aduk pemikiran dan perasaan manusia bisa karena ada ketakutan tidak tercapainya tujuan dan harapan, ataupun kerinduan yang mendalam, serta kehilangan.

Pemikiran dan rasa campur aduk memang sulit dihindarkan, mengambil pelajaran dari sisi baiknya merupakan perilaku bijaksana, yaitu sebagai ajang



pendewasaan, dan jangan pernah dijadikan beban yang bisa menyakitkan jiwa.

Campur aduk rasa di dada yang sebentar lagi akan berjumpa dengan bulan mulya, semoga kesucian hati dan ketenangan jiwa yang akan menyertai hari hari, karena memiliki keimanan dan ketaqwaan tingkat tinggi.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat*

*Malang, 10 April 2021
SriMinarti10Bjn*



Kesabaran

Romadhon bagi umat Islam diberi makna sebagai bulan pengendalian pikiran, perasaan dan perbuatan tercela serta berlebihan, sama artinya dengan latihan kesabaran.

Pengendalian perasaan yang cenderung mudah tersinggung, perasaan lebih mulia atau baik dari yang lainnya, berlatih menjadi manusia yang bisa menghargai dan memulyakan orang lain dari diri sendiri adalah bagian dari kesabaran.

Pengendalian pikiran yang cenderung melayang tak tentu arah atau buruk sangka pada orang yang memiliki kemampuan lebih, menjadikan pola pemikiran selalu positif sama artinya dengan melatih kesabaran.

Pengendalian perbuatan yang cenderung semaunya atau bebas, kurang memperhatikan kepentingan orang lain, tergesa-gesa atau tidak menggunakan perencanaan dengan baik, menjadi teratur dan terarah serta terukur, sama artinya dengan latihan kesabaran.

Kesabaran itu identik dengan sikap kelembutan, perasaan kasih sayang dan pemikiran yang



berwawasan luas berorientasi pada kemajuan dan kemanfaatan, jadi sangat berbeda makna kesabaran dengan kelemahan atau ketidakberdayaan.

Sebagai ilustrasi, "Hari Sabtu tgl. 10 April 2021, sekitar jam 15.00 Wib. jalur Gresik Lamongan terjadi kemacetan panjang disebabkan perbaikan jalan , ada bus yang menerobos mengambil jalan arah yang berseberangan, di pertengahan jalan bus tersebut di lempari batu oleh warga, mengakibatkan kaca pecah, kemacetan dari dua arah, para penumpangnya pindah ke bus lain nya (hilangnya rizqi), semua terjadi karena sang sopir kurang memiliki kesabaran, dan bisa berakibat fatal pada diri maupun banyak orang.

Kesabaran akan dimiliki oleh mereka yaitu orang yang beriman (cerdas spiritual dan emosional), karena dengan ketaatan padaNya sehingga memiliki kemampuan mengendalikan emosi yang berlebihan, berilmu (cerdas akal) karena mampu berpikir pada hal yang positif untuk kebaikan diri dan orang lain, dan terampil atau kreatif, rela bersusah payah untuk menggapai kemulyaan hidup di dunia sebagai bekal menuju akhirat.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin,
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 14 April 2021
SriMinarti10Bjn*



Ketakwaan

Ketakwaan menjadi tujuan semua insan yang menunaikan puasa romadhon yaitu memelihara diri dari segala yang membahayakan dan menyengsarakan hidup, dengan melaksanakan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

Ketakwaan dapat dipandang sebagai ukuran derajat kemanusiaan, dan dalam menjalankan proses pasti banyak rintangan hambatan dan ujian, untuk menggapai tingkatan yang tertinggi dan terbaik. Mengamati realitas, ada tiga indikator manusia dalam menjalankan proses menggapai ketakwaan, yang pertama "biasa saja sekedar menjalankan kewajiban" tidak ada upaya lebih khusus untuk mendekat pada-Nya, ke dua "Berupaya lebih baik di setiap harinya untuk menjalankan perintah dan menjauhi larangan untuk menggapai syurga-Nya, ke tiga yaitu "menjalankan segala ibadah didasarkan cinta pada-Nya, ibaratnya apabila dicubit atau mendapatkan suatu ujian sebagai bentuk sayang Sang pencipta, jadi dalam jiwa tertanam keridhaan atau keikhlasan atas segala



sesuatu yang terjadi pada diri, baik yang di rasa menyenangkan maupun sebaliknya.

Untuk menggapai derajat ketakwaan yang tertinggi, sebagai insan yang berilmu dan beriman, tentu dalam menjalankan ibadah tidak hanya sekedar biasa saja, tapi bagaimana bisa menjadi manusia yang menjalankan peran di muka bumi selalu menghadirkan cinta di segala suasana.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 15 April 2021
SriMinarti10Bjn*



Menahan

Sudah menjadi rahasia umum bahwa sifat manusia cenderung memiliki banyak kemauan dan kurang puas dengan apa yang di miliki, karena itu diperlukan kecerdasan atau kemampuan menahan, mengatur, mengendalikan dan mengelola rasa dan pikiran dengan benar, sesuai porsi atau ketentuan serta takaran.

Puasa ramadhan merupakan salah satu cara bagi manusia beriman latihan menahan dan mengatur ambisi, emosi, kemauan, keinginan yang berlebihan pada porsi yang semestinya. Menahan emosi kemarahan yang tidak pada tempatnya, menjadikan diri manusia yang arif lagi bijaksana.

Menahan emosi cinta yang tidak wajar, dan menjadikan diri manusia yang mampu menempatkan rasa sayang pada sasaran sesuai urutannya yaitu keluarga, tetangga dan sahabat, bukan karena ingin dipuja, tapi berharap keridhaan dari Sang Kuasa.

Menahan nafsu makan dan belanja yang kurang sesuai dengan kebutuhan, dialihkan untuk di berikan pada orang-orang yang membutuhkan. Menahan



nafsu, godaan dan rayuan membutuhkan energi atau kekuatan keimanan dan kecerdasan pemikiran.

Menahan diri dari ucapan, ungkapan dan perilaku yang mendatangkan kesia-siaan merupakan bukti bahwa diri adalah manusia yang memiliki kemulyaan hati.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 16 April 2021
SriMinarti10Bjn*



Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan salah satu sifat terpuji yang sangat dicintai oleh Allah SWT, karena dapat mendorong manusia untuk membantu meringankan penderitaan yang dialami oleh manusia lain. Sifat kasih sayang dapat menumbuhkan kepedulian, kedamaian, dan rasa empati serta simpati pada orang lain.

Sifat kasih sayang dimiliki oleh orang-orang yang berhati suci dan mulia, karena mampu mengendalikan ego pribadi menjadi kebaikan dan kemanfaatan pada yang lainnya. Sifat kasih sayang terlihat pada sikap kelembutan, berorientasi pada kebaikan kini dan nanti, pada diri dan banyak orang.

Sifat kasih sayang tercermin dengan sikap perhatian, bertanggung jawab, dan keramahan yang akan membawa kedamaian bagi alam semesta. Sifat kasih sayang merupakan perwujudan keikhlasan, karena bisa memberikan pertolongan tanpa pamrih, dan tiada sedikitpun kebencian maupun dendam, dan dengan menjalankan ibadah puasa Ramadhan akan meningkatkan keteguhan sifat kasih sayang.

Purwosari, 17 April 2021

SriMinarti10 Bjn



Kartini Masa Kini

Tanggal 21 April di Indonesia selalu dikenang sebagai Hari Kartini, sosok pahlawan perempuan dari Rembang Jawa Tengah, yang membawa perubahan pada sikap atau perlakuan perempuan sebagai sosok yang identik dengan "konco wingking" kasur, dapur, dan sumur, menjadi perempuan yang religius, berilmu dan berwawasan dengan tidak meninggalkan fitrah sebagai wanita dan hamba Allah Swt.

Dengan adanya kumpulan surat dari R.A. Kartini "Habis gelap terbitlah terang" sebagai pencerah bagi perempuan di Indonesia untuk menjadi pribadi yang bisa mengembangkan diri sebagai pemimpin di muka bumi, dan melakukan peran individual serta sosial.

Perempuan sebagai istri mendampingi dan melayani suami sebaik baiknya, sebagai ibu pemberi kasih sayang dan menumbuhkan rasa nyaman bagi keluarga, sebagai anak untuk taat dan hormat pada orang tua, serta mengembangkan potensi penebar kemanfaatan bagi banyak orang, itulah hebatnya wanita yang kadang disembunyikan talentanya.

Di jaman sekarang, banyak terjadi pergeseran peran atau peran ganda yang dilakoni oleh para



wanita, yang secara fitrah sebagai bagian tulang rusuk laki-laki pasangannya yang apabila patah untuk di luruskan dengan belaian dan cinta kasih, menjadi tulang punggung atau sumber utama dalam keluarga, tidak menjadi permasalahan apabila semua dijalankan dengan keikhlasan.

Adanya buku "Habis gelap terbitlah terang" bisa menjadi pembelajaran bagi kaum Adam, bahwa perempuan memiliki kepekaan rasa untuk di sayang dan di hormati, dan kecerdasan pemikiran serta keteguhan mental spiritual, untuk di kembangkan memberi sumbangsih bagi peradaban.

R.A Kartini masa kini bukan hanya bisa memakai kebaya tampilan yang anggun dan mempesona, tapi juga kepribadian mulia, religiusitas tinggi, dan wawasan keilmuan yang luas sebagai teladan bagi generasi masa kini dan nanti.

*Ya Alloh ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 21 April 2021
SriMinarti10Bjn*



Memperbaiki

Setiap manusia dibekali dua potensi oleh sang pencipta untuk di kembangkan sendiri, dan hasilnya akan dipertanggungjawabkan. Potensi kebaikan merupakan pengembangan dari akal pikiran yang positif dan kemulyaan hati, akan menghasilkan perilaku, sikap dan tindakan yang memberi sumbangsih kemanfaatan pada diri dan orang lain.

Potensi kebaikan akan bisa berkembang apabila pikiran dan hati selalu disirami dengan ilmu pengetahuan dan lantunan kalam illahi, yang akan menuntun tindakan pada cahaya kebenaran. Potensi keburukan dimiliki juga oleh setiap manusia, ibarat satu gumpalan yang terbelah menjadi dua bagian, satu sisi potensi kebaikan dan sisi yang lain potensi keburukan.

Potensi keburukan bisa berkembang pesat mendominasi hati dan pikiran apabila manusia tidak memiliki kemampuan mengendalikan nafsu dan tergoda ambisi duniawi yang menawarkan keelokan semu.



Puasa Ramadhan merupakan strategi atau cara yang tepat agar dapat mengendalikan nafsu yang cenderung mengajak keburukan, merubah menjadi rasa simpati, empati dan menyayangi.

Nafsu tidak bisa dan tidak untuk di bunuh atau dihilangkan, tapi dengan kecerdasan akal dan hatinya, bisa mengelola sehingga yang mendominasi diri manusia adalah potensi kebaikan yang bersumber dari kalam kebenaran illahi, dan pada akhirnya hari-hari akan diwarnai dengan memperbaiki, yaitu suatu keinginan **hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini, agar termasuk orang-orang yang beruntung**.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 22 April 2021
SriMinarti10Bjn*



Keluasan

Setiap orang memiliki pengetahuan, wawasan, keilmuan dan pengalaman yang berbeda, dan semua akan mempengaruhi pola pikir serta perilakunya. Keluasan wawasan dan pengetahuan dapat menjadikan mental lebih kuat, tidak mudah menyerah atau putus asa dalam menghadapi problematika kehidupan.

Keluasan pengalaman atau pandangan dapat dijadikan modal atau pijakan dalam mengambil keputusan sebagai solusi atau jawaban permasalahan yang dialami.

Dalam menjalani kehidupan di dunia yang sementara, sangat perlu keluasan hati agar menjadi manusia yang mulia dan bijaksana sehingga tidak mudah tersinggung atau sakit hati, keluasan pemikiran untuk menjadi manusia yang terbuka menerima masukan guna perbaikan diri, dan keluasan pergaulan untuk bisa bersilaturahmi, mempermudah urusan dan melancarkan komunikasi menggapai kebahagiaan.

Keluasan hati, pikiran dan pergaulan bisa dimulai dengan cara belajar dari pengalaman, membuka diri



menerima masukan, kritikan agar menjadi manusia yang kuat mental dan tahan uji serta mendapatkan Ridlo illahi.

*Ya Alloh ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 23 April 2021
SriMinarti10Bjn*



Membangkitkan Rasa

Rasa merupakan potensi besar yang dimiliki manusia, apabila mampu membangkitkan dan mengelolanya dengan baik, maka akan menjadi perilaku kemulyaan. Suatu kondisi jiwa raga yang sehat, terpenuhi segala keinginan atau kebutuhan dan harapan kadang disikapi biasa saja atau wajar oleh banyak orang, tapi bagi mereka yang mampu membangkitkan rasa akan tumbuh sikap syukur menikmati karunia-Nya dengan ucapan alhamdulillah dan menjalankan perintah serta menjauhi larangan-Nya.

Sebagian orang ada yang bersikap biasa saja atas nikmat iman, Islam dan kebahagiaan, bagi mereka yang mampu membangkitkan rasa cinta padaNya, akan menjalani kehidupan dan berkarya sebaik-baiknya untuk bisa menebarkan kemanfaatan pada banyak orang.

Ada juga orang yang melihat ketidakberdayaan, kelemahan dan kekurangan dengan menyalahkan atau biasa saja, namun bagi mereka yang bisa membangkitkan rasa simpati empati dan sayang, akan



berusaha membantu, menolong dan mengentaskan mereka dari jurang keterpurukan.

Memang menjadi orang yang terlalu perasa tidaklah bijaksana, akan tetapi ketika mampu mengendalikan dan membangkitkan rasa untuk kebaikan, akan menjadi luar biasa, ibarat luh yang keluar dari mata karena kepekaan rasa tidak menjadi sia-sia.

KepadaNya meminta agar mampu menjadi manusia yang bisa mengelola, mengendalikan dan membangkitkan rasa yang suci dan benar.

*Ya Allah Alloh ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 24 April 2021
SriMinarti10Bjn*



Kesuksesan

Di Bulan Romadhon yang penuh berkah dan ampunan, ada panggilan khusus dari Sang Maha Agung untuk orang-orang beriman, guna menunaikan puasa wajib satu bulan lamanya, agar menggapai kesuksesan yaitu ketaqwaan, sebagaimana yang tertera dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 183. Orang beriman memiliki ciri atau indikator, di antaranya:

Berusaha menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya.

Punya malu (malu disini maksudnya adalah malu jika melakukan sesuatu yang dilarang Allah). Hidupnya selalu bersyukur (berterima kasih kepada Allah atas nikmat yang diterima dan berterima kasih kepada sesama manusia, karena semua pertolonganNya dilewatkan manusia).

Sabar menghadapi musibah, sabar menghadapi masalah, sabar melakukan ketaatan pada Allah (Artinya dapat mengelola atau mengendalikan nafsu yang cenderung mengajak pada kemungkaran).

Kesuksesan akan di dapat oleh orang yang beriman yaitu mendapatkan gelar ketaqwaan, kebaikan



yang di jalankan dengan istiqomah (mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran), melalui terpaan ujian yang sangat berat dan mampu menghadapi serta menyelesaikan dengan kesabaran, dan ditunjukkan sikap atau perilaku berhati-hati agar tidak terjerumus dalam kenistaan, memiliki rasa malu apabila tidak berkarya, dan penuh semangat memberi kemanfaatan pada orang banyak, tidak terlintas sedikitpun berputus asa atas Rahmat Allah Swt.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat*

*Bojonegoro, 26 April 2021
SriMinarti10Bjn*



M a l u

Malu merupakan sifat atau perasaan yang membentengi seseorang dari melakukan hal yang rendah atau kurang sopan. Agama Islam memerintahkan pemeluknya memiliki sifat malu karena dapat meningkatkan akhlak seseorang menjadi tinggi.

Perasaan malu dapat diartikan menjadi tiga bagian, yaitu: pertama, malu pada diri sendiri apabila tidak melakukan aktivitas atau amal kebaikan yang lebih banyak dari orang lain, atau belum dapat mempersembahkan karya kemanfaatan pada banyak orang, karena yang tahu berapa banyak kebaikan atau prestasi yang ditorehkan adalah diri sendiri. Kedua, malu pada orang lain apabila melakukan kesalahan, berusaha menutupi atau meminimalkan tindakan kesalahan, sehingga berusaha tampil terbaik di segala suasana. Ketiga, malu pada Allah Swt. apabila melanggar perintah atau laranganNya, karena memiliki kesadaran bahwa semua tindakan manusia tidak luput dari pengawasanNya.

Sesungguhnya perasaan malu merupakan bagian dari sifat orang beriman, yang akan mengangkat pada



derajat kemulyaan di dunia dan menghantarkan ke akhirat nantinya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 27 April 2021
SriMinarti10Bjn*



Investasi

Istilah investasi menurut buku Pasar Modal (2017) karya Eduardus Tandelin, merupakan komitmen untuk menempatkan sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang.

Ada dua kata yang perlu di ulas secara mendalam dari berbagai sudut pandang keilmuan, yaitu dana dan sumber daya. Menurut pandangan ekonomi, dana dan sumber daya yang ditanam saat ini diharapkan akan mendapatkan keuntungan atau bertambah banyak di kemudian hari, dan bisa menjadikan peningkatan jumlah materi, dan menurut para ekonom yang agamawan, dari hasil investasi juga akan meningkatkan amal kebaikan, artinya dengan meningkatnya pendapatan banyak peluang untuk memberi dan berbagi lebih banyak pada orang lain, yang merupakan makna investasi juga.

Investasi kebaikan bisa berupa tulisan yang bisa memotivasi bukan memprovokasi apalagi menebar permusuhan, memberikan senyuman tulus keikhlasan bukan ke pura-pura an, memberi bantuan bukan



karena pencitraan, dan akan dipetik hasilnya saat ini maupun nanti, sudah tentu kualitas hasil atau buahnya dipengaruhi keikhlasan masing-masing orang.

Investasi kebaikan tidaklah semudah menyimpan uang di bank, dalam waktu tertentu akan bertambah dengan sendirinya, kadang kebaikan yang ditorehkan tidak mendapat balasan atau sambutan sesuai harapan. Dalam berinvestasi perlu disertakan niatan suci mendapatkan ridlo illahi, agar apapun hasilnya tetap menenangkan jiwa.

Jangan pernah ada kata lelah dan menyerah dalam kebaikan, karena itu merupakan investasi yang bernilai tinggi. Istiqomah dalam kebaikan, yang akan menghantarkan kebahagiaan di dunia dan kehidupan nantinya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat*

*Purwosari, 5 Mei 2021
SriMinarti10Bjn*



Kedalaman

Kata kedalaman sangat terkait erat dengan istilah yang digunakan pada jenis penelitian kualitatif, memuat makna terdalam dari suatu peristiwa atau fenomena, dan mencari datanya sampai titik jenuh, artinya sudah tidak adalagi informasi baru yang diperoleh. Seperti akar tanaman, semakin dalam akan semakin mengecil dan mengerucut, tapi bisa membuat tumbuhan menjadi kuat tidak mudah goyah ketika diterpa hujan angin maupun badai.

Kedalaman keilmuan sangat diperlukan setiap orang dalam menjalankan profesi kehidupan di dunia dan bekal akhirat nantinya, dengan begitu akan menumbuhkan sikap cepat tanggap dan penguasaan di bidangnya, dampaknya tidak hanya pada diri sendiri, tapi juga orang lain akan merasa nyaman, senang dan tenang, karena responnya yang baik merupakan buah dari ilmu yang dimiliki.

Kedalaman keimanan akan tumbuh seiring sejalan dengan keilmuan, menghasilkan perilaku yang memuat nilai² kebaikan, cekatan serta ketepatan karena kecerdasan spiritual maupun emosionalnya, selalu



berkeinginan mempersembahkan yang terbaik kepada manusia dan alam sekitarnya karena Allah Swt. Disinilah memuat tentang wajibnya manusia untuk belajar sepanjang hayat.

Kedalaman hati, yang tahu pasti isinya adalah diri sendiri, apakah memuat unsur kebaikan, cinta kasih dan kejujuran atau pencitraan, yang jelas semua akan di pertanggung jawabkan padaNya, tanpa terkecuali.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 6 Mei 2021
SriMinarti10Bjn*



Anugerah

Setiap manusia pasti pernah merasakan suatu kondisi yang nyaman dan senang, karena berada dan dekat dengan orang-orang yang di sayang, misalkan saat bersama pasangan, anak, saudara, orang tua, atau dengan para sahabat, bercerita tentang cita-cita, harapan atau mungkin kenangan masa lalu yang tak akan pernah terlupakan, hal itu merupakan rejeki bernilai tinggi atau anugerah terindah dari-Nya yang melebihi segalanya.

Anugerah dari sang pencipta pada setiap manusia bentuknya berbeda atau tidak sama, sejenak untuk direnungkan, pasti sesuai dengan kebutuhannya, sudah seharusnya ditumbuhkan rasa syukur dalam jiwa, kata dan tindakannya.

Anugerah terindah lainnya yang kadang terlupakan yaitu kesehatan jasmani dan ruhani, terlihat tampilan dan paras rupawan merupakan pancaran hati yang suci adanya unsur cinta dan kasih sayang serta memaafkan, tanpa ada sedikitpun kebencian dan dendam.

Anugerah terindah yang luar biasa adalah kebahagiaan karena memiliki keimanan dan ketaqwaan



kuat pada-Nya, merasa cukup dengan pemberian-Nya, terwujud dalam tindakan yang santun, menyenangkan, dan penuh dengan kemanfaatan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 8 Mei 2021
SriMinarti10Bjn*



Teguran

Aktivitas kehidupan manusia tidak ada habisnya, selalu berkembang seiring dengan perubahan yang terjadi atau sudah menjadi hukum alam. Manusia di samping makhluk individu juga sosial, segala yang dijalankan tidak dapat sendirian, selalu berhubungan dengan orang lain, termasuk dalam melakukan kebaikan atau amal shaleh, bila tidak disertakan keluasan ilmu dan kedalaman keimanan sebagai teguran dari dalam untuk diri sendiri, bisa tergelincir pada kesalahan yang sering tidak di sadari, dan bentuk teguran kadang berupa kondisi berlebih maupun kekurangan.

Teguran atas kesalahan, bisa tumbuh dari dalam diri yaitu pemikiran dan perasaan sedih, sadar telah sombong, iri hati, merasa lebih baik atau benar dari yang lain, dan teguran dari luar bisa datang dari pasangan, sahabat, anak, tetangga dan orang lain, dengan mengingatkan langsung atau peristiwa yang bisa membuka hati atau pikiran untuk mengakhiri kesalahan yang dilakukan.

Orang-orang beriman akan berusaha menerima teguran dengan senang hati, selanjutnya berupaya



untuk memperbaiki ke arah kualitas yang lebih baik lagi.

Orang-orang yang benar-benar baik akan menerima teguran, kritikan atau masukan, dan berupaya menepis egois, membangun kesadaran dan bersinergi agar selalu bisa introspeksi.

Teguran adalah salah satu cara sang pencipta mencintai hamba-Nya agar bisa menjalani kehidupan dengan kehati-hatian atau waspada, tidak tergelincir pada kesesatan atau godaan semu yang melenakan, karenanya menghadapi teguran dengan keikhlasan, kesabaran, dan tetap berbaik sangka pada semua, dan jangan pernah sakit hati atau dendam apalagi putus asa atas teguran yang menimpa, pasti ke depan akan menjadikan peningkatan kualitas diri kita.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 9 Mei 2021
SriMinarti10Bjn*



Kesedihan

Kesedihan dan kesenangan merupakan perasaan yang datangnya silih berganti, beriringan dan tidak dapat terpisahkan, 28 hari yang lalu merasakan kesenangan karena bertemu dengan bulan Ramadhan yang mulia penuh ampunan serta keberkahan, dan dua hari lagi akan meninggalkan atau perpisahan, baru akan bertemu 350 hari lagi, itupun bila nyawa dan raga masih bersama, tentu kesedihan yang di rasakan.

Kesedihan karena akan berpisah dengan hal, sesuatu atau orang yang di sayang tentu membuat sesak dada atau goresan luka mendalam di hati karena adanya kekuatan cinta, maka memanfaatkan kesempatan yang tinggal sebentar dengan kenangan kebaikan, kemanfaatan, agar selalu diperhatikan, dituntun, dan diberi cahaya kebenaran oleh-Nya, serta tidak tersesat arah jalan pulang nantinya.

Kesedihan yang dirasakan oleh orang-orang beriman, akan menumbuhkan perilaku kemulyaan, banyak bertafakur, mendekat di tengah kesunyian malam untuk mendapatkan cinta sekaligus ampunan-Nya, berkata seperlunya, lebih banyak diam seribu basa



merenungi hari hari yang di lalui, apakah sudah dilakukan dengan keikhlasan dan kesabaran serta di terima sebagai amal kebajikan, hanya Allah Swt. yang bisa menilai itu semua.

Kesedihan tidak perlu berlarut-larut, karena hidup itu harus berjalan, berkarya, berprestasi, dan memberi kemanfaatan, semua ditujukan untuk mendapatkan keridhaan dari Allah Swt. sebagai persiapan bekal perjalanan keabadian.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 10 Mei 2021
SriMinarti10Bjn*



Senja

Bulan Ramadhan tinggal dua hari lagi, biasanya disebut dengan senja, artinya mendekati tenggelam, orang-orang beriman dan bertaqwa akan memanfaatkan kesempatan emas itu untuk mendekat dan memohon ampunan serta banyak berbuat kebaikan, agar termasuk orang yang beruntung yaitu mendapatkan keberkahan di hari-hari berikutnya, dan tidak menjadi bagian orang yang merugi, karena tidak mampu merubah diri menjadi lebih baik lagi.

Senja biasanya warna langit terlihat ke merah-merahan, apabila tidak ada awan mendung yang menutupinya, pemandangan yang mempesona, indah di rasa apabila mampu menikmati dengan kejernihan hati dan pikiran, serta mensyukuri apa yang sudah dianugerahkan oleh sang illahi.

Senja dapat diibaratkan seperti usia manusia yang sudah mendekati purna dalam menunaikan tugasnya, sehingga tumbuh suatu kesadaran diri untuk selalu berbenah, karena kondisi diri yang sudah mulai melemah, menepis ambisi duniawi yang tidak akan



bisa berhenti, dan mempersiapkan bekal pada kehidupan yang lebih abadi.

Senja akan menjadi kelam atautkah tetap memancarkan cahaya di tengah kegelapan merupakan pilihan, diawali dari proses yang baik dan benar, serta mengikuti petunjuk atau ajaran, pasti husnul khotimah akan di dapatkan.

Senja akan berujung pada kebahagiaan yang tiada tara pada jiwa orang yang ikhlas, sabar, dan rendah hati, serta penyayang.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 11 Mei 2021
SriMinarti10Bjn*



Hasil Akhir

Dalam hitungan jam Ramadhan 1442 H akan berlalu, berganti babak baru atau perwujudan hasil akhir terpaan selama satu bulan akan terlihat nyata, adakah termasuk golongan orang-orang yang beriman dan menggapai kesuksesan, yaitu derajat tertinggi ketaqwaan yang menjadi harapan kita semua? Semoga..aamiin.

Hasil akhir dari ujian berupa nilai kognitif, afektif dan psikomotorik, yang menentukan kelulusan memenuhi ketentuan kah, kategori cukup, baik, memuaskan, sangat memuaskan, atau mungkin istimewa (cumlaude), akan terlihat pada perilaku, tindakan, perbuatan, pola sikap, pola pikir, pola dzikir dan karya yang dari hari ke hari ada peningkatan kualitas.

Hasil akhir dari terpaan sangat dipengaruhi oleh niatan, kesungguhan, keikhlasan, dan kekuatan cinta pada-Nya dalam menjalani proses tersebut, dan diri sendiri yang tahu persis berapa kadar yang dimiliki.

Hasil akhir terpaan Ramadhan tahun ini, bisa dijadikan introspeksi dan pijakan dalam menapaki kehidupan di hari- hari nanti, membuka lembaran baru,



memulai berkarya agar menjadi manusia yang lebih berguna, tidak hanya untuk diri dan keluarga tapi juga banyak orang.

Hasil akhir Ramadhan bisa diibaratkan 'memecahkan celengan' banyak atau sedikitnya tergantung banyak sedikit menyimpannya, bila setiap hari memasukkan dengan jumlah maksimal, hasilnya tentu besar, sebaliknya bila tidak pernah diisi, pasti celengan juga kosong, akan di belanjakan untuk apa?, berbagi, bersedekah atau sekedar memperkaya diri sendiri, semoga tabungan bisa menjadikan kehidupan kita semua hari ini maupun nanti penuh keberkahan dan husnul khotimah.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 12 Mei 2021
SriMinarti10Bjn*



Menunggu

Bagi kebanyakan orang, menunggu merupakan saat yang paling tidak mengasyikkan bila tidak dibarengi aktivitas yang sesuai dengan selera, dan menunggu sama artinya dengan ketidakpastian, serta bisa membuat jantung berdetak kencang.

Menunggu orang lain berbuat baik duluan, baru membalasnya sama artinya diri belum memiliki keikhlasan dalam beramal. Menunggu pasangan memberi perhatian, cinta dan kasih sayang, baru membalas, sama artinya membuat luka dalam jiwa, seharusnya semua dilakukan karena-Nya semata.

Menunggu banyak dan berlebih baru akan berbagi pada yang lainnya, sama artinya belum memiliki rasa syukur atas nikmat dan karunia-Nya. Menunggu orang lain bertandang, baru membalas kunjungan, sama artinya tidak lebih baik dari mereka dan belum memiliki sifat kerendahan hati.

Tidak perlu menunggu dalam melakukan aktivitas kebaikan, artinya lakukan saja dan tidak perlu juga mengharap balasan yang sama dari manusia, Sang Pencipta Maha Tahu hati dan jiwa orang bertaqwa.



Bulan Syawal bisa dijadikan awal mulainya perubahan pada diri, tidak perlu menunggu dalam melakukan suatu kebaikan, setiap saat adalah kesempatan emas untuk bisa memberi kemanfaatan dan kemulyaan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 15 Mei 2021
SriMinarti10Bjn*



Mengenang

Mengenang peristiwa masa lalu terkadang di pandang sebagai ke sia-sian belaka, karena tidak pernah akan berulang kembali yang persis sama, maka agar tidak timbul penyesalan menjadikan semua peristiwa sebagai kesempatan yang hanya terjadi sekali. Mengenang besarnya kasih sayang dan perjuangan orang tua yang tidak kenal lelah membesarkan, mendidik anak-anaknya, dapat meningkatkan kedalaman rasa cinta padanya.

Mengenang kebaikan orang akan menumbuhkan jiwa pemaaf pada kekhilafan yang kadang tidak di sengaja. Mengenang keburukan dan kesalahan orang, bisa menjadikan diri pendendam dan menyebabkan kesakitan hati yang berkepanjangan. Mengenang kebaikan merupakan faktor utama adanya rasa kebahagiaan. Sangatlah indah bila aktivitas kebaikan dan kemanfaatan yang menjadi tinggalan untuk di kenang oleh banyak orang, ibaratnya gajah mati meninggalkan gading, dan manusia pergi meninggalkan nama kemulyaan akal budinya.



Mengenang peristiwa tentang kegagalan maupun kesuksesan, menyenangkan maupun menyakitkan, kesalahan maupun kebenaran, merupakan pelajaran dan kecerdasan serta sikap orang bertaqwa.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 18 Mei 2021
SriMinarti10Bjn*



Kemanfaatan

Manusia diberi bekal atau potensi oleh Sang Illahi berupa akal untuk berfikir maju berkembang atau mengadakan perubahan agar lebih baik, hati untuk merasakan cinta, kasih sayang, maupun kebahagiaan, dan fisik untuk terampil berkarya berprestasi dalam menjalani kehidupan di dunia, serta mempersiapkan bekal nantinya, dan semua tidak ada yang sia-sia, artinya bisa memberi kemanfaatan.

Mahluk yang diciptakan oleh-Nya, semua bisa memberi kemanfaatan, yang membedakan adalah besar kecilnya, dan tergantung pada niatan, usaha dengan kesungguhan, dan keikhlasan.

Manusia bisa memberi kemanfaatan di sembarang situasi, sesuai bidangnya masing-masing, misalkan orang kaya melalui hartanya, ilmuwan dengan pemikirannya, orang yang sehat dengan tenaganya, orang yang pandai bergurau dengan candaannya, dan orang yang lemah dengan kekuatan doanya.

Memberi kemanfaatan dalam menjalani kehidupan sebenarnya tidak ada batasan untuk orang yang lebih saja, bagi mereka yang masih belum



berkecukupan bisa dengan senyuman keikhlasan menebarkan kedamaian, karena itu tidak perlu modal materi, cukup melatih hati untuk berbuat baik tanpa ada rasa iri dengki apalagi permusuhan.

Semua mengetahui bahwa orang paling baik adalah yang bisa memberi kemanfaatan pada siapa saja, tanpa harus diminta, karena memiliki kesadaran pemikiran dan kemulyaan tindakan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 19 Mei 2021
SriMinarti10Bjn*



Rahasia

Rejeki, jodoh, dan mati tiga hal yang menjadi rahasia illahi, kehadirannya sulit diprediksi oleh akal manusia, diperlukan keyakinan mendalam bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah merupakan ketentuan terindah dari-Nya untuk hamba yang bertaqwa.

Manusia diberikan potensi sebagai bekal untuk menggapai rahasia illahi agar merasakan kebahagiaan atau kedamaian dalam menjalankan kehidupan. Untuk menemukan rahasia, manusia telah diberikan kisi-kisinya, misalnya dalam memilih pendamping hidup atau jodoh, untuk memperhatikan dari sisi agamanya (ilmu, amal dan akhlak), kebagusan atau kecantikan fisiknya (sifat manusia), dan keturunan (nasab), serta kekayaan atau materi, pilihlah karena agamanya, maka yang lain akan mengikuti.

Banyak sedikitnya rejeki masing-masing orang memang berbeda, sebagai rahasia, karenanya mensyukuri dan menikmati sebarangpun hasil ikhtiar dan ketentuan-Nya. Setiap yang hidup pasti akan mati, kapan waktunya itu yang menjadi rahasia, agar mendapatkan predikat husnul khotimah yaitu



melakukan kebaikan, berkarya, berprestasi guna memberi kemanfaatan pada sesama karena Allah Swt.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 20 Mei 2021
SriMinarti10 Bjn*



Eman atau Sayang

Sejenak mencermati perilaku atau sifat manusia yang cenderung eman atau sayang pada sesuatu yang dimiliki. Sifat eman atau sayang pada materi atau kekayaan sehingga menyimpan dan enggan dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun keluarga, apalagi berbagi pada sesama, bisa mendatangkan penyesalan di kemudian hari, dalam sebuah kisah nyata, seorang pekerja keras yang menyimpan seluruh gaji, hanya mengeluarkan sedikit saja, tiba-tiba meninggal dunia, sebelum dapat menikmati hasil kerjanya.

Sifat eman atau sayang pada barang, sehingga hanya di simpan saja tanpa diambil manfaatnya sama artinya belum dapat menikmati kepemilikan atau titipan yang diamanahkan.

Sebagai ilustrasi, ada seseorang yang telah membeli kursi busa mahal, karena eman atau sayang' dan takut rusak, setiap hari hanya mengelap dan tidak pernah mendudukinya, lama-lama benda tersebut rusak dengan sendirinya, tanpa bisa menikmati nikmatnya duduk di kursi empuk.



Ada seseorang membeli mobil baru, eman atau sayang terkena panas dan hujan sehingga tersimpan terbungkus rapi dlm rumah, tak seorangpun boleh menggunakannya , baru di buka satu tahun kemudian, semuanya malah karatan, roda yang terbuat dari karet juga meleleh, belum bisa merasakan nikmatnya berkendara.

Eman atau sayang berbagi ilmu sama artinya memperparah kebodohan, dan menjadikan alam dunia semakin terasa dalam kegelapan dan kesenyapan 'Eman/sayang' memang bentuk atau sifat kehati-hatian, tapi seharusnya tidak berlebihan, karena apa yang dianugerahkan oleh sang pencipta pada manusia bersifat sementara, untuk di nikmati, sebagian di bagikan pada mereka yang membutuhkan dan disyukuri serta di manfaatkan untuk kebaikan, kebahagiaan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat*

*Purwosari, 22 Mei 2022
SriMinarti10Bjn*



P o l a

Banyak hal, peristiwa atau kejadian untuk dimengerti oleh manusia, menumbuhkan kesadaran, mengambil pelajaran guna memperbaiki pola pikir, pola hati dan pola sikap agar dapat meningkatkan kebaikan dalam menjalani kehidupan.

Semua manusia suatu saat perlu merenungkan, misalkan: menurut hitungan logika, sudah bekerja tak kenal lelah, waktu, dan mendapatkan materi lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi bukan kebahagiaan dan kedamaian yang dirasakan oleh anggota keluarga, malah sebaliknya yaitu kegersangan perasaan, hal itu bisa terjadi kemungkinan kesalahan pada pola pikir, segala sesuatu selalu di nilai dengan materi, atau pola sikap: *"akan memberi pada orang lain kalau ia sudah diberi"*.

Apakah hati terisi dengan simpati atau rasa kasih sayang yang tulus pada sesama untuk membantu, dan rasa empati berusaha mengurangi, melepas beban derita manusia lainnya, dan pola hati demikian inilah yang akan membawa pada kebahagiaan lahir batin.

Pola pikir positif atau kebaikan, kebenaran, dan pola hati yang dipenuhi dengan cinta, kasih sayang,



dan ketulusan, akan menjadi penentu pola sikap atau perilaku kemulyaan.

Pola pikir, pola hati, dan pola sikap, bisa dilatih dengan membiasakan diri pada perbuatan kebaikan, bergaul atau berteman dengan orang² baik yang bisa memicu untuk berpikir, berhati dan berperilaku baik pula.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 24 Mei 2021
SriMinarti10Bjn*



Keberhasilan

Banyak orang yang beranggapan bahwa keberhasilan itu diukur dari tingginya kedudukan atau jabatan, banyaknya kekayaan, tingginya gelar akademik. Keberhasilan dalam karier seseorang sering diartikan apabila mendapatkan jabatan tertinggi pada profesi yang dijalani.

Keberhasilan dalam bidang ekonomi sering diartikan apabila seseorang mendapatkan materi atau kekayaan sebanyak banyaknya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sering diartikan apabila seseorang mendapatkan gelar akademik tertinggi.

Definisi di atas tidaklah salah apabila dilihat dari kaca mata telanjang manusia, namun bisa memiliki makna berbeda menurut kata hati, kadang jabatan, kekayaan dan gelar akademik tertinggi tidak bisa mendatangkan kebahagiaan.

Keberhasilan bisa diperoleh siapa saja, tanpa memperhatikan nasab atau keturunan, dengan syarat ada upaya maksimal tanpa kenal lelah, dibarengi ilmu pengetahuan, dan permohonan pada sang pengendali



kehidupan, serta kepasrahan setelah selesai usahanya, karena itu yang membuat ketenangan jiwa.

Keberhasilan yang sebenarnya bukanlah yang di elu-elukan oleh banyak orang, tapi bagaimana kemampuan kita menyelesaikan besarnya permasalahan, sulitnya rintangan dengan baik dan keikhlasan, maka akan selalu hadir kebahagiaan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat*

*Purwosari, 27 Mei 2021
SriMinarti10Bjn*



Baru Merasakan

Kebaikan yang dilakukan oleh orang dekat, kadang tidak terlihat atau dianggap biasa saja, baru merasakan arti penting keberadaannya bila sudah tidak bersama. Keberadaan orang tua menghendahkan masakan kadang dianggap biasa saja oleh anak-anaknya, baru merasakan lezat dan nikmat suguhan serta keberkahan hidup ketika beliau tak lagi di dunia, karena itu jangan pernah sakiti hatinya, doanya yang akan menghantarkan ke pintu surga.

Senyuman dan cerita sederhana dari orang-orang terdekat kadang dianggap hal yang wajar, baru merasakan kerinduan yang mendalam bila saling berjauhan. Kebersamaan, cinta dan kasih sayang kadang sering diabaikan oleh para pasangan, menganggap semua biasa saja, baru merasakan begitu berarti kehadirannya setelah semua tiada.

Peristiwa dalam kehidupan untuk dipelajari manusia di setiap tahapan atau sesinya, jangan pernah menyianyikan nikmat dan kesempatan sebarangpun adanya, untuk diketahui bahwa menjadi besar berasal dari kecil, menjadi bisa karena biasa, menjadi hebat dan



luar biasa harus bersinergi serta kolaborasi , karena itu jangan pernah ada kesombongan atau tinggi hati apalagi kebencian.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 28 Mei 2021
SriMinarti10Bjn*



Kemulyaan Sikap

Manusia dikaruniai potensi oleh sang pencipta diantaranya nafsu agar dalam jiwa tumbuh harapan atau keinginan berkarya berprestasi dan berkompetisi, sekaligus ambisi maupun kemarahan, akan terealisasi pada kemulyaan sikap bila mampu mengendalikan dengan baik.

Nafsu kemarahan tidak dapat dihindari oleh manusia, tapi bila mampu menampilkan dengan santun dan bijaksana, sebagai pertanda kemulyaan sikap. Manusia tempat salah dan lupa, tapi segera meminta maaf dan menyadari dengan kerendahan hati, itulah yang disebut dengan kemulyaan sikap orang dewasa.

Permasalahan kehidupan akan selalu ada, semua untuk di selesaikan dengan bijaksana, tidak malah lari menjauh dari dilema, itulah kemulyaan sikap orang beriman. Jadi sikap kemulyaan dapat diperlihatkan oleh orang beriman dan dewasa, tetap bijaksana disaat emosi kemarahan memuncak, segera menyadari dan mohon maaf setelah melakukan kekhilafan, mengingatkan dengan bijaksana apabila melihat ketidakadilan, dan tetap tersenyum saat menghadapi



permasalahan, serta tampilan penuh kasih dan kelembutan di berbagai situasi atau suasana.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Semarang, 30 Mei 2021
SriMinarti10Bjn*



Menjaga

Sebagai makhluk sosial, dalam menjalankan aktivitas kehidupan manusia tak lepas dari interaksi dengan lainnya yang memiliki hak, perasaan, pemikiran dan keinginan, di sinilah diperlukan kemampuan mengontrol diri atau menjaga agar tidak membuat orang lain tersinggung atau kurang nyaman dengan sikap dan perilaku kita.

Orang dewasa yang memiliki kecerdasan intelektual akan mampu menggunakan akal untuk menjaga lisan dari perkataan yang menyakitkan, keji dan kurang sopan.

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual akan mampu menjaga hati dari iri dengki dan riya', agar amal perbuatan yang dilakukan sampai menghantarkan pada keabadian.

Orang yang cerdas finansial akan mampu menjaga dan mengelola harta kekayaan pada kemanfaatan diri beserta orang banyak.

Orang yang cerdas emosional akan mampu menjaga dan mengelola kemarahan tepat pada sasaran dan diwaktu yang tidak salah.

Orang yang hatinya penuh cinta dan kasih sayang, akan mampu menjaga perasaan pasangan atau



keluarga agar tidak meneteskan air mata kepedihan, dengan sikap pengertian atau pemahaman serta kelembutan.

Orang yang cinta pada lingkungan, akan menjaga merawat tanaman hingga tumbuh subur berbunga berbuah agar bisa dimanfaatkan untuk kehidupan semua makhluk di dunia.

Kehidupan di dunia ini mengharuskan manusia untuk memiliki multi kecerdasan agar mampu dan saling menjaga, untuk membangun tatanan atau sistem yang damai, menentramkan dan membahagiakan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 31 Mei 2021
SriMinarti10Bjn*



B i s a

Orang yang memiliki kemulyaan akhlak, akan bisa bergaul dengan siapa saja, karena sifat rendah hati yang dimiliki membuat nyaman bersanding dengannya. Orang berilmu akan bisa mengatasi permasalahan hidup tanpa keluh kesah atau kesedihan yang tergambar pada raut muka dan penampilannya.

Orang cerdas akan bisa bersikap bijaksana, menampilkan jiwa kasih sayang ketika bersama yang muda, sikap hormat pada orang yang lebih tua, dan sifat penuh kelembutan pada wanita.

Pemimpin yang dewasa akan bisa memberi keteduhan pada bawahan, mencerahkan pada mereka yang menghadapi permasalahan, dan menginspirasi pada mereka yang menghendaki perubahan, serta tetap menyangi tanpa membedakan.

Orang beriman akan bisa memberikan senyuman pada orang lain saat diri mengalami kepahitan, dan memberi solusi pada kondisi kesulitan.

Yakinlah bahwa setiap permasalahan pasti bisa terselesaikan dan akan selalu ada jalan keluarnya,



karena Sang Maha Kuasa mengarahkan, menuntun hati dan pikiran pada jalan kebenaran.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Kedewan, 2 Juni 2021
SriMinarti10Bjn*



Berbaik Sangka

Sesungguhnya apa yang ada dalam pikiran, angan, dan perasaan setiap orang hanya Allah dan diri yang tahu, kadang ucapan dan sikap bisa berlainan dengan apa yang ada dalam hatinya. Sungguh, tidak semua kejadian seperti harapan, kadang malah berbalik arah, padahal upaya maksimal dan doa dengan kesungguhan sudah dilakukan, kecewa dan kesedihan pasti terjadi, disinilah dibutuhkan kesadaran bahwa manusia memiliki banyak kekurangan untuk selalu berbenah dan tetap berbaik sangka pada apapun yang sudah menjadi ketetapan-Nya.

Berbaik sangka pada apa dan siapa saja, sikap yang bisa terjadi bila dilandasi keikhlasan, kesabaran, kecerdasan intelektual dan spiritual, serta terbebas dari rasa paling baik, pintar dari yang lainnya.

Berbaik sangka pada manusia lain kalau mungkin telah menyakiti hati, dan ternyata di kemudian hari menjadikan kekuatan mental dan tahan uji sebagai pemimpin yang kuat serta tangguh.

Berbaik sangka pada takdir yang menurut pandangan manusia biasa mengalami penurunan



tingkatan jabatan atau kekuasaan di dunia, ternyata hal itu yang menyelamatkan dari jurang kenistaan.

Berbaik sangka menandakan bahwa diri memiliki kemulyaan budi di hadapan manusia dan Sang pencipta, sikap yang bisa membawa pada kebahagiaan atau kedamaian yang tiada tara.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 4 Juni 2021
SriMinarti10Bjn*



Sahabat

Sahabat atau teman adalah orang yang memiliki perilaku kerja sama dan saling mendukung antara satu dengan lainnya. Sahabat menggambarkan suatu hubungan yang melibatkan pengetahuan, penghargaan, sikap dan perasaan.

Sahabat akan menyambut kehadiran dengan sukacita, dan menunjukkan kesetiaan satu sama lain, selera biasanya serupa dan saling bertemu, serta menikmati kegiatan-kegiatan yang disukai. Sahabat ditunjukkan dengan sikap yang saling menolong, menasihati dalam kesulitan maupun menggapai kesuksesan.

Sahabat akan memperlihatkan perilaku yang berbalas dan spontan, kepercayaan atau tidak akan merugikan dan menyakiti. Sahabat berarti ada ikatan perasaan untuk saling menjaga memotivasi dalam berbagai situasi maupun kondisi.

Sahabat terbaik akan selalu ada, mendekat di kala kita berada pada posisi sulit atau di titik terbawah. Sahabat akan mengajak untuk mendekat pada Sang Pencipta menggapai derajat kemuliaan kehidupan.

Purwosari, 5 Juni 2021
SriMinarti10Bjn



Perputaran

Perputaran kehidupan manusia tidak dapat dielakkan, dari bayi, anak-anak, remaja, pemuda, dewasa dan menua, karenanya menyiapkan diri dengan ilmu, mental dan keterampilan suatu keharusan untuk menyelesaikan permasalahan dalam menapaki fase fase atau tahapan.

Kesiapan untuk menyelesaikan perputaran roda kehidupan pada masing-masing generasi tentunya berbeda, untuk anak-anak dan pemuda harus dengan belajar, menguasai ilmu pengetahuan, memperkuat mental spiritual, dan penguasaan keterampilan merupakan paket utama agar menguasai peradaban dunia, karena kemungkinan bertahan hidup di dunia masih lama walau kadang ada yang muda di panggil menghadap sang kuasa lebih dulu.

Bagi orang yang sudah berusia matang, menyelesaikan perputaran roda kehidupan lebih banyak menggunakan pendekatan spiritual, karena memiliki kestabilan emosional, tidak terlalu memiliki ambisi memperbanyak hal yang bersifat dunia, berarti peningkatan kualitas keimanan mesti diutamakan, memperbanyak pergaulan dengan orang-orang baik yang memiliki visi misi hidup pada kebaikan.



Untuk menghadapi dan menyelesaikan perputaran roda kehidupan tidaklah bisa sendirian, sinergi, kolaborasi dengan pasangan sangat diperlukan, maka jangan disalahkan bila jarak yang tidak terlalu lama lelaki mencari pasangan pengganti istrinya yang telah tiada, bukan berarti tidak cinta, karena hidup itu harus selalu bahagia.

Perputaran roda kehidupan manusia tidak dapat di tebak secara pasti, tapi yang harus selalu diucapkan dan dilakukan adalah menebar kebaikan serta kemanfaatan, karena buah kehidupan nanti merupakan hasil dari apa yang kita tanam hari ini dan kemarin.

Pesan yang indah, ketika perputaran roda lagi di atas misalkan kondisi sehat ekonomi, jasmani, prestasi, dan materi, jangan pernah memandang kecil atau remeh yang di bawah, sesungguhnya semua yang ada di dunia bersifat sementara.

Menggapai puncak perputaran kemulyaan kehidupan, dan menepis kemalasan merupakan keharusan bagi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Sang Pencipta.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 7 Juni 2021
SriMinarti10 Bjn*



Bersikap

Bersikap manis, lembut, santun, sopan, tenang merupakan tindakan yang harus dilakukan sebagai bentuk kedewasaan dan kemulyaan akhlak. Seorang ibu bersikap kenyang dihadapan anaknya, agar hidangan yang hanya cukup satu orang bisa di makan dengan lahap dan nikmat oleh putranya, ini adalah sikap yang ditampilkan oleh orang tua untuk membahagiakan, merupakan perilaku kemulyaan.

Seorang suami bersikap tersenyum dan menunjukkan penampilan yang tenang di tengah deraan untuk memenuhi atau mencukupi kebutuhan keluarga.

Seorang anak lelaki bersikap santai menghibur dan tenang dengan musibah yang dialami agar keluarga tidak sedih atau panik.

Bersikap diam kadang diperlukan dalam menjalani kehidupan, tidak bermaksud membohongi apalagi merugikan, tapi semata-mata untuk menjadikan harmoni dan ketenangan suatu hubungan dan keadaan.



Bersikap bijaksana dan berkeadilan dalam mengambil keputusan, merupakan implementasi kecerdasan emosional dan tingkatan keilmuan.

Bersikap manis di tengah kondisi yang lagi sulit merupakan tindakan manusia yang memiliki kualitas kesabaran.

Bersikap yakin dan pasrah pada ketentuan terbaik-Nya setelah melakukan ikhtiar dengan kesungguhan merupakan cerminan kecerdasan spiritual yang dimiliki manusia.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 8 Juni 2021
SriMinarti10Bjn*



T a k u t

Menurut pandangan beberapa pakar psikologi, rasa takut merupakan bagian dari emosi dasar manusia sebagaimana rasa kesedihan, kemarahan dan kebahagiaan. Takut merupakan bentuk pertahanan hidup dasar yang terjadi sebagai respons terhadap suatu rangsangan tertentu, misalkan karena adanya ancaman atau bahaya yang menghawatirkan dirinya.

Takut sebagai emosi yang tidak dapat dihilangkan, bisanya dikelola atau dikendalikan agar tidak berlebihan, karena bisa menimbulkan keburukan pada diri dan orang lain.

Sebagai ilustrasi, takut kehilangan anak tunggalnya, orang tua dalam mendidik over protektif, ke mana-mana selalu ada pengawalnya, justru sikap berlebihan ini menjadikan anak tidak bisa berkembang dan tumbuh dewasa dengan baik, tidak diberi kebebasan untuk berekspresi maupun inovasi, seharusnya memfasilitasi perkembangan tetap menjaga dengan cinta dan ketulusan.

Seorang pejabat yang takut posisinya tergeser, melakukan pendekatan atau cara yang tidak sehat, misalkan mengadu domba, memfitnah, atau



mengumbar keburukan orang yang dianggap pesaingnya, seharusnya dengan meningkatkan kualitas dan menebarkan kemanfaatan yang akan bisa meninggalkan jejak kenangan kebaikan yang sulit terlupakan.

Rasa takut kehilangan nikmat dunia yang berlebihan justru akan membinasakan, karena menyebabkan pemikiran keburukan atau pemicu propaganda, menghadirkan kepasrahan pada-Nya sebagai penentu segalanya akan membuat ketenangan jiwa.

Takut lepasnya kasih sayang dari-Nya, seharusnya yang tumbuh subur pada jiwa manusia bertaqwa, karena itu yang akan menghadirkan kemulyaan akhlak atau sikap.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 9 Juni 2021
SriMinarti10Bjn*



Kemampuan

Manusia dianugerahi potensi yang luar biasa oleh sang pencipta untuk dikembangkan sehingga mencapai puncak kematangan sikap, pemikiran dan spiritual. Kematangan pemikiran dapat terbentuk karena ilmu pengetahuan yang dipahami untuk meningkatkan kualitas dan kemanfaatan pada kehidupan yang dijalani, diawali dari niat yang benar, kedalaman ilmu dan pengalaman.

Kematangan spiritual bersumber dari kemuliaan hati yang selalu di pupuk dengan nilai nilai kebenaran illahi dengan membaca ayat-ayat tersurat dan tersirat, berdzikir atau mengingat pada kebesaran-Nya, sehingga akan memunculkan kata-kata bijaksana.

Kematangan sikap terbangun dari kematangan pemikiran dan spiritual, sehingga menampilkan tindakan terpuji dan bijaksana, sama sekali tidak ada kesombongan atau merasa paling hebat di antara yang lain, kata-katanya meneduhkan hati orang yang mendengar, senyumannya membuat hati bergetar karena pancaran kesucian jiwa atau kerendahan



hatinya dan tindakan yang menggugah selera untuk selalu mendekat dan bersamanya.

Tulisan ini terinspirasi dari kematangan sikap profesor muda bidang pertanian, sang ilmuwan yang rendah hati dan memiliki kematangan spiritual, lahir di Bojonegoro 38 tahun yang lalu, dan sekarang sebagai dosen di kampus ternama di Jawa Barat.

Semoga bisa menggugah hati para dosen/pendidik lain untuk memiliki kematangan keilmuan yang tidak membuat sekat atau jarak dengan orang lain yang berprofesi berbeda.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 10 Juni 2021
SriMinarti10Bjn*



Puncak

Mengutip pernyataan Abu Isma'il al-Harawi, pengarang kitab *Manazil as-Sa'irin*, yang dimaksud dengan adab adalah menjaga batas antara berlebihan dan meremehkan serta mengetahui bahaya pelanggaran, dan keberhasilan seseorang biasanya ditentukan oleh adab yang dimiliki.

Adab merupakan perwujudan atau tindakan, perilaku, sikap dan akhlak yang terkait erat dengan ilmu dan keimanan, misalkan kesopanan, kehalusan budi dan kerendahan hati terbentuk dari pendidikan.

Adab diartikan juga bagian dari ibadah pada-Nya, misalkan penghormatan pada guru, memulyakan orang tua, bersuci sebelum menunaikan shalat, yang semua dalam ajaran Islam.

Adab yang dimiliki seseorang bisa dijadikan indikator puncak kesuksesan atau kematangan, artinya dapat berhasil menempatkan diri dan orang lain pada kemulyaan akhlak, sekaligus sebagai bukti kedalaman ilmu dan keimanan yang dimiliki serta keluasan pengetahuan.

Adab seseorang dapat terlihat dari sikap menyenangkan, tampilan sederhana penuh wibawa,



dan menebar kemanfaatan, serta kehati-hatian, karena itu semua tindakan perlu memahami adab dan tata caranya, selalu belajar dan belajar, karena puncak kejayaan dan kemulyaan hidup manusia ada pada ketinggian adabnya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 12 Juni 2021
SriMinarti10Bjn*



Rasanya

Pagi nan sejuk di pinggiran Kota Malang, membawa langkah kaki menyusuri jalanan yang ramai orang lalu lalang menuju tujuannya masing-masing, terlihat bersemangat senyum mengembang penuh pesona dengan tampilan sederhana, melihat kenyataan demikian, malu rasanya bila harus bersedih padahal dalam kondisi yang lebih baik dan cukup dari mereka, tapi lebih suka bermalasmalasan.

Malu rasanya, tidak bisa berbuat banyak kebaikan dan memberi kemanfaatan dengan kondisi yang lebih mapan dari sisi pendidikan, jabatan maupun kekayaan, padahal banyak orang yang tidak seberuntung kita tapi bisa memberi sumbangsih sangat besar bagi kehidupan.

Sakit rasanya hati, melihat ketidakadilan meraja lela, sistem yang dibangun sering merugikan masyarakat biasa, hukum tajam di bawah dan tumpul di atas, karena kita belum bisa menyatukan visi misi kebaikan, dan ilmu yang dimiliki baru sebatas pada tataran teori belum implementasi, atau karena kita belum menjadi orang berkualitas.



Malu rasanya dengan tingginya pendidikan yang dimiliki bila belum bisa berbuat banyak untuk menolong dan memberi kemanfaatan, karena yang dilakukan masih cenderung berorientasi keuntungan atau memperkaya diri sendiri.

Malu rasanya, melihat mereka yang dari kalangan keluarga sederhana tapi mampu menciptakan hubungan yang harmonis, bersinergi merangkai asa mencapai bahagia, dan memiliki keimanan kuat pada Sang Pencipta.

Orang yang cerdas dan berfikir akan mengelola *rasanya* tidak hanya pada wilayah alam perasaan, tapi mampu mengubah menjadi implementasi atau wujud nyata tindakan kebaikan kemulyaan menggapai derajat tertinggi, yaitu sebaik-sebaik manusia yang berguna, bermanfaat untuk manusia lainnya, apapun kondisi yang dialami.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Malang, 12 Juni 2021
SriMinarti10 Bjn*



Peluang

Peluang atau probabilitas sering diartikan sebagai kesempatan, atau dalam matematika diistilahkan dengan prediksi. Setiap peristiwa atau kejadian pasti ada peluang berhasil secara maksimal, dan ada kemungkinan sebaliknya atau tingkat kesuksesannya masih minimal. Semua kejadian atau peristiwa terkadang menumbuhkan perasaan kecewa, sehingga menurunnya motivasi atau semangat berkarya, di sinilah saat yang tepat melihat dan mencermati peluang untuk berkembang serta menjadikan modal dasar meningkatkan kualitas kehidupan dari berbagai dimensi.

Dalam kegelapan pasti ada sinar yang menerangi, sebagai peluang dan jalan pintu masuknya energi atau kekuatan meningkatkan kualitas diri, selanjutnya disebarkan luaskan untuk kemanfaatan pada banyak orang. Dalam diri harus memiliki pemikiran dan keyakinan serta keluasan keilmuan, bahwa segala sesuatu pasti ada peluang untuk menggapai keberhasilan, sehingga bisa menepis kemalasan dan ketidakberdayaan, walaupun mengalami kegagalan.



sifatnya hanya sementara atau sebagai batu loncatan saja. Meneguhkan hati dengan selalu memohon kekuatan pada Sang illahi agar menjadi manusia yang mampu memaknai semua peristiwa sebagai peluang atau kesempatan terbaik sesuai dengan rencana-Nya, terwujudnya karya nyata penuh keberkahan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 14 Juni 2021
SriMinarti10Bjn*



Tidak Selalu

Sudah menjadi kelaziman semua manusia memiliki banyak keinginan dan harapan kesuksesan atau kebaikan dalam menjalani kehidupan di dunia maupun akhirat nantinya, namun dalam proses menggapainya tidak selalu berjalan mulus sesuai rencana, pasti ada duri atau kerikil yang bisa mengganggu, tentunya harus disingkirkan.

Orang beriman sangat meyakini bahwa semua kejadian dan peristiwa sebagai ketentuan terbaik menurut-Nya, walaupun tidak selalu ada kesesuaian dengan perencanaan, disinilah perlunya diri menata niatan, hati, pikiran agar tumbuh keikhlasan dan kesungguhan dalam usahanya untuk menggapai hasil terbaik. Rasa kecewa biasanya datang di saat terjadi perbedaan antara perencanaan dan kenyataan, sangat memungkinkan akan membawa kebaikan di masa mendatang, adapun rasa senang ketika menerima nikmat dari-Nya, tidak berlebihan menyikapinya, tetap menjaga rasa syukur dan kerendahan hati, tidak selalu kesedihan akan selamanya, demikian juga sebaliknya.

Bojonegoro, 16 Juni 2021
SriMinarti10 Bjn



Dalam

Dalam puncak kesuksesan kadang sering lupa pada mereka yang telah berjasa luar biasa, baru sadar ketika terjadi perputaran roda kehidupan, disinilah perlu kesiapan hati dan menata mental untuk tetap melakukan kebaikan di sembarang keadaan.

Dalam kondisi berjauhan kadang tumbuh kerinduan, dan terlihat kebaikan yang biasa dilakukan, karenanya manfaatkan waktu dan kesempatan selagi bersama agar tidak ada penyesalan.

Dalam kesendirian kadang hadir gejolak rasa kesepian, karenanya tetap berbuat kemanfaatan di berbagai suasana agar selalu ada di kenangan. Dalam puncak karier, kadang banyak tingkah polahnya sampai lupa bahwa diri tidaklah manusia sempurna, karenanya kerendahan hati merupakan sifat kemulyaan yang harus diutamakan.

Dalam gelap, pasti ada secercah sinar yang bisa menerangi, karenanya tetaplah bersemangat dan setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Dalam keheningan malam, saat yang tepat untuk merenung, introspeksi diri dan mendekat pada-Nya agar selalu mendapatkan keberkahan.



Dalam kondisi apapun juga, tetap mengedepankan akal budi yang sehat, agar tidak tersesat di persimpangan jalan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 18 Juni 2021
SriMinarti10Bjn*



Blank

Blank dalam kamus diartikan kosong atau hampa, bisa digunakan untuk kiasan atau kalimat yang memiliki makna sebenarnya, misalkan yang berupa kiasan: Tong kosong bunyinya nyaring, (banyak kata tapi tak memiliki makna), padi yang kosong patut dibuang (sesuatu yang tak berisi sebaiknya disingkirkan saja), adapun yang bermakna sebenarnya misalkan: Lumbung padi menjadi kosong karena para petani gagal panen, banyak ruang kosong yang bisa dimanfaatkan untuk media pembelajaran dan sebagainya.

Jiwa yang kosong akan mudah tergoda oleh bisikan-bisikan syetan yang menyesatkan, agar tidak terjadi, sebaiknya manusia memiliki rutinitas aktivitas nutrisi menyehatkan pengisi jiwa, bisa dengan bercanda, membaca, mendengarkan kata bijaksana, bertandang, tamasya atau bercengkerama dengan banyak kolega.

Waktu kosong juga bisa membuat pikiran melayang ke mana-mana, mengingat masa lalu yang kelabu, atau lainnya, melakukan aktivitas baru bisa menumbuhkan inspirasi dan motivasi untuk menambah imunitas bahwa kehidupan ini sangatlah



berarti, walaupun diabaikan oleh orang yang kita sayangi, dengan berkarya akan bisa melupakannya, bila pernah menyakiti karena tidak sehati, meminta maaf akan menenangkan jiwa.

Jangan pernah memberi kesempatan pada jiwa ada ruang hampa, akan menjadikan sia-sia kehidupan manusia, hiasi diri dengan motivasi untuk berprestasi persembahkan pada negeri karena rasa cinta pada sang pencipta.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 19 Juni 2021
SriMinarti10Bjn*



P e k a

Peka sama artinya mudah merasakan atau mudah tergerak memberi perhatian pada kejadian atau peristiwa yang dilihatnya, sebagaimana video yang lagi viral seorang anak dalam mobil memanggil anak jalanan di beri mainan, sebaliknya anak jalanan memberikan makanan untuk di nikmati bersama. Menumbuhkan rasa peka dalam jiwa manusia, belum ada di kurikulum pendidikan formal di Indonesia, tapi sebenarnya bisa dilakukan latihan sejak dini dengan keteladanan dari orang tua atau orang dewasa dengan niatan ketulusan, akan mempengaruhi hasil, bukan hanya sekedar pencitraan atau ketenaran dan nama baik.

Tindakan cepat memberikan pertolongan dan perhatian pada mereka yang membutuhkan, dimiliki jiwa yang peka lagi mulya.

Tindakan dan perlakuan yang terjadi karena memiliki rasa peka tinggi, biasanya bersifat spontan, tanpa perlu pemikiran panjang, seolah sudah menjadi kebiasaan atau kemulyaan budi.



Rasa peka yang di miliki, akan menyenangkan orang-orang yang berdekatan, karena sifat pengertian dan kecepatan respon tanpa ucapan permohonan.

Memohon pada dzat yang maha mulya, agar menjadikan hati ini memiliki rasa peka, peduli, dan pengertian karena ketulusan dan kesucian cinta dalam jiwa atau memiliki kecerdasan emosi.

*Ya Alloh ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 21 Juni 2021
SriMinarti10Bjn*



C a r a

Dalam menggapai tujuan kehidupan yaitu mendapatkan keridhaan-Nya dianjurkan berpedoman pada kitab suci dan sunnah yang harus dijabarkan dalam strategi atau cara yang profesional kekinian sesuai perkembangan jaman. Ada lima cara yang harus di tempuh oleh manusia agar hidup mencapai keridhaan dan keberkahan.

Cara yang pertama, diri harus memiliki keyakinan kuat bahwa segala sesuatu yang terjadi dan penentu semua adalah Allah Swt., sikap yang akan menumbuhkan ketenangan jiwa atau kearifan dan bijaksana. Cara yang kedua, memaksimalkan potensi akal, hati dan keterampilan menumbuhkan sikap kecerdasan mental untuk menjadi manusia yang tahan uji, kecerdasan spiritual terlihat kemulyaan budi, rasa simpati, empati dan cinta serta kasih sayang, kecerdasan intelektual mengkaji pengalaman dan mempersiapkan peluang untuk masa depan.

Cara yang ke tiga yaitu berlaku jujur pada siapa saja di sembarang suasana, menyampaikan kebenaran pada akhirnya tidak membuat luka hati manusia lainnya.



Cara yang ke empat yaitu melakukan kebaikan dengan menggandeng banyak orang atau bersama-sama, artinya sebagai makhluk sosial manusia tidak akan bisa hidup kaya dan sukses sendirian saja.

Cara yang ke lima yaitu berterima kasih atas segala sesuatunya pada sesama manusia maupun makhluk hidup lainnya, sebagai pertanda bahwa jiwa kita mulia atau rendah hati serta pandai mensyukuri nikmat dan anugerah dari-Nya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 22 Juni 2021
SriMinarti10Bjn*



Begitu Cepat

Begitu cepat perputaran jarum jam, kadang tanpa disadari matahari sudah berada di tepi barat, pertanda hari mulai senja, aktivitas apa saja yang sudah kita jalani dalam kurun waktu 24 jam, adakah disibukkan dengan keduniawian, angan-angan dan lamunan yang menggairahkan atau persiapan masa depan kehidupan yang abadi. Begitu cepat waktu berganti, perubahan pola pemikiran harus terjadi, dari yang sederhana ke lebih kompleks, dari impian atau lamunan menjadi kenyataan, dari terpisah menjadi keseimbangan, itulah kehidupan yang mestinya untuk dijalani.

Begitu cepat perubahan itu terjadi, karenanya mengikuti perkembangan agar bisa eksis mengikuti kemajuan tanpa meninggalkan nilai kebenaran dan kejujuran yang merupakan faktor kebahagiaan serta kesuksesan. Begitu cepat pula orang-orang yang kita cintai akan meninggalkan kesan mendalam, karenanya tetap bersinergi membangun jaringan merupakan bagian dari strategi melanggengkan komunikasi maupun interaksi serta menjaga silaturahmi.

Begitu cepat segala sesuatu terjadi, agar tidak ada ke sia-sia an, diri tetap termotivasi untuk selalu



memberi kemanfaatan. Begitu cepat pergantian siang menuju malam, memiliki kesadaran, dan menjaga kesehatan jasmani, ruhani, materi dan akal budi merupakan rutinitas yang harus dilakukan sepanjang waktu.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 23 Juni 2021
SriMinarti10 Bjn*



Saling

Saling menurut KBBI diartikan "kata yang menerangkan perbuatan berbalas-balasan" Manusia sebagai makhluk sosial, dalam menjalankan aktivitasnya tidak bisa lepas dengan istilah "saling", dalam kebaikan tentunya, untuk menggapai dan menikmati kebahagiaan. Saling untuk menumbuhkan rasa dan tindakan kebaikan, memuat unsur-unsur yang harus di penuhi yaitu kesadaran, kecerdasan, pengetahuan, dan kerendahan hati serta cinta kasih.

Saling menerima kelebihan dan kekurangan pasangan yang tidak dibatasi oleh dimensi waktu dan ruang bisa ada karena rasa cinta yang dalam, akhirnya tumbuh sikap pengertian, tanggung jawab dan kesabaran menghadapi ujian.

Saling menghormati dan menghargai antara manusia satu dengan lainnya yang tidak tersekat oleh jabatan dan kedudukan, bisa tumbuh pada mereka yang memiliki ilmu, iman dan kemulyaan akhlak.

Saling memberi manfaat kebaikan bisa tumbuh karena memiliki kesadaran bahwa puncak kemulyaan hidup, ketika menjadi manusia yang berguna bagi manusia lainnya.



Saling merasakan adanya tugas dan tanggung jawab bersama dalam mewujudkan kebaikan, diperlukan kecerdasan untuk mengendalikan ego, agar tidak tumbuh rasa paling dari yang lainnya.

Kehidupan ini akan menjadi indah di rasa, damai di hati, dan menenangkan di pikiran apabila antara satu dengan yang lainnya bisa saling menyayangi, mengasihi, memberi kemanfaatan, menghormati, dan menghargai, serta memulyakan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 24 Juni 2021
SriMinarti10Bjn*



C i n t a

Cinta merupakan tema favorit di semua usia, rasa yang indah, bisa menumbuhkan semangat membara untuk berkarya, tapi dapat juga mematikan harapan dan cita-cita ketika cinta tidak berbalas. Cinta itu bisa tumbuh semakin kuat bila di pupuk, ibarat tanaman selalu di siram dan diberi nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan, misalkan cinta pada pasangan agar selalu bergelora, tidak terkikis oleh jarak dan waktu, masing-masing saling menguatkan, intens berkomunikasi, bercanda, untuk bahagia.

Cinta orang tua pada anak-anak nya, dengan cara mendidik mempersiapkan kehidupan masa depannya, agar mampu menyelesaikan permasalahan di jaman yang akan di alami nantinya. Cinta pada saudara, saling bersinergi membantu meringankan beban permasalahan, tidak ada iri dengki atau sakit hati, yang tumbuh adalah memaafkan dengan keikhlasan dan ketulusan. Cinta pada sesama, memberi perhatian dan kemanfaatan untuk kemaslahatan pada semua, menciptakan suasana yang damai dan menyenangkan.



Cinta pada benda atau materi diperbolehkan, asalkan tidak berlebihan, karena kadang melupakan cinta yang utama. Rasa cinta dapat menjadikan manusia hilang akal sehatnya, mungkin karena berlebihan sehingga tidak bisa melihat sisi celanya, segala sesuatu tampak indah dan mempesona, nanti sang waktu yang akan mengungkap kebenarannya.

Rasa cinta yang ada pada jiwa manusia merupakan anugerah dari Sang Kuasa, tidak ada yang salah dengan rasa itu asalkan di tempatkan pada waktu dan saat yang tepat, serta didasarkan karena-Nya semata.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat*

*Bojonegoro, 26 Juni 2021
SriMinarti10Bjn*



Penantian

Kehidupan itu dapat dimaknai sebagai penantian dari hasil aktivitas atau perbuatan yang dilakukan, dengan durasi waktu yang berbeda, bisa cepat atau lambat. Buah atau hasil perolehan tidak lepas dari upaya, ikhtiar dan doa yang dipanjatkan pada-Nya, bagi orang-orang yang senang berderma, menanti kehidupan yang penuh keberkahan tentunya, sebaliknya bagi orang yang pelit bila mengharap hal yang sama akan mendapatkan kehampaan.

Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan dan memberi kemanfaatan, tentu penantian kebaikan dan kasih sayang dari-Nya, untuk kebahagiaan di dunia dan setelahnya. Penantian bukanlah masa yang tidak berarti, justru merupakan proses mengisi waktu sebaik-baiknya agar dapat menjalani kehidupan penuh makna dan tidak ada yang sia-sia, tentu disertai perencanaan dan pelaksanaan berdasarkan keilmuan maupun pengalaman.

Kehidupan yang dijalani manusia menanti terbit dan tenggelamnya matahari, yang kadang tidak terasa fisik sudah mulai renta, pikiran sering lupa, dan hati haus dengan cinta dan kasih sayang, kadang kurang



berfikir bahwa diri kurang memberi kemanfaatan pada sesama, mengapa menanti balasan pada sesuatu yang tidak pernah dilakukan atau diberikan pada yang lainnya, bukankah itu seperti mengharap hujan salju di musim panas? Kehidupan ini sama juga menanti masa menuju keabadian, maka harus mempersiapkan bekal menuju ke sana, tidak usah di usia tua, dengan memaksimalkan potensi prestasi dengan niatan ibadah pada-Nya di setiap ada kesempatan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 29 Juni 2021
SriMinarti10Bjn*



Sedikit

Aktivitas yang sedikit tapi bisa membawa pada kebaikan kehidupan manusia, diantaranya: Sedikit bicara tapi banyak kerja akan membawa pada kecepatan, ketepatan atau efisien dan efektif dalam pelaksanaannya. Sedikit karya yang berkualitas tinggi akan lebih memiliki makna atau arti untuk kemanfaatan, daripada banyak tapi bagai buih yang hanya bisa terombang- ambing oleh kekuatan minoritas. Sedikit kesalahan karena menjalankan segala sesuatu lewat pemikiran kecerdasan keilmuan yang mendalam, akan membawa pada keberkahan kehidupan. Sedikit tertawa akan bisa membawa pada sikap tindakan bijaksana, karena lebih mengutamakan kemulyaan hati dan kebahagiaan untuk semua.

Sedikit keluar rumah akan lebih menyehatkan jiwa raga dan ekonomi, serta bisa memperlambat hubungan ikatan cinta dan kasih sayang dengan keluarga. Tidak selama yang sedikit itu lebih baik dari yang banyak, perlu perenungan dalam melakukan tindakan agar bermakna, memiliki arti untuk kemanfaatan bagi semua kalangan atau dimensi kehidupan manusia.

Bojonegoro, 3 Juli 2021
SriMinarti10Bjn



Bila

Kebijakan pemerintah tentang bekerja dari rumah di masa pandemi covid-19 dapat dijadikan cara atau strategi memperbaiki kualitas spiritual, intelektual maupun keterampilan.

Dalam proses memperbaiki, dapat dimulai dari merubah cara pandang, bila awalnya selalu melihat orang lain dari sisi kelemahan dan memandang diri dari sudut kekuatan, bisa diubah menjadi berbalik, hasilnya pasti akan menangkan bagi semua, karena harmonisasi akan terjaga.

Bila sebelumnya selalu berharap dari manusia akan cinta, perhatian dan kasih sayang, bisa diubah dengan memberikan perhatian, cinta dan kasih sayang pada orang lain dengan ketulusan, pasti akan menghadirkan kebahagiaan.

Bila pikiran dan perasaan masih terfokus pada prasangka atau kecemburuan yang tak beralasan, bisa diubah dengan pemikiran terbuka dan menambah wawasan akan menghadirkan sikap profesional, serta berlatih keterampilan agar dapat meningkatkan pendapatan.

Bila masih banyak waktu luang, bisa digunakan untuk refleksi diri, mengubah yang negatif menjadi



positif, kekurangan menjadi kecukupan, dan kebencian menjadi cinta serta kasih sayang. Bila hati pernah terluka, memaafkan dan melupakan merupakan langkah bijaksana bagi orang dewasa yang memiliki kemulyaan jiwa.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 5 juli 2021
SriMinarti10Bjn*



Berjalan

Kehidupan ini haruslah tetap berjalan, apapun rintangan, ujian, sandungan yang dialami, untuk di singkirkan dan dilalui, tidak bisa meninggalkan hiruk pikuknya dunia dengan alasan ingin menyendiri agar tidak terkontaminasi dengan manusia lainnya, selama masih memiliki kesehatan akal pikiran, jasmani dan ruhani, yang berarti harus menjalani sesuai fitrahnya.

Kehidupan ini harus terus berjalan, mengukir prestasi diberbagai segi sesuai potensi, karena manusia diciptakan sebagai makhluk paling sempurna, sebagai pemimpin di muka bumi, saling bersinergi, berbagi, memberi kemanfaatan untuk kedamaian.

Kehidupan ini harus terus berjalan, ada atau tidak orang yang peduli, bisa jadi hal itu sebagai ujian, karenanya yang selalu dipanjatkan dalam doa adalah cinta dan kasih-Nya tak pernah pudar, agar dapat menikmati indahnya dunia penuh keberkahan.

Hidup ini harus terus berjalan, seberat apapun rintangannya, bisa jadi itu merupakan awal atau pintu dan strategi sang pencipta menganugerahkan kebahagiaan pada manusia.



Hidup harus terus berjalan, patah hati atau keputusasaan hanyalah siasat syetan menggoda manusia agar menjadi teman karibnya, karena bermohon pada Sang Esa agar selalu dalam perlindungan-Nya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 6 Juli 2021
SriMinarti10Bjn*



Kepercayaan

Keperpercayaan merupakan salah satu bagian dari persyaratan keberhasilan di berbagai segi kehidupan manusia. Di lingkup paling kecil, dalam keluarga misalnya, hubungan dengan pasangan dan keturunannya akan merasakan kenyamanan apabila ada kejujuran, keterbukaan, selanjutnya menumbuhkan kepercayaan antara satu dengan lainnya.

Dalam lingkup persahabatan, saling membantu meringankan beban, menepati janji, akan menghadirkan kepercayaan dan kemudahan menyelesaikan permasalahan.

Dalam relasi pekerjaan, unsur kepercayaan harus dinomorsatukan karena berhubungan dengan kelanjutan usaha yang dijalankan, bila kepercayaan telah pudar maka semuanya menjadi buyar.

Kepercayaan orang lain pada kita bisa diawali dari kepercayaan diri pada pertolongan Sang Pencipta, kebiasaan disiplin dan kesesuaian antara hati serta lisan, yang sebenarnya merupakan ciri manusia berilmu dan beriman serta bertaqwa. Kepercayaan akan



memudahkan dalam interaksi komunikasi dan sinergi sebagai penentu kesuksesan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 7 Juli 2021
SriMinarti10Bjn*



Menjaga

Dalam menjalani kehidupan di dunia, agar dapat menikmati dengan nyaman damai dan tenang, tentunya harus mampu menjaga hubungan dengan diri sendiri, sang pencipta dan sesama. Menjaga diri dari pemikiran yang tidak benar, hati iri atau dengki dan sikap yang menyakitkan orang lain akan menjadikan kehidupan yang membahagiakan.

Menjaga mental agar memiliki kekuatan spiritual untuk menjalin kedekatan dengan Sang Penguasa Alam, akan menjadikan kehidupan penuh keberkahan. Menjaga hubungan dengan keluarga, sahabat maupun kolega dengan cara saling menasehati dlm kebaikan, memberi kemanfaatan dan menutupi noda yang mungkin pernah diperbuat dengan tidak sengaja, serta memaafkan bila ada kekhilafan akan menjadikan keharmonisan dalam kehidupan.

Menjaga batin agar menjadi insan yang tidak mudah tersinggung, tapi mampu mengkombinasikan antara akal dan perasaan akan menjadikan kehidupan yang seimbang.



Kemampuan menjaga potensi, dapat diartikan memiliki multi kecerdasan dan sebagai bukti mampu mengimplementasikan kekuatan iman dalam kehidupan nyata.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 8 Juli 2021
SriMinarti10Bjn*



Sejati

Mereka selalu ada memberi dukungan dan motivasi di saat kita terpuruk, dan ikut serta merasakan kebahagiaan di waktu kita mencapai puncak kejayaan, itulah sahabat sejati. Ia akan menemani di kala hati sedang gundah, memberi solusi saat ada masalah, mengerti kekurangan yang dimiliki, tidak meninggalkan atau berpaling di saat nestapa, dan tetap melindungi apapun kondisi yang dihadapi, itulah yang disebut cinta sejati.

Bertanggung jawab pada banyak orang yang telah membantu menyelesaikan tugasnya, mengarahkan dengan bijaksana sesuai dengan fungsi dan perannya, mengatur ritme kerja dengan adil dan tidak tebang pilih, menyayangi bawahan selayaknya atasan secara profesional, itulah pemimpin sejati.

Tidaklah mudah mencari atau menemukan sahabat sejati, cinta sejati dan pemimpin sejati, karena mereka semua adalah manusia yang memiliki sifat cenderung cepat berubah-ubah, dan tidak diperjual belikan di toko² untuk tukar tambah, kebanyakan akan ada bersama kita di saat jaya, sehat dan kaya, karenanya tidak usah bergantung pada manusia



sepenuh jiwa raga, hidup akan lebih membahagiakan, bukan berarti tidak menjalin komunikasi dan interaksi, itu harus tapi yang sewajarnya saja, lebih utama menjadikan hati dan pikiran menjalin cinta sejati pada Sang Pengendali Kehidupan, menemui di kesunyian malam, mengadu dan menyerahkan segala urusan, serta memohon ketenangan batin agar mampu mengatasi persoalan dunia yang tiada habisnya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 10 Juli 2021
SriMinarti10Bjn*



Cerminan

Banyak cara sang pencipta menunjukkan cintanya pada manusia, diantaranya dengan nikmat kaya atau kecukupan, sehat atau kemampuan dan sakit atau belum berkecukupan, semua akan diterima oleh manusia dengan cara yang berbeda, bersyukur alhamdulillah, senang bahagia dan ada dengan sikap menggerutu atau penyesalan pada apa yang sudah menjadi ketentuan, tergantung kadar ketaqwaan.

Sikap dan tindakan serta ucapan merupakan cerminan batin manusia, mereka yang baik, beriman dan berakhlak mulia akan selalu bersyukur menerima ketentuan sebagai bagian dari takdir terindah dari-Nya, bagi mereka yang tidak terbiasa melihat sisi lain manusia, akan keluar kata-kata yang tidak pantas di dengar oleh orang beriman, dan perlu diketahui bahwa semua tindakan yang timbul sebagai cerminan kepribadian yang sebenarnya.

Untuk mengetahui bahwa seseorang itu benar benar baik, dapat dilihat di kala ia dalam kondisi kurang sehat, bila yang keluar adalah kata kata istighfar mohon ampunan, berarti kata hati orang



berakhlak mulia, namun bila sebaliknya menyalahkan orang lain atau kondisi yang menyebabkan dirinya kesakitan, sungguh hatinya perlu diperbaiki, karena semua cerminan keutuhan dirinya.

Adakah kita termasuk manusia yang selalu mengucap permohonan ampunan dan maaf serta ucapan terima kasih di berbagai situasi dan kondisi, lapang dan sempit, sendiri dan banyak orang, kemulyaan hati orang bersyukur dan bersabar yang bisa menjawabnya.

*Ya Alloh ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Kedewan, 22 Juli 2021
SriMinarti10 Bjn*



Harapan

Hampir tiga pekan tidak menulis inspirasi pagi, digunakan penulis untuk melakukan aktivitas lain yang membutuhkan banyak energi dan waktu, berharap di tahun baru Muharram 1443 H dapat diawali lagi tulisan sederhana yang berusaha mencermati menganalisis realitas kehidupan agar dapatnya memotivasi diri, meningkatkan kualitas ibadah kita semua kepada-Nya, untuk menjadi manusia terbaik menebarkan manfaat di muka bumi.

Aktivitas kebaikan yang dilakukan oleh manusia, perlu diawali dari niatan yang lurus karena keimanan, dilakukan berdasarkan keilmuan, dan menjadikannya kebiasaan sehingga dengan mudah dan tumbuh rasa bahagia dalam menjalankannya, tentu ada rintangan yaitu kemalasan, dan semua dapat diatasi bila dalam diri ada harapan besar untuk mendapatkan ridho dari Sang Pencipta.

Untuk menumbuhkan harapan atau segala tumpuan pada-Nya juga tidak semudah membalikkan telapak tangan, manusia harus memiliki apa yang namanya kesadaran, yaitu suatu kondisi jiwa raga memahami hak kewajiban dan tanggung jawab atau keseimbangan, yang dalam realitas dapat terlihat



kedekatan dengan Sang pencipta, menebar kebaikan dengan sesama penuh cinta kasih dan menumbuhkan lingkungan kedamaian.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Malang, 11 Agustus 2021
SriMinarti10Bjn*



Kemauan

Kemauan merupakan aktivitas psikis sebagai usaha aktif yang berkaitan dengan pelaksanaan tujuan, menjadi titik akhir menuju suatu arah, dalam istilah lain disebut dengan kehendak atau hasrat. Kemauan sangatlah penting untuk dimiliki oleh semua insan, dalam menggapai hasil di berbagai dimensi kehidupan, tentu kadar kemauan dan tujuan dari masing-masing orang berbeda, bisa dipengaruhi oleh ilmu, iman, pengalaman, dan cita-cita serta usia maupun kedewasaan atau kematangan diri.

Kemauan juga menjadi penentu keberhasilan, artinya dengan kemauan yang kuat akan menumbuhkan ikhtiar dengan kesungguhan, bagi orang yang beriman akan memadukan dengan unsur spiritual yaitu doa kepada-Nya karena menyadari bahwa penentu segalanya dan apakah kemauan yang ada pada diri akan membawa keberkahan hidup atau sebaliknya hanyalah Sang Pencipta.

Kemauan yang baik selalu di konsultasikan dengan kesucian hati dan logika berfikir konstruktif, serta meminimalkan peran nafsu. Kemauan untuk



menjadi orang beriman dan berilmu yang menebar kemanfaatan di muka bumi sesuai dengan profesi masing-masing harus di miliki oleh setiap orang, karena itulah sebenarnya tugas di muka bumi untuk mengelola alam berserta isi dengan sebaik-baiknya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 12 Agustus 2021
SriMinarti10Bjn*



Cara Berfikir

Banyak orang berpendapat bahwa kesulitan, permasalahan, keruwetan dalam menjalani kehidupan disebabkan oleh cara berfikirnya sendiri, statemen tersebut tidaklah salah. Sebagai ilustrasi, kegalauan sering dirasakan oleh orang ketika baru mendengar berita yang berbeda dengan harapan dan belum tentu kebenarannya, tidak melakukan klarifikasi terlebih dahulu pada sumber informasi maupun keakuratannya, sudah merasakan kesedihan, akan berbeda dengan orang yang cara berfikirnya konstruktif, yaitu fokus menyelesaikan permasalahan dan mengesampingkan rasa kesedihan, semua bisa dilakoni oleh orang² yang memiliki kematangan emosi maupun spiritual.

Cara berfikir manusia dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman, wawasan, dan kedewasaan, artinya semakin berpendidikan tinggi, pengalaman atau wawasan luas, dan dewasa, akan lebih bisa menyederhanakan suatu yang sulit atau ruwet, dan itulah yang dimaksud dengan orang cerdas.

Kehidupan ini harus dijalani dengan menggunakan multi kecerdasan, yaitu intelektual,



emosional, finansial, dan spiritual untuk menggapai kebahagiaan dan keberkahan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 13 Agustus 2021
SriMinarti10Bjn*



Dicintai

Membahas tentang cinta, sesuatu yang indah di rasa, dan kadang bisa membuat angan melayang ke arah alam bawah sadar manusia, yang tak tersekat oleh usia. Mencintai merupakan aktivitas psikis yang tertuang pada sikap perilaku memberi dan berkorban, serta membutuhkan energi lahir maupun batin, kadang berbagai cara dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang sama yaitu dicintai.

Kadang sering dilupakan oleh banyak orang bahwa untuk menjadikan diri dicintai, banyak unsur yang harus terpenuhi yaitu hati yang dipenuhi ketulusan, kebersihan, kebaikan, kasih sayang dan berusaha menepis hal yang menodai jiwa yaitu iri, dengki, tamak dan serakah, inilah kondisi jiwa yang menumbuhkan cinta orang lain maupun Sang Pencipta agar menjadi insan yang dicintai.

Indah dan damainya hati menjadi insan yang dicintai, langkah menuju kebaikan dan kemanfaatan menjadi ringan, pemikiran bening, banyak orang ingin mendekat dan bersama karena aura kebersihan atau keteduhan mata dan kebaikan yang selalu ditawarkan.



Berupaya menjadi manusia yang dicintai, dengan memohon pada Sang pengendali hati merupakan keniscayaan bagi insan beriman, dengan begitu akan mendapatkan kehidupan yang penuh keberkahan ditandai dengan kemulyaan jiwa maupun sikap dan perilaku.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 14 Agustus 2021
SriMinarti10Bjn*



Merdeka

Bertepatan dengan tanggal 17 Agustus 2021 yang diperingati sebagai hari kemerdekaan RI ke 76, banyak aktivitas yang dilakukan oleh warga masyarakat, bertepatan dengan masa pandemi covid 19, sehingga tidak bisa mengekspresikan makna kemerdekaan dengan merdeka.

Saat ini aktivitas masyarakat dunia sedang terbelenggu karena adanya virus corona, semua kegiatan terbatas, yang berhubungan dengan banyak orang di larang, karenanya harus mendefinisikan makna merdeka dari tinjauan yang berbeda, misalkan pemikiran ide atau kreatifitas yang dapat menjangkau kalangan luas memberi solusi dan kemanfaatan walau tanpa adanya pertemuan.

Merdeka berarti bebas atau independen yang didasarkan pada keilmuan, pemikiran dan kesucian hati, sehingga akan melahirkan produk yang benar serta berkualitas, akan membawa pada perubahan serta kemulyaan suatu peradaban.

Merdeka dari belenggu kesakitan, kebodohan, ambisi nafsu duniawi dan kemiskinan untuk senantiasa dilakukan oleh semua insan, selain ikhtiar dengan



kesungguhan juga memadukan doa pada-Nya penuh harapan, karena itu yang akan menjadikan diri mahluk terbaik dan ter mulya di hadapan sesama maupun sang pencipta.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 17 Agustus 2021
SriMinarti10Bjn*



Kelebihan

Tidak ada satupun manusia di dunia ini yang sama persis, sekalipun mereka dilahirkan kembar, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Manusia dengan bekal atau potensi yang dimiliki yaitu hati untuk merasakan kebahagiaan, akal untuk berfikir konstruktif, dan fisik untuk berlatih penguasaan keterampilan, ketiga potensi dipadukan bersinergi menjadi kekuatan dan kelebihan untuk menebarkan kemanfaatan di muka bumi.

Kelebihan yang dimiliki manusia juga berpotensi besar menjadikan selalu bersyukur dan sebaliknya yaitu kesombongan, yang ke duanya akan berimbang pada tatanan kehidupannya, rasa syukur yang dimiliki akan menghadirkan ketenangan jiwa dan kedamaian lingkungan, sedangkan kesombongan akan mendatangkan kesakitan jiwa raga maupun kebencian dari sesama.

Kelebihan yang dimiliki manusia adalah anugerah dari-Nya, karena itu bila tumbuh rasa bangga yang berlebihan bahwa semua kelebihan yang dimiliki karena kecerdasannya sendiri, itulah kesombongan yang nyata, segera ditepis, jangan biarkan tumbuh atau berkembang.



Kelebihan jadikan hiasan hati dengan keyakinan pada Sang Maha Suci, maka akan memiliki kepercayaan diri dan kekuatan mental serta kerendahan hati, sehingga keberkahan kehidupan akan selalu didapatkan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 18 Agustus 2021
SriMinarti10Bjn*



Penting

Berdasarkan riwayat, banyak peristiwa penting yang terjadi di tgl. 10 Muharram, diantaranya dikabulkannya doa Nabi Adam, as yaitu diampuni kesalahan dan dosa yang pernah diperbuat, terbebasnya Nabi Ibrahim as dari api yang membakar, dan kisah nabi-nabi yang lainnya, semua dapat diambil pelajaran bagi kita semua.

Pelajaran yang sangat penting sebenarnya tumbuhnya kesadaran dalam diri agar selalu bisa memberi kemanfaatan pada sesama, dan kisah² para Nabi dijadikan inspirasi untuk istiqomah pada kebaikan dan kebenaran, karena itu tidak mudah butuh kesabaran dan motivasi diri atau kemauan kuat menjalankannya.

Sifat manusia pada dasarnya baik, kadang karena dominasi nafsu cenderung banyak berbuat kedzaliman, misalkan malas, pelit, tidak peduli pada sesama, dan riya' atau pamer serta pencitraan belaka.

10 Muharram bisa dijadikan ajang untuk meditasi sekaligus refleksi diri, bila hari kemarin masih ada kekeliruan niatan atau kebaikan yang kamuflose, berangkat dari kesadaran diri, semua bisa dimulai untuk diperbaiki.



Manusia tidak pernah tahu pasti apa yang bakal terjadi ke depannya, perlu dipersiapkan adalah kebaikan dan kebaikan tanpa henti di semua dimensi kehidupan sesuai dengan kapasitas masing-masing, tidak ada yang lebih mulia selain orang yang bertaqwa kepada Allah Swt.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 19 Agustus 2021
SriMinarti10Bjn*



Kasih Sayang

Bulan Muharram, selain banyak peristiwa penting yang dijalani oleh para Nabi, disebut juga sebagai bulan kasih sayang, di anjurkan untuk perbanyak berbagi pada sesama.

Bentuk kasih sayang pada sesama maupun orang-orang terdekat sudah membudaya pada sebagian masyarakat, yaitu mengusap kepala anak yatim atau dikenal dengan hari raya anak yatim, biasanya mereka kebanjiran banyak hadiah.

Bentuk kasih sayang lainnya yaitu harapan dan doa agar orang-orang terdekat selalu mendapatkan keberkahan dalam menjalani kehidupan sepanjang masa, dengan berbagi atau mengundang tetangga di hari lahirnya, ada yang menyajikan nasi tumpeng ayam ingkung, nasi kuning, nasi putih dengan bumbu yang lezat dan nikmat tentunya.

Banyak hal yang dapat dilakukan sebagai bentuk kasih sayang pada orang-orang terdekat maupun sesama, dengan ucapan dan senyuman yang memberi penguatan atau motivasi untuk kebaikan bersama, memberi hadiah di momen yang indah, dan mendoakan tanpa diketahui oleh mereka.



Hati yang dipenuhi oleh rasa kasih sayang karena cinta pada-Nya merupakan keniscayaan untuk ditumbuhkan, karena disitulah sumber kebahagiaan yang sebenarnya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 20 Agustus 2021
SriMinarti10Bjn*



Menikmati

Menikmati sama artinya hati dan pikiran dapat merasakan dan melakukan kebaikan, kesenangan, dan kebahagiaan atas apa yang diterima diantaranya kesehatan, kekayaan, dan profesi atau pekerjaan. Menikmati kesehatan sama artinya menjalani kehidupan penuh rasa syukur, menjaga hati pikiran dan berusaha memenuhi kebutuhan dengan keseimbangan, tidak menodai dengan iri hati maupun keserakahan.

Menikmati anugerah materi atau kekayaan yang di titipkan oleh-Nya, dengan banyak berbagi pada sesama karena menyadari bahwa sedekah merupakan jalan menggapai keberkahan. Menikmati profesi yang diamanahkan dengan penuh tanggung jawab serta berusaha melakukan yang terbaik, agar menghasilkan karya kualitas.

Menikmati hidup apa adanya akan lebih menenangkan jiwa daripada kinerja yang didasari ambisi duniawi yang tak dibatasi. Menikmati ujian, cobaan dan hambatan sebagai langkah menggapai kenaikan derajat kualitas kecerdasan, keimanan dan ketaqwaan.



Kepada Sang Penentu segalanya semua permohonan di tengadahkan, agar mampu menjalani menikmati kehidupan penuh kedamaian.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 21 Agustus 2021
SriMinarti10Bjn*



Sama Dengan

Kebanyakan manusia berharap aktivitas atau perbuatan kebaikan yang dilakukan mendapatkan balasan lebih atau sama dengan, harus disadari bahwa hal tersebut kemungkinan kecil terjadinya dikarenakan keterbatasan manusia memaknai suatu peristiwa.

Imbalan perbuatan manusia tak ubahnya seperti perkalian, penjumlahan, pembagian dan pengurangan di rumus matematika kehidupan, jadi tidak selalu sama dengan, kadang lebih baik kurang, pada suatu saat mendapatkan kelebihan, yakinlah bahwa apa yang terjadi pasti yang terbaik menurut-Nya, dan pas atau sesuai untuk manusia.

Sebagai ilustrasi, di saat kita terpuruk orang yang sering di tolong malah menjauh dan meninggalkan, akhirnya mendapatkan bantuan lebih banyak dari orang berbeda yang baru di kenalnya, itulah matematika kehidupan.

Niatan dalam menjalankan aktivitas menjadi kunci utama, jangan pernah menggantungkan harapan lebih pada sesama hamba, karena akan membuat hati kecewa.



Sang pencipta tahu persis apa yang menjadi kebutuhan manusia, karena itu nikmati, jalani kehidupan dengan senang hati atau rasa syukur, lupakan kebaikan yang pernah diperbuat, dan tetaplah memberi kemanfaatan, pasti kebahagiaan akan selalu menemani.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Trenggalek, 23 Agustus 2021
SriMinarti10Bjn*



Memperbaiki

Membangun kembali seperti kondisi semula atau mengembalikan pada tempatnya, bisa untuk benda, sistem organisasi, maupun tata kelola (manajemen) diri serta orang lain merupakan keniscayaan yang harus dilakukan oleh setiap insan, yang hasilnya tentu tidak sama persis.

Mengelola diri sebagai makhluk individu merupakan hal yang sangat penting, karena di sadari maupun tidak bahwa manusia memiliki kecenderungan kuat untuk melakukan perubahan, dan berharap hasilnya tentu lebih baik dari sebelumnya.

Membangun kembali kondisi pikiran dan hati yang mungkin sudah terkontaminasi dengan keburukan, sangat dianjurkan setiap saat untuk menempatkan pada kondisi yang positif dan suci dengan menambah atau menganalisis keilmuan dan siraman ruhani dari kebenaran kitab suci, dengan begitu langkah akan tertata dan terarah sebagaimana kata jiwa yang kembali pada fitrah kesucian.

Sangat penting pula memperbaiki dalam menjalankan aktivitas profesi, biar tidak terjadi kejenuhan, monoton, agar menghasilkan karya nyata



maupun jasa semakin meningkat kualitas maupun kuantitasnya.

Membangun kembali kompetensi merupakan salah satu strategi memperbaiki diri, mendekatkan pada Sang Maha Esa, interaksi sosial dengan sesama untuk memberikan kemanfaatan yang akan membawa pada kebahagiaan dalam menjalani kehidupan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 24 Agustus 2021
SriMinarti10Bjn*



Antara

Banyak orang berpendapat bahwa antara cinta dan benci beda tipis, yang analisisnya bahwa tumbuh rasa cinta kadang berangkat dari benci, sebaliknya cinta tanpa disertai penalaran atau logika bisa berubah menjadi benci yang tak terkira. Antara sedih dan senang merupakan dua hal yang berbeda, tapi bisa datang beriringan, setelah merasakan kesedihan pasti akan hadir kesenangan sebagai jawaban, seperti peredaran matahari akan terbit di pagi hari lalu menyinari bumi menjadi terang, waktu yang tepat bagi manusia untuk berikhtiar atau berkarya, dan tenggelam di malamnya agar manusia bisa menikmati istirahat dan tidak merasakan teriknya cahaya panas.

Saat ini lagi tren pengaburan antara kebaikan dengan keburukan, agar manusia tersesat, tapi bagi orang yang mau berfikir hal itu tidak akan pernah terjadi, karena dlm segala langkah selalu berkonsultasi dengan hati dan akal budi.

Antara alam dunia dan akhirat juga tidak jauh jarak tempuhnya, karena itu ketika masih ada nyawa bersatu dengan raga, mempersiapkan bekal dengan memberi kemanfaatan merupakan tindakan insan cerdas dan beriman.



Antara manusia satu dengan yang lainnya tidak terlalu jauh perbedaannya, yang pasti adalah ketaqwaan yang akan memposisikan kita berada di surga atau lawannya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Ngasem, 25 Agustus 2021
SriMinarti10Bjn*



Pertanda

Kehidupan dan permasalahan merupakan dua hal yang selalu ada, tidak dapat dihindari oleh manusia, karena munculnya permasalahan sebagai pertanda masih adanya kehidupan.

Merupakan pertanda kehidupan yang lainnya adalah datangnya ujian silih berganti, yang semakin hari kemungkinan oleh sebagian orang di rasakan bertambah berat, untuk yang lain dianggap biasa atau wajar saja, sebenarnya tergantung pada cara baca atau bagaimana memandang permasalahan dan ujian tersebut, bila memaknai sebagai proses peningkatan kualitas diri menggapai derajat kemulyaan, maka semua dilema menjadi ladang ibadah kepada-Nya, apabila cara pandang sebagai sesuatu yang memberatkan, maka akan tumbuh jiwa keluh kesah dan kurang bisa menerima realitas kehidupan, jadinya jiwa gersang penuh kesedihan, maka kerugian besar yang dialami karena hidup di dunia hanya sekali.

Permasalahan yang hadir dan tumbuh dari dalam diri, bisa jadi jiwa sakit dan terluka, sehingga nafsu dan keburukan mendominasi, apabila hati sehat, bersih, suci dan jiwa kuat, maka kebaikan akan menguasai



hasil pemikiran dan suara hati, karena itu deteksi dini pada hati dan mental agar tetap sehat dan suci haruslah dilakukan, untuk menghasilkan sikap serta kemulyaan kepribadian.

Permasalahan dan ujian yang datang dari luar bisa diselesaikan dengan memperbaiki cara berkomunikasi atau interaksi, yaitu memulyakan dan tidak merasa lebih baik atau hebat dari orang lain, berlatih menjadi insan yang rendah hati, berpikiran cerdas dan bertindak bijaksana adalah keniscayaan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 26 Agustus 2021
SriMinarti10Bjn*



Terkesan

Dalam suatu interaksi, masih sering terlihat orang yang berperilaku dibuat-buat agar terkesan hebat, cerdas, berwibawa, dan 'alim serta mumpuni untuk mendapatkan simpati dan perhatian dari orang lain, atau dijadikan strategi untuk melanggengkan kekuasaan. Sungguh perilaku kita akan menjadi kenangan yang tak pernah dilupakan oleh orang lain apabila disertai ketulusan, dan akan melanggengkan segalanya, karena tindakan untuk menjadikan terkesan biasanya tidak berlangsung lama, tapi hanya dilakukan ketika banyak orang yang menyaksikan.

Kesan akan muncul dengan sendirinya karena kebiasaan, jadi tidak perlu dipaksakan apalagi galau maupun risau, cara berfikir orang yang memandang juga berpengaruh, yang utama adalah tetap berbuat baik di kala sendiri maupun ada banyak orang, dan niatkan karena-Nya semata, kesan yang timbul adalah bonus, jangan jadikan tujuan, khawatir kecewa apabila yang didapat malah sebaliknya.

Kita akan terkesan sebagai orang yang suka berbagi, berjiwa welas asih, perhatian, memang begitu



adanya dan tidak di buat-buat, itulah yang akan membahagiakan.

Agar terkesan pintar dan disegani bawahan, kadang ada pimpinan yang bersikap agak arogan dengan menyalahkan sesuatu yang sudah benar, perlu disadari bahwa jabatan tidak pernah ada yang abadi, karenanya tetaplah rendah hati di manapun posisi berada.

Kesan yang disematkan pada kita akan menentramkan jiwa apabila tumbuh karena kemulyaan hati, pikiran baik dan penguasaan keterampilan yang digunakan untuk memberi kemanfaatan pada banyak orang dengan keikhlasan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 27 Agustus 2021
SriMinarti10Bjn*



Seperti

Banyak pelajaran berharga yang dapat diambil dari alam sekitar, seperti kehidupan binatang lebah yang dapat dijadikan inspirasi bagi manusia agar berjiwa kuat serta bermental tangguh, berbau wangi dan hanya memproduksi zat pemberi kemanfaatan.

Ketika melihat dan mencermati kehidupan lebah, sungguh indah sepertinya, ia hanya menyengat saat diganggu atau di usik, singgah dan makan di tempat yang bersih dan wangi, dan zat yang dikeluarkan yaitu madu bisa memberi kemanfaatan menyembuhkan sakit serta mempercantik banyak orang.

Bila kehidupan lebah dijadikan sumber nilai berperilaku atau bertindak oleh manusia, pasti akan dapat menjalani dan menikmati kehidupan dengan indah pula, berarti dalam pergaulan menjadi tertata bersama orang² yang ingin selalu berbuat baik, memberikan kemanfaatan dan menyuarakan kata kata penuh makna, sehingga kehidupan yang bermartabat dijalani penuh dengan keberkahan.

Menjadi seperti lebah tidaklah mudah, perlu kekuatan kemauan dan keilmuan yang diimplementasikan, kesucian jiwa, kecerdasan



pemikiran serta kedekatan dengan Sang Pengendali kehidupan agar selalu mendapatkan petunjuk kebenaran dan ketenangan batin.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

Bojonegoro, 28 September 2021
SriMinarti10Bjn



Kekuatan

Kehidupan manusia tak lepas dari problematika, bagai gelombang lautan yang kadang pasang dengan ombak besar, sebentar surut, dan bisa juga tenang, dibutuhkan kekuatan ekstra agar dapat melewati itu semua, yaitu dengan memadukan antara spiritual, akal dan fisik untuk menjawabnya. Problematika kehidupan manusia tentulah tidak sama antara satu orang dengan lainnya, tergantung seberapa besar mereka memiliki kekuatan untuk menyelesaikan, sebagaimana Islam mengajarkan bahwa ujian akan disesuaikan dengan daya manusia, semakin kuat maka permasalahan akan lebih berat.

Problematika bisa datang dari dalam jiwa yaitu penyakit hati yang kadang tidak bisa terdeteksi oleh diri, misalnya merasa benar, iri dan dengki, serta belum mampu mengendalikan nafsu, introspeksi dan meditasi bisa dijadikan solusi.

Problematika yang datang dari luar, seperti pasangan, keturunan, maupun teman atau sahabat, melakukan suatu perbuatan yang tidak diharapkan dan menjadikan fitnah bagi kita, itu juga bagian dari uji



kekuatan mental, untuk menjawabnya dengan bijaksana serta kesabaran.

Seberapa besar problematika yang dihadapi untuk diselesaikan dengan hati bersih, pikiran jernih serta kekuatan doa, agar menghasilkan penyelesaian yang tepat. Sang Kuasa maha tahu apa yang tersurat dan tersirat dalam lubuk hati manusia, karenanya sikap tenang akan membantu mengurai problematika yang di hadapi, memiliki keyakinan pasti dapat menjawab tantangan merupakan kekuatan yang tak ternilai harganya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 3 September 2021
SriMinarti10Bjn*



Dari Awal

Kehidupan manusia identik dengan perubahan, dari satu titik menuju titik lain, terkadang harus kembali memulai dari awal atau titik nol artinya mengubah tujuan, mengatur strategi berbeda dari yang lama, lupakan masa lalu kelabu, bersihkan hati dari kotoran, ajak akal untuk berfikir konstruktif.

Perubahan atau mulai dari awal bagi orang-orang yang sudah berusia kadang dianggap terlambat atau kadaluarsa, sebenarnya tidak, justru kesadaran menuju kematangan spiritual emosional dan sosial kadang harus di mulai dari awal, belajar memahami mengerti dan mengimplementasikan dalam tatanan kehidupan.

Bagi orang-orang yang berusia muda saatnya memulai dari awal pada orientasi hidup kebenaran, kebaikan dan kemanfaatan demi keberhasilan masa depan diri sendiri, jangan pernah ada kata lelah dan menyerah untuk melakukan kebaikan, atau menyepelkan karena merasa muda perkasa dan waktu masih lama, kita tidak pernah tahu bagaimana hari esok dan ke depannya, karenanya harus dipersiapkan



sebaik-baiknya, dengan berkonsultasi pada Sang Penguasa Segalanya.

Mulai dari awal dengan niatan karena-Nya semata dalam menjalankan segala sesuatunya, karena tidak ada manusia yang selalu benar, meminta maaf pada sesama dan memohon ampun pada Sang Pencipta akan membawa pada ketenangan jiwa serta kebahagiaan yang sebenarnya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Tuban, 7 September 2021
SriMinarti10Bjn*



Kran Air

Sejenak mengamati kran air, yang setiap hari di manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan atau hajat hidup manusia, ada yang mengalir deras besar, sedang, dan kecil atau pelan, semuanya tentu memutarinya disesuaikan dengan keinginan sie pemakai.

Ketika kran air di putar maksimal tentu akan mengalirkan dengan deras, dari sisi waktu pekerjaan kemungkinan dapat cepat terselesaikan, tapi resikonya bisa membasahi pemakai karena semburan yang kencang, bila kran di putar sedang dan kecil, terkena semburan sangat kecil, tapi membutuhkan waktu agak lama agar wadahnya penuh, ibarat kehidupan manusia bahwa segala proses pasti ada kekurangannya, kecepatan air kran yang tidak mengeluarkan semburan biasanya berharga mahal.

kran air yang diputar kecil butuh waktu agak lama, harus bisa menghadirkan kesabaran dan ketelatenan menunggu. Tak ubahnya kehidupan manusia, ada yang menjalaninya dengan santai dan perlahan-lahan, tidak salah memang, tapi mesti mempersiapkan masa depan, memiliki perencanaan



untuk menggapai kemuliaan dan kebahagiaan karena manusia adalah pemimpin di muka bumi.

Ada juga manusia yang menjalani kehidupan dengan proses yang cepat dalam menggapai tujuan, adapun resiko, dinamika atau problematika kehidupan berusaha di selesaikan dengan memantapkan diri menjadi orang yang mumpuni, serta pola keseimbangan yang dilakoni yaitu memadukan antara unsur kekuatan ruhani, akal pikiran dan jasmani, lelah letih sering dirasakan.

Menyadari bahwa kehidupan manusia tidaklah mudah, perlu banyak bekal yaitu iman ilmu dan amal kebaikan untuk menjadikan diri sebagai umat terbaik. Aturlah putaran kran air sesuai kebutuhan, ibaratnya besar kecilnya putaran kran air itu, ada di tangan kita.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 10 September 2021
SriMinarti10Bjn*



G a y a

Setiap manusia memiliki perbedaan dan kekhasan dalam banyak hal, misalkan gaya berbusana, berbicara, berjalan, memandang, belajar dan lain sebagainya, sehingga dengan ciri tersebut mudah di kenali. Gaya berbusana merupakan cerminan kepribadian, karena apa yang dikenakan perwujudan dari pola pemikiran, misalkan kesan simpel dan sederhana akan terlihat pada orang yang berfikir efektif dan efisien.

Gaya berbicara juga mencerminkan keilmuan yang dimilikinya, isi atau materi pembicaraan merupakan perwujudan kedalaman serta keluasan wawasan, dan kemampuan menyesuaikan pembicaraan dengan situasi atau kondisi sebagai bentuk kecerdasan. Gaya berjalan sebagai perwujudan kondisi jiwa, orang yang memiliki kerendahan hati akan melangkahkan kaki agar tidak menimbulkan kegaduhan atau mengganggu orang lain.

Gaya hidup manusia sejalan dengan kemampuannya mengatur dan mengelola pemikiran, perasaan dan waktu serta kesempatan, karena itu menjadikan diri memiliki kecerdasan berbagai dimensi



spiritual, intelektual, sosial, emosional serta individual adalah keniscayaan, dengan cara mendekatkan diri pada Yang Esa dan membuka wawasan seluas-luasnya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 12 September 2021
SriMinarti10Bjn*



Tepat

Setiap manusia memiliki harapan, keinginan, cita-cita yang selalu terucap dalam doa maupun terlihat pada perilaku kesehariannya, kadang kesedihan menyelimuti diri karena belum terkabul semua permintaan, pernahkah diri merenung sejenak mengapa hal itu terjadi, bisa jadi waktu belum tepat, atau kita belum siap menerima.

Banyak peristiwa di sekitar yang dapat menjadi pelajaran penting untuk menjadikan kita bersikap bijaksana, rendah hati dan dewasa, misalkan saja ada seorang pemuda yang sudah bekerja siang malam tak kenal lelah dan waktu untuk menjadi orang kaya, tapi begitu materi di dapat selalu digunakan untuk memenuhi keperluan lainnya yang lebih penting, sehingga keinginan tertunda, kemungkinan sedih dan berontak karena kegagalan memenuhi harapan, tapi harus disadari kemungkinan ia belum tepat menjadi kaya, atau bila harapan dipenuhi menjadikan dirinya sombong maupun celaka.

Menjadikan diri orang yang tepat menerima nikmat harus diawali dengan suatu kesadaran pada kedewasaan sikap dan fungsi atau kemanfaatan anugerah yang diterimanya, bukan untuk kepuasan



individu tapi bagaimana memberi sumbangsih pada kehidupan masyarakat luas, bila sudah memiliki pemikiran demikian itulah yang disebut orang yang tepat.

Upaya mesti kita lakukan, diam dan berpangku tangan tidak akan mengubah keadaan, karenanya siapkan diri menjadi orang yang tepat menerima nikmat dengan memperkuat keimanan pada-Nya, memperbaiki cara berinteraksi, dan memberi kemanfaatan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 13 September 2021
SriMinarti10Bjn*



Berbagi

Hidup manusia tak lepas dengan saling membutuhkan dan berbagi dalam banyak hal antara satu dengan yang lainnya, bisa berwujud materi atau benda, pemikiran maupun jasa serta cerita, yang mungkin akan mengurai kepenatan jiwa. Ada banyak unsur dalam jiwa manusia ketika mereka melakukan aktivitas berbagi, yaitu cinta, kasih sayang, dan ketulusan.

Berbagi benda atau hadiah terbaik akan diberikan oleh mereka yang memiliki rasa cinta, tak pandang berapa harga dan biaya serta susah untuk mendapatkannya.

Berbagi jasa saling menolong akan tumbuh pada jiwa orang yang memiliki rasa kasih sayang, tak ada kamus pelit ataupun takut berkurang serta kelelahan dalam memberi. Saling berbagi cerita pada mereka yang memiliki kemampuan menyimpan rahasia, akan dapat mengurangi kegelisahan rasa dan kepenatan pikiran.

Berbagi merupakan tindakan kebaikan yang akan membawa pada kebahagiaan, tapi tidaklah mudah menjadi orang yang suka berbagi dengan ketulusan



dan tanpa tendensi apa-apa, karena itu hanya tumbuh pada kesucian dan ke mulya an jiwa manusia.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 17 September 2021
SriMinarti10Bjn*



Semu

Dalam menjalani kehidupannya setiap orang menginginkan yang terbaik, sampai rela melakukan tindakan yang bersifat semu, seolah-olah sebenarnya tapi itu bukan aslinya, tapi tidak semua yang semu itu memiliki tujuan keburukan.

Misalkan keramahan semu atau basa-basi sering dipertontonkan agar komunikasi dan interaksi sosial berjalan dengan lancar, dan tidak ada unsur melecehkan maupun merendahkan.

Senyum semu tetap diperlihatkan orang, untuk menyimpan rahasia kepedihan, cukup dirinya dan sang pencipta yang tahu permasalahan sebagai rahasia, dan tidak menyakiti lainnya ataupun memuat kebohongan yang merugikan.

Istilah semu sering dikonotasikan dengan hal yang negatif, misalkan cinta semu, seorang suami ketika di samping istri memanggil dengan sebutan sayang, Dinda, seolah-olah takut berjauhan atau ditinggalkan dan sungguh cinta, ternyata ketika berjauhan malah memberikan cinta dan main hati pada wanita lain yang lebih muda mempesona.



Tampilan semu seorang perempuan yang penuh perhatian untuk mendapatkan cinta berbuah manis, tapi setelah semua diperoleh terlihat aslinya yang tidak memiliki rasa simpati atau empati pada siapa saja.

Kehidupan di dunia bagai panggung sandiwara, penuh permainan yang kadang melenakan dan bersifat semu, karena itu kesucian mata hati akan dapat membaca, melihat dan mencerna tampilan asli atau semu yang menggoda, agar tidak tersesat.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 18 September 2021
SriMinarti10Bjn*



Momen

Setiap manusia pasti punya momen yang selalu di kenang nya, misalkan tentang cinta kasih, penghargaan, kemudahan maupun kesulitan dalam menjalankan kehidupan yang datang bergantian serta tidak dapat dihindarkan. Momen membahagiakan selalu ditunggu oleh semua orang, mendapatkan penghargaan atas usaha atau jerih payahnya, tentulah kesenangan saat itu harus dibarengi dengan rasa syukur, karena tidak ada peristiwa sekecil apapun yang bisa terjadi kecuali atas ijin-Nya.

Momen kegalauan dan kesedihan kadang datang tanpa ada persiapan penyelesaian, sebaiknya istirahat sejenak agar pikiran dan perasaan mendapatkan inspirasi untuk menyelesaikan.

Kehidupan yang baik dijalani dengan keseimbangan, ikhtiar maksimal yang dipadukan dengan doa, fokus dan kesungguhan sudah tentu dilakukan, jangan dilupakan juga untuk merilekskan pikiran dan fisik agar tetap terjaga kesehatan, itulah momen yang dinantikan setiap insan.

Momen penting tentang kebaikan harus selalu diingat dan dikenang, sebagai pengawal emosi diri dan mental agar tetap Istiqomah di jalan kebenaran.



Momen di waktu menerima ujian hidup untuk disimpan, dikeluarkan saat membutuhkan, misalkan sebagai acuan menyelesaikan persoalan yang senada tapi jelas berbeda. Kepada-Nya segala permohonan dipanjatkan, agar hati dan pikiran selalu berada pada momen yang damai karena ada rasa berterima kasih apapun situasi dan kondisi yang dialami.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 21 September 2021
SriMinarti10Bjn*



Kehidupan

Kehidupan manusia tak ubahnya seperti gelombang di lautan yang tak pernah berhenti, kadang surut sebentar pasang, bagi orang yang tinggal di tepian pantai hal itu merupakan kewajaran, dilihat sebagai pemandangan yang indah dan menyenangkan. Gelombang ibarat permasalahan kehidupan manusia, kadang besar pada suatu saat landai sesuai dengan kemampuan menyelesaikan, karena Sang Pencipta akan memberikan ujian itu sesuai dengan kapasitasnya, untuk menjadikan lebih kuat, baik dan mulia.

Bagi nelayan atau pecinta tantangan di air, memandang gelombang sebagai kesempatan untuk berselancar, melakukan gerakan yang indah di atas ombak, sehingga kehadiran gelombang tidak menakutkan menyakitkan maupun sumber bencana, walaupun kadang terjadi peristiwa yang tidak diinginkan, hal itu tak ubahnya seperti permasalahan, bila dimaknai dari sisi positifnya maka akan bisa menjadikan manusia lebih kuat dan mampu memberi kemanfaatan dalam segala bidang.

Kehidupan tak lepas dari dilema, tidak pandang orang miskin, kaya, tua, muda, tampan, cantik, ataupun



kurang menarik, bila mampu mengelola dan menyelesaikan dengan pertimbangan keilmuan, keimanan dan kemuliaan akhlak, maka akan terlahir manusia yang hebat, kuat dan luar biasa di mata sesama maupun Sang Kuasa.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 22 September 2021
SriMinarti10Bjn*



Rahasia Rasa

Kehidupan manusia di dunia tidak bisa terlepas dari rasa cinta dan kasih sayang pada sesama maupun makhluk hidup lainnya, dan itu adalah salah satu unsur terbangunnya kebahagiaan.

Perasaan cinta dan kasih sayang akan tumbuh subur dalam hati setiap makhluk yang bernyawa dari bayi hingga terlepasnya raga dan jiwa.

Saat masih bayi atau anak-anak, cinta dan kasih sayang penuh didapatkan dari orang tuanya, belaian, sanjungan, sentuhan lembut menjadi perwujudan perasaan cinta.

Ketika remaja bentuk kasih sayangnya sudah sedikit berbeda, di samping sanjungan, sentuhan dan ucapan dari keluarga dekat, tumbuh ketertarikan pada orang lain sebagai perwujudan perasaan cinta dan pertanda proses kedewasaan.

Ketika dewasa, perasaan cinta menjadi salah satu unsur yang di gunakan untuk membangun mahligai rumah tangga, lalu hadirilah keturunan buah dari rasa cinta dan harmonisnya suatu hubungan.

Ketika sudah lanjut usia, perasaan cinta bergeser menjadi kasih sayang, saling menjaga, menghormati,



menghargai, berbagi kisah yang membuat di antara mereka damai dan nyaman serta menyenangkan.

Tentu kehidupan itu tak bisa terlepas dari permasalahan, dan kadang sumber penyebabnya bisa berasal dari perasaan, misalkan tumbuhnya ketertarikan yang tidak semestinya, dan itulah rahasia rasa yang dimiliki oleh setiap manusia.

Dalam jiwa manusia ada rahasia rasa, bisa dijadikan motivasi berkarya dan berbuat kebaikan serta menghantarkan pada hakikat kebahagiaan, biarlah diri dan Dia yang tahu isi hati.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 23 September 2021
SriMinarti10Bjn*



Angan

Angan sama maknanya dengan pikiran atau ingatan, yang dimiliki oleh setiap manusia dalam menjalani kehidupannya. Angan memadukan dua konsep masa lalu yaitu ingatan atau sesuatu yang telah dilakukan, tersimpan rapi dalam memori seseorang, dan pikiran sebagai pandangan masa depan.

Angan mestinya dimiliki oleh setiap insan sebagai pembelajaran, ingatan pada peristiwa penting, orang yang sangat berjasa membawa pada puncak prestasi dalam mewujudkan karya walau mungkin saat itu ada tindakan yang membuat diri merasa teraniaya, tapi pikiran bisa mengatakan bahwa semuanya proses menjadikan kuatnya mental dan meningkatkan kedewasaan.

Angan menjadikan manusia bisa bertindak bijaksana, karena mampu memadukan ingatan kebaikan yang pernah dilakukan dan pemikiran memberi balasan dengan ucapan terima kasih serta tindakan lebih baik dari apa yang pernah diterima.

Angan bisa menyatukan hati atau rasa dari tempat yang berjauhan, dengan ingatan pada kenangan indah



bersama serta adanya pikiran dan harapan pada masa mendatang untuk menggapai kebahagiaan.

Orang cerdas akan selalu memiliki angan pada kebaikan, kemuliaan, dan kemanfaatan untuk di persembahkan pada semuanya, ketika di dunia maupun persiapan pada kehidupan yang lebih abadi nantinya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 24 September 2021
SriMinarti10Bjn*



Sejatinya

Sejatinya model kehidupan manusia beragam macam nya, ada yang dijalani dengan memandang orang lain dengan kaca mata cinta, ada yang biasa tanpa disertai rasa, dan ada yang dengki iri hati serta benci, serta berpura-pura, semua akan melahirkan sikap yang berbeda, dan kembalinya sudah tentu pada dirinya sendiri.

Sejatinya memandang segala sesuatu dengan kaca mata cinta akan melahirkan sikap kelembutan, rendah hati penuh motivasi serta harapan pada masa depan yang lebih baik.

Sejatinya kebaikan itu hanya dimiliki dan dilakukan oleh orang yang memiliki kesucian hati. Sejatinya kebahagiaan itu ada pada pikiran positif dan jiwa yang sehat.

Sejatinya kekayaan yang dimiliki adalah apa yang diberikan atau disedekahkan untuk kemanfaatan. Sejatinya kekuatan itu ketika kita mampu mengendalikan gejolak emosi jiwa yang menggoda. Sejatinya kemuliaan hidup itu akan hadir pada mereka yang berusaha menggapainya dengan ilmu, iman dan amal kebaikan.



Sejatinya menikmati realitas kehidupan adalah bagian dari rasa syukur pada-Nya, menjalin hubungan diri ke diri, Sang Pencipta dan sesama dengan keseimbangan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 25 September 2021
SriMinarti10Bjn*



Menguasai

Ilmu merupakan sekumpulan pengetahuan (knowledengane) berdasarkan teori-teori yang disepakati dan secara sistematis telah diuji dengan seperangkat metode yang diakui dalam bidang tertentu. Setiap manusia diwajibkan menguasai ilmu untuk bekal menjalani kehidupannya di dunia dan setelahnya, dan diperoleh sepanjang hayat atau tak terbatas waktunya.

Ilmu ibarat cahaya bagi pemiliknya, menerangi dan mencerahkan dalam menjalani segala tindakan, dan meningkatkan di segala dimensi kehidupan, seperti spiritual, perilaku, ekonomi, maupun keterampilan.

Ilmu dan akhlak yang di padukan akan melahirkan perilaku kemuliaan yaitu kerendahan hati. Pemimpin yang menguasai ilmu bidang manajemen, pasti akan menghasilkan gaya kepemimpinan yang mendamaikan bagi semua kalangan, prestasi maupun peningkatan atau kenaikan jabatan.

Segala sesuatu mestinya selalu dibarengi dengan ilmu, agar tidak terjadi kesalahan dan dapat meningkatkan derajat keimanan dan ketaqwaan.

Bojonegoro, 4 Oktober 2021
SriMinarti10Bjn



Memperkuat

Kelebihan dan kekurangan merupakan dua hal yang dimiliki manusia, karenanya diberi bekal potensi akal, hati, maupun fisik untuk digunakan memperkuat diri agar lebih condong pada kebaikan maupun kemanfaatan.

Memperkuat ketajaman hati dengan mendekat pada Yang Maha Suci, agar mampu mencermati makna dibalik penglihatan mata dan merasakan getaran jiwa pada panggilan kebenaran.

Memperkuat pemikiran dengan perluasan wawasan, pengalaman dan tadabbur alam agar terbentuk pola pandang terbuka serta sikap bijaksana.

Memperkuat tali persaudaraan dengan silaturahmi, berbagi, bercerita maupun bercengkerama tertawa bersama, agar hidup selalu berbahagia.

Memperkuat keimanan, dengan cara selalu belajar, bersama orang-orang yang memiliki visi misi pada kebenaran illahi, agar terhindar dari kesalahan serta keterpurukan. Memperkuat mental sudah semestinya dilakukan oleh semua insan, perubahan pola pemikiran dari sempit menjadi luas, dari kecil menjadi besar dari negatif menjadi positif.

Purwosari, 05 Oktober 2021

SriMinarti10Bjn



A d a b

Adab dapat diartikan segala bentuk sikap, perilaku atau tata cara hidup yang mencerminkan nilai sopan santun, kehalusan, kebaikan, budi pekerti atau akhlak. Adab merupakan perilaku kemuliaan yang harus dijunjung tinggi dalam segala bidang, termasuk syarat bagi setiap orang dalam menuntut ilmu, pada akhirnya akan menyatu antara keduanya dan dapat meningkatkan derajat ketaqwaan.

Adab juga menjadi penentu keberhasilan atau kesuksesan dalam kepemimpinan, menghasilkan sikap bijaksana dan kewibawaan, serta kecintaan dan penghormatan orang yang dipimpinya.

Adab kepada orang yang lebih tua dengan penghormatan dan yang muda dengan sentuhan kasih sayang serta perhatian.

Adab sangat dianjurkan diterapkan pada siapa dan di mana saja, tanpa memandang suku, ras, maupun agama, jangan sampai rasa kebencian dan rebutan kekuasaan membuat mata hati buta pada kebenaran dan muncul sikap kurang beradab.

Kemuliaan derajat dan martabat setiap insan akan terbentuk dengan sendirinya karena keilmuan dan



adab yang selalu ditunjukkan serta kebermanfaatannya pada kehidupan di alam semesta.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 11 Oktober 2021
SriMinarti10Bjn*



F o k u s

Fokus merupakan unsur atau bagian yang menjadi titik pusat perhatian manusia bisa disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya kualitas, kuantitas, keunikan, kecantikan, Kebagusan, warna yang mencolok, hal ini bisa ditarik pada ranah pengelolaan pembelajaran, agar perhatian peserta didik bisa fokus pada apa yang disampaikan oleh pendidik.

Kebanyakan manusia fokus atau arah pandangan terpusat pada suatu hal yang di luar dirinya, sehingga tumbuh rasa kekaguman dan terpesona, harus di sadari penggabungan metode, strategi maupun pendekatan mesti dilakukan untuk menarik pusat perhatian.

Fokus pada potensi diri merupakan keutamaan, memperbaiki dan mengoreksi kekurangan untuk ditingkatkan kebaikan serta kemanfaatannya, tidak menjadikan kelebihan sebagai bentuk kesombongan, tapi menumbuhkan rasa syukur pada Sang Kuasa.

Fokus pada kebaikan, kesuksesan orang lain tidak ada salahnya, sebagai inspirasi strategi membenahi diri. Fokus juga pada kemungkinan punya penyakit dalam hati, dan hanya diri yang bisa mendeteksi, dilanjut mengobati, agar tidak menghalangi jalannya cahaya kebenaran merasuk dalam relung relung sanubari.



Fokus berarti mampu menyatukan antara pikiran dan perasaan, akan menghasilkan titik temu yang objektif serta keluasan pandangan melahirkan perilaku kemuliaan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 12 Oktober 2021
SriMinarti10Bjn*



C a r a

Manusia yang mengerti tentang tugas dan fungsi kehidupannya, pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, dan dalam proses menggapainya akan menggunakan berbagai cara atau pendekatan yang sesuai. Cara sebagai pendekatan agar perjalanan lancar atau tidak mendapatkan hambatan, harus berbekal ilmu yang membidangi nya, misalkan pendidik atau orang tua mempelajari tentang cara belajar anak, yang tentunya antara satu dengan lainnya berbeda, ada yang senang dengan keheningan, keramaian, musik, dan alam bebas agar hasil belajarnya maksimal.

Cara berkomunikasi antara satu orang dengan yang lainnya tentu juga tidak sama, misalkan pada wanita lebih lembut bila di banding dengan lelaki, karena para wanita lebih mengedepankan perasaan di banding logika, demikian sebaliknya, maka menggunakan cara dengan memperhatikan suasana hati, lingkungan dan cuaca serta kondisi jiwa, merupakan tindakan yang bijaksana.

Cara juga sebagai pendekatan pada Sang kuasa, bagaimana agar apa yang menjadi tindakan atau perilaku tercatat sebagai amal kebajikan, tentu diawali



dari niatan yang tulus ikhlas, dilakukan atas dasar kebenaran, memberi kemanfaatan pada diri dan banyak orang.

Sesungguhnya cara yang digunakan dalam segala hal merupakan cerminan hati dan kepribadian masing-masing orang. Cara harus dipelajari, dengan membaca, pengalaman, maupun dari interaksi, karena kemampuan menerapkan cara yang tepat dapat meminimalkan permasalahan, dan bukti sebagai mahluk yang memiliki akal pikiran serta kecerdasan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 13 Oktober 2021
SriMinarti10Bjn*



Kesiapan

Banyak nikmat dan amanah yang diterimakan pada manusia, untuk dijalankan sekaligus dinikmati sebagai bentuk syukur, semuanya perlu kesiapan agar tetap pada rel kebaikan keikhlasan dan kebenaran. Ketika mendapatkan amanah kepemimpinan, perlu kesiapan ilmu, mental dan keterampilan agar menghasilkan prestasi, kemuliaan hati dan peningkatan kualitas diri bersama orang-orang yang dipimpinnnya, bila tidak maka akan tumbuh kesombongan yang tak dirasa.

Ketika mendapatkan amanah permasalahan kehidupan, perlu kesiapan hati, karena semua sebagai proses pendewasaan untuk menjadi kuat dan hebat, apabila tidak maka akan menjadikan mudah menyerah dan pasrah serta frustrasi. Ketika menjadi manusia yang mendapatkan amanah materi atau kekayaan, harus memiliki kesiapan mental kaya yaitu suka berbagi dan memberi, bila tidak jangan berharap banyak dapat menikmati kehidupan penuh keberkahan.

Kesiapan diri, hati dan akal, untuk menjadi orang kuat iman, hebat pemikiran dan kecakapan keterampilan, dengan ilmu dan pengalaman, apabila



sewaktu waktu diberi amanah untuk memimpin di muka bumi sudah memiliki kesiapan, dan meminimalkan terjadinya kesalahan ataupun penyesalan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 18 Oktober 2021
SriMinarti10Bjn*



Kekasih

Manusia yang sehat jasmani ruhani pasti punya kekasih atau orang yang dicintai dan tempat mencurahkan isi hati. Kekasih itu pasti selalu ada dalam hati dan pikiran serta ingatan, bayangan selalu menemani hari hari dalam menjalankan aktivitas dan memberi motivasi. Kekasih itu mampu menghipnotis untuk mengikuti apa yang menjadi contoh dan tauladan tanpa ada niatan pengingkaran, walaupun dari jarak yang berjauhan.

Kekasih itu menumbuhkan perasaan kerinduan untuk perjumpaan, debaran jantung, meluapkan gairah guna mempersembahkan yang terbaik. Kekasih akan membangkitkan hati rela berkorban, bersusah payah, menyepi, menyendiri melantunkan kata indah bentuk pujian serta selalu menyebut nama-Nya.

Kekasih hati bagi orang-orang beriman adalah baginda Rasulullah Saw, yang akan memberikan syafaat di hari akhir.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Malang, 20 Oktober 2021
SriMinarti10Bjn*



Selamat

Manusia oleh sang pencipta dianugerahi berbagai macam indera sebagai potensi sekaligus modal, untuk dimanfaatkan agar selamat dari kesalahan. Mengendalikan keinginan mulut berbicara yang tidak ada faedahnya, mengubah menjadi ucapan mutiara bermakna, akan menjadikan manusia selamat dari bahaya ghibah dan sejenisnya.

Kemampuan mengendalikan ucapan penyesalan dengan senyuman, akan menghadirkan kebahagiaan diri dan banyak orang, serta selamat dari kesakitan hati yang berkepanjangan. Kemampuan mengendalikan mulut untuk lebih banyak diam daripada berbicara yang tidak ada gunanya, akan menjadikan diri selamat dari permasalahan.

Semua manusia pasti punya harapan agar selamat dari kehidupan dunia yang melelahkan menjadi menentramkan, membahagiakan lahir batin nya, semua dapat terselesaikan apabila dibekali dan menyertakan ilmu, iman, dan ikhsan dalam segala tindakan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.

Semoga bermanfaat.

Purwosari, 21 Oktober 2021

SriMinarti10Bin



Keinginan

Setiap manusia pasti memiliki keinginan yang berbeda antara satu dengan lainnya, dalam rangka memenuhi kebutuhan atau sekedar mengikuti gaya hidup sesuai perkembangan jaman.

Kuat atau lemahnya keinginan dipengaruhi oleh suatu dorongan yang datang dari dalam dan atau luar diri masing-masing orang, misalkan karena cinta, cita-cita, keadaan atau kebutuhan.

Karena cinta yang dalam pada orang tua, keinginan untuk membahagiakan begitu kuat, sehingga menjalani aktivitas dan profesi dengan semangat kesungguhan untuk menghasilkan karya terbaik guna dipersembahkan pada mereka.

Karena memiliki keinginan agar tercapai cita-cita yaitu keluar dari zona kemiskinan atau kebodohan, membuat bersemangat dalam belajar, berusaha dan berdoa, agar dikabulkan oleh Sang Maha Kuasa.

Karena memiliki keinginan bisa mengikuti gaya sesuai perkembangan jaman atau selalu up to date, maka membaca dan mengikuti berita terbaru menjadi kebiasaan. Karena memiliki keinginan memenuhi kebutuhan, maka bekerja keras dan cerdas serta mendekatkan diri pada Sang illahi merupakan



keniscayaan, guna mensinkronkan antara harapan dengan ketentuan -Nya, agar kebahagiaan bisa selalu dirasakan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 25 Oktober 2021
SriMinarti10Bjn*



Berharga

Peristiwa atau kejadian yang di alami manusia baik yang menyenangkan maupun sebaliknya, pada hakikatnya semua berharga dan bermanfaat apabila dimaknai sebagai pembelajaran dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat nantinya. Hari kelahiran menjadi momentum yang sangat berharga apabila selalu digunakan untuk memulai peningkatan kualitas kebaikan pada sang pencipta, diri maupun sesama.

Peristiwa sangat berharga misalkan mengingat waktu sumpah janji ikatan suci dengan pasangan, dijadikan motivasi berkarya dan memupuk rasa cinta agar bisa mempersembahkan yang terbaik dan membuatnya bahagia.

Waktu yang sangat berharga, mengingat saat bersama dalam suka duka, menggapai tujuan kemuliaan, dan agar selalu tumbuh rasa syukur.

Peristiwa yang sangat berharga pula yaitu saat bersama beriringan dalam menyelesaikan permasalahan maupun menggapai kesuksesan.

Karenanya jangan pernah menyepelkan atau melupakan kebaikan orang lain, tapi jadikanlah semua momen berharga, karena itu yang akan menjadikan



hati bahagia. Kehidupan atau waktu di dunia hanyalah sementara, akan sangat merugi bila tidak dimanfaatkan untuk aktivitas yang berharga, yaitu kebaikan kemanfaatan dan cinta serta kasih sayang.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 26 Oktober 2021
SriMinarti10Bjn*



Kerelaan

Sesungguhnya kehidupan manusia akan menjadi indah dan menyenangkan apabila dijalani dengan keikhlasan atau kerelaan, tidak ada intimidasi maupun keterpaksaan. Siswa akan dapat menjalani proses pembelajaran dengan nyaman apabila dalam hati ada kerelaan atau menerima metode penyampaian, materi, dan keteladanan dari para pendidiknya.

Pasangan akan mewujudkan sikap keharmonisan apabila masing-masing ada kerelaan hati untuk bisa menerima kelebihan maupun kekurangan. Kehidupan ini akan dapat menjawab dan menatap masa depan apabila mampu merelakan kenangan atau melupakan, dan diubah menjadi pemikiran untuk menjawab tantangan masa depan yang tidak ringan.

Keterpaksaan hanya akan membuat hati luka, maka merelakan semua kejadian dengan mengambil hikmah atau pelajaran adalah tindakan kecerdasan, hanya karena kuasa-Nya hati bisa menjadi lembut penuh cinta.

Hati yang penuh kerelaan diibaratkan hamparan samudera luas membentang, menjadi mudah menerima



cahaya terang ketika mendapat pantulan, dan terbuka pada kebenaran serta dijauhkan dari keputusasaan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Kedewan, 27 Oktober 2021
SriMinarti10Bjn*



Hati Yang Sehat

Hati yang sehat berarti dapat merasakan kebahagiaan, akan banyak ide cemerlang untuk menyelesaikan permasalahan. Hati yang sehat berarti tidak ada beban perasaan yang memberatkan atau ganjalan untuk selalu berbuat kebaikan. Hati yang sehat itu tidak memiliki rasa iri, dengki atau berburuk sangka pada orang lainnya.

Hati yang sehat itu selalu memiliki motivasi berkarya untuk dipersembahkan pada banyak orang, dan dilakukan karena cinta kepada-Nya. Hati yang sehat itu berarti mampu menepis kebencian yang tak beralasan dan keegoisan.

Hati yang sehat itu terlihat dalam tampilan menyenangkan, senyuman ketulusan dan keikhlasan tanpa ada kepura-puraan. Hati yang sehat berarti bersih dari kotoran kebohongan, suci di niatan, dan semangat dalam berperan pada kemanfaatan, memberi pertolongan serta kebenaran.

Mengisi nutrisi dengan bacaan Kalam ilahi, tontonan atau bacaan tentang kebaikan dan kebenaran, berteman dengan orang-orang yang senang pada kemuliaan hidup adalah salah satu cara agar hati selalu sehat.

*Purwosari, 28 Oktober 2021
SriMinarti10Bjn*



Bahasa Cinta

Perbedaan antara manusia merupakan keniscayaan, bisa menjadi keberkahan sekaligus perselisihan, banyak contoh dan kisah nyata yang dapat disaksikan, tapi pada hakikatnya tidak ada dilema yang tanpa penyelesaian, semua pasti ada solusi yaitu komunikasi dengan bahasa cinta.

Bahasa cinta sebagai sarana komunikasi dan pendidikan yang utama dalam berinteraksi dengan sesama maupun alam semesta. Bahasa cinta pada saudara, anak-anak, pasangan dimulai dari suatu kesadaran tentang adanya perbedaan di antara mereka, maka upaya yang dilakukan agar tetap memiliki irama yang senada atau keharmonisan adalah usaha memahami dan mengerti antara satu dengan lainnya.

Bahasa cinta dijadikan ajang untuk bermusyawarah menyelesaikan perselisihan, diawali dari permohonan petunjuk pada-Nya agar hati dan pikiran tidak salah arah dalam melangkah dan mengambil keputusan.

Bahasa cinta terlihat dari kehalusan dan kelembutan kata, sehingga menyejukkan hati orang yang mendengarkan, dan bisa meluluhkan kerasnya



pikiran. Bahasa cinta sebagai sarana berinteraksi dan komunikasi yang mendamaikan atau membahagiakan manusia, karena itu tumbuh dari kemuliaan hati maupun pikirannya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 29 Oktober 2021
SriMinarti10Bjn*



Takut

Takut dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2007: 64) adalah perasaan tidak tenang, khawatir, dan gelisah. Ketakutan merupakan gangguan psikologi yang bersifat wajar dan dapat timbul kapan dan di mana saja. Setiap orang pasti pernah mengalami ketakutan dengan tingkat yang berbeda-beda. Takut berpisah dengan orang-orang yang di sayang, akan timbul rasa, bahwa hidup tidak berguna, perlu di ketahui bahwa perpisahan itu suatu kepastian, hanya waktu yang akan menentukan maka menyiapkan mental ketika ada pertemuan pasti akan terjadi perpisahan.

Takut kehilangan kekayaan materi yang dimiliki, sehingga muncul sikap enggan berbagi dan memberi, perlu di sadari bahwa siklus kehidupan manusia itu pasti terjadi, dan ketahuilah bahwa apa yang kita miliki merupakan titipan Sang illahi, sangat mungkin rejeki orang lain tersalurkan melalui tangan kita, karenanya perbanyak memberi kemanfaatan sebelum ada pengambilan dengan cara paksaan.

Takut pada kehidupan lain setelah alam dunia pada pertanggungjawabannya, maka mempersiapkan



dengan perbuatan kebaikan sebagai bekal dalam perjalanan nantinya adalah keharusan.

Takut melakukan kesalahan, merasa terawasi oleh sang pencatat amal perbuatan, merupakan perwujudan tindakan kemuliaan, dengan kehati-hatian dibekali ilmu dan akhlak itulah yang dimaksud dengan sikap Iksan.

Allah SWT. yang memberi rejeki, kurang bijak bila takut kehilangan berlebihan dan berbagi pada sesama, dan Islam ajaran yang sempurna sesuai dengan fitrah manusia, karenanya tidak perlu takut berkurang secara berlebihan untuk mentasarufkan demi mewujudkan kebahagiaan pada yang lainnya.

Perlu memiliki kesadaran bahwa ikhtiar harus dilakukan sebaik baiknya, di barengi dengan kekuatan doa, agar menjadi manusia yang sehat yaitu bertindak seimbang, dan tidak ada penyesalan, ibarat susu tumpah di tanah, tidak akan pernah bisa dimasukkan wadah.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 30 Oktober 2021
SriMinarti10Bjn*



Peningat

Banyak peristiwa, situasi, kondisi yang terjadi pada diri maupun orang lain sebagai pelajaran maupun peningat dalam menjalani kehidupan di dunia kini maupun nantinya. Dalam kondisi sehat dan senang, sebagai peningat untuk tidak disikapi secara berlebihan, tetapi dinikmati dengan rasa syukur dan kerendahan hati.

Ketika dalam kondisi sakit, sebagai peningat bahwa antara sehat dan sakit akan datang beriringan, bagaimana menata mental agar tidak menjadi orang yang selalu berkeluh kesah saat menjalani proses ujian peningkatan kualitas kehidupan.

Saat perputaran roda kehidupan di atas atau mencapai puncak kesuksesan dan kejayaan, sebagai peningat untuk tetap Istiqomah menebar kebaikan dan kemanfaatan, bisa menepis keangkuhan maupun kesombongan.

Kemungkinannya saat roda perekonomian lagi ada permasalahan, sebagai peningat bahwa berbagi, bersedekah sebagai salah satu cara terhindar dari kebangkrutan.



Manusia yang cerdas dan beruntunglah apabila mampu menjadikan segala kejadian di alam semesta sebagai bahan pengingat atau perenungan untuk tidak jatuh di lubang yang sama dan menggapai derajat kemuliaan menurut Sang Pencipta alam semesta.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 01 November 2021
SriMinarti10Bjn*



Kebaikan

Manusia oleh sang pencipta diberi modal untuk bisa berbuat kebaikan dalam segala hal di manapun berada, tidak membedakan sasaran perbuatannya, serta memiliki niatan ketulusan hati karena illahi. Kebaikan yang dilakukan oleh setiap orang menjadi terkenang oleh teman maupun lawan, dengan nya akan tumbuh kesadaran dan rasa kasih sayang.

Kebaikan bisa meluluhkan kebekuan maupun keegoisan, karenanya jangan pernah ada penyesalan walaupun belum mendapatkan pengakuan. Kebaikan terlihat pada sikap ketulusan dan memberi pertolongan tanpa berharap balasan, dan kebahagiaan sebagai tujuan. Kebaikan akan membawa pada ketenangan hati dan pikiran serta kedamaian seisi alam raya.

Kebaikan sama artinya memberi keteladan yang memiliki keselarasan antara pikiran, ucapan dan perbuatan tanpa ada kedustaan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 2 November 2021
SriMinarti10Bjn*



Menjadikan Diri

Dengan kedalaman ilmu yang dimiliki, seharusnya menjadikan diri lebih arif dan bijaksana sebagai perwujudan atau implementasi amal perbuatan. Dengan kematangan usia, seharusnya menjadikan diri meningkatkan kedewasaan dalam berfikir bersikap dan bertindak serta memiliki sifat kerendahan hati. Dengan luasnya pengalaman seharusnya bisa menjadikan diri memiliki kekuatan mental dalam menyelesaikan persoalan dan menghilangkan rasa dendam maupun permusuhan.

Dengan kedalaman keimanan yang dimiliki seharusnya dapat meningkatkan kemuliaan akhlak dan kasih sayang. Dengan kecerdasan yang dianugerahkan, seharusnya dapat meningkatkan profesionalitas kerja dan kompetensi diri. Dengan potensi yang dimiliki dan kekayaan yang dititipkan, seharusnya dapat keluar dari zona kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan, serta menjadikan motivasi berbagi, berkarya dan berprestasi atas dasar kecintaan pada Sang illahi.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.

Semoga bermanfaat.

Purwosari, 4 November 2021

SriMinarti10Bjn



Seiring

Seiring berjalannya waktu, kehidupan manusia pasti akan mengalami batu sandungan yang dapat diselesaikan dengan baik, karena memiliki keyakinan bahwa pertolongan-Nya pasti datang di saat yang tepat dan dibutuhkan. Seiring berjalannya waktu, kegelisahan dan kegalauan serta kekhawatiran pasti dialami setiap insan, dengan memiliki kualitas keimanan dan peningkatan kedewasaan, akan berubah menjadi ketenangan dan kedamaian.

Seiring berjalannya waktu, sudah seharusnya ada perencanaan maupun penataan masa depan yang selalu diupayakan berkembang menjadi lebih baik, agar termasuk orang yang beruntung. Seiring berjalannya waktu, sifat memaksakan kehendak sesuai keinginan seharusnya berubah menjadi suatu kesadaran, bahwa antara manusia satu dengan yang lainnya tidaklah sama, dan ketentuan-Nya pasti lebih baik dari sekedar angan kita.

Seiring berjalannya waktu, menjadi tua adalah kepastian, dengan ilmu iman dan amal bisa menjadi bekal dalam menggapai kebahagiaan di dunia dan



setelahnya, dan mengedepankan sikap Arif bijaksana serta akhlak kemuliaan.

Seiring berjalannya waktu, harus mampu menghilangkan penyakit hati yaitu iri, dengki, buruk sangka, dengan perubahan yang dilakukan akan menjadikan kehidupan membahagiakan, karena memiliki keikhlasan dan cinta, serta kasih sayang.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 6 November 2021
SriMinarti10Bjn*



Di Balik

Kebanyakan manusia mudah terpesona pada tampilan luarnya saja, kurang bisa mencermati di balik yang tidak terlihat oleh indera, sehingga kadang terjadi kesalahan dalam mengambil kesimpulan. Banyak kisah menarik untuk dianalisis atau diambil pelajaran seperti kesuksesan atau penderitaan anak manusia, apa sebenarnya yang terjadi di balik itu semua.

Misalkan kesuksesan anak manusia di bidang ekonomi, yang di gapai dalam waktu relatif singkat, cerita di balik semua tidak seindah yang terlihat, ternyata ada orang tua yang selalu mendoakan, kerja keras dan cerdas yang selalu dikoneksikan dengan sang pencipta. Di balik kesuksesan seorang pemimpin, biasanya ada sosok pendamping yang rendah hati, mendoakan, dan tidak banyak menuntut materi, adanya adalah keikhlasan hati menerima pemberian sebagai anugerah illahi.

Di balik kemuliaan hati yang dimiliki setiap orang, biasanya karena memiliki kecerdasan spiritual dan emosional yang selalu diasah, dengan cara konsultasi atau mengkaji kebenaran dari kitab suci.



Di balik penderitaan kegagalan yang dialami manusia, perlu bertanya pada diri, adakah durhaka pada orang tua, keengganan berbagi atau tidak mau silaturahmi? Mata kita tidak boleh terperdaya oleh penglihatan yang bersifat fatamorgana dan sementara, di balik semuanya ada yang lebih penting dan berharga yaitu persiapan dengan amal sebagai bekal dalam menapaki kehidupan lain yang lebih kekal.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 9 November 2021
SriMinarti10Bjn*



Seimbang

Manusia dalam menjalani kehidupan akan dapat merasakan kebahagiaan yang berkepanjangan dengan cara menikmati dan mensyukuri anugerah illahi dan dijalankan secara seimbang, antara aspek fisik, psikis, dan akal. Dengan berolah raga atau menggerakkan badan secara rutin dapat meningkatkan kekuatan fisik, dan akan menjadikan lebih bugar bila dibandingkan dengan usia yang sebenarnya.

Dengan silaturahmi atau reuni menjalin kebersamaan dengan kerabat sahabat dan teman, dapat menumbuhkan rasa kasih sayang sebagai unsur utama kebahagiaan. Dengan menjaga hati dan memiliki konsistensi menjalin kedekatan dengan Sang Maha suci, mengkaji ajaran kebenaran akan meningkatkan kecerdasan hati dan akal pikiran.

Dengan bersama orang yang berbeda latar belakangnya, akan menumbuhkan jiwa mulia, yaitu rasa peka, simpati dan empati. Pola kehidupan seimbang akan memberikan dampak pada kesehatan jasmani, ruhani, akal, mental, sosial maupun ekonomi ibarat tanaman yang menjulang tinggi, akar menancap kuat, batang sehat, daun lebat dapat untuk berteduh,



dan bunga indah mempesona, serta buah yang lezat untuk disantap.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 11 November 2021
SriMinarti10Bjn*



Benang Merah

Manusia sebagai makhluk sosial, pasti ingin menjalin komunikasi dan interaksi dengan banyak orang di manapun berada, bahkan kadang bisa menjadi seperti saudara kandung, saling memberi, merasakan dan menyayangi tanpa alasan atau tendensi.

Berdasarkan pengalaman perjalanan ke luar negeri, pulau, kota, dan desa, dapat ditarik benang merah bahwa, kebaikan sikap atau perilaku dan bahasa merupakan modal utamanya, karena itu sebagai alat komunikasi dan interaksi agar kehadiran kita bisa diterima.

Membuka cakrawala berfikir dan wawasan bahwa antara satu orang dengan lainnya tidak sama, maka memahami perbedaan budaya dan karakter menjadikan manusia memiliki sikap kerendahan hati dan terbuka.

Dengan sikap terbuka yang diimbangi kekuatan mental dan kedalaman keilmuan serta kemampuan literasi, akan menjadikan manusia di terima keberadaannya oleh siapa saja.

Dapat ditarik benang merah bahwa, di mana pun berada akan bisa diterima oleh siapa saja dengan



membekali diri: kekuatan mental agar tidak mudah tergoda oleh tipuan, keluasan wawasan agar mudah berkomunikasi dan interaksi sosial, sikap kebaikan yang akan selalu memancarkan cahaya cinta kasih sayang dan kemuliaan, dan adanya suatu kesadaran bahwa orang bertakwa lah yang akan mendapatkan derajat tertinggi dan kemuliaan di antara yang lainnya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Mataram, 14 November 2021
SriMinarti10Bjn*



Penghormatan

Penghormatan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan oleh orang lain, bisa karena keimanan, keilmuan, jasa, yang dituakan, pimpinan atau atasan, kepribadian, kerabat maupun sahabat. Pada realitas kehidupan manusia, penghormatan menjadi salah satu bagian dari kebutuhan penghargaan. Penghormatan akan didapatkan oleh semua orang ketika dalam diri memiliki kemuliaan yaitu mengasihi dan menyayangi dengan ketulusan hati.

Penghormatan yang diberikan orang karena keimanan, keilmuan, kepribadian dan kebaikan, akan bertahan lama, tidak hanya datang di saat sebagai pejabat atau pimpinan.

Penghormatan biasanya akan luntur karena kelalaian dan kesalahan serta kesombongan yang dibuat oleh diri sendiri tanpa ada usaha menyadari maupun memperbaiki.

Penghormatan bisa berupa sikap angkat tangan, pemberian bunga, cinderamata, dan ucapan mulia yang hadir tanpa diminta.



Penghormatan pada hakikatnya adalah sikap kemuliaan budi sebagai bentuk hubungan timbal balik, yang kehadirannya tanpa ada unsur keterpaksaan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 15 November 2021
SriMinarti10Bjn*



Perjalanan

Akhir-akhir ini lagi tren lagu yang berjudul "perjalanan", hampir semua kalangan bisa melantunkan, mulai dari anak-anak sampai kakek nenek, mungkin karena sering diperdengarkan di mana², radio, TV dan tempat² keramaian. Menurut pemahaman sy lebih tepatnya bagian dari perjalanan hidup manusia yang tertuang dalam nada irama lagu di mana kebanyakan orang mengalaminya, merenungkan dengan kaca mata hati terdalam apabila dalam perjalanan hidup mengalami hal di luar rencana, maka tetap berbaik sangka pada-Nya akan membuat hati menjadi tenang.

Apabila dalam perjalanan kehidupan di dunia menerima apa yang diinginkan, perlu diketahui bahwa itu semua adalah anugerah dari-Nya, maka sikap syukur harus selalu diutamakan, dan menghindari kesombongan sebagai musabab kehancuran.

Perjalanan kehidupan manusia di dunia tak ubahnya seperti jalan raya, ada yang bebas hambatan, dan banyak pula yang masih makadam bahkan rusak, perlu disadari bahwa untuk melewati jalan tol ada tambahan biaya dan kondisi kendaraan juga harus benar-benar sehat, agar selamat sampai tujuan.



Agar perjalanan kehidupan manusia di dunia selamat sampai tujuan yaitu negeri akhirat dan mendapatkan Surganya Allah SWT. harus berbekal keilmuan, keimanan dan amal kebajikan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 16 November 2021
SriMinarti10Bjn*



Melatih Hati

Kebanyakan manusia dalam menjalankan peran sosial dan individual memiliki harapan pada imbalan, baik dari manusia maupun Sang Pencipta. Dalam berbuat kebaikan, misalkan menolong orang lain yang membutuhkan, berharap terima kasih dari mereka, dan mungkin akan kecewa atau menyebutnya tidak tahu diri bila tidak mendengarkan ucapan tersebut, sepertinya cara pandang harus diubah, melatih hati untuk benar-benar menjadi ikhlas, memberi ya memberi, mencintai ya mencintai, tanpa disertai tendensi.

Melatih hati untuk menerima perbedaan pendapat maupun pendapatan, agar menjadi orang yang mampu menerima realitas kehidupan dengan rasa ketenangan. Melatih hati untuk selalu menyayangi pada mereka yang kuat maupun lemah, dalam keadaan kecukupan atau kesempitan, sebagai ciri bahwa diri memiliki kemuliaan kepribadian.

Melatih hati untuk tidak mudah bersedih dan kecewa ketika doa harapan dan usaha belum tercapai sesuai keinginan, yakinlah bawa ketentuan-Nya jauh lebih tepat untuk hamba bertakwa.



Melatih hati agar tetap bersih dan suci, sehingga mudah melakukan kebaikan dan kemanfaatan agar kehidupan selalu dalam keberkahan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 19 November 2021
SriMinarti10Bjn*



Mendekat

Saat perjalanan sambil mendengarkan alunan sayat-ayat suci, musik maupun pengajian akan bisa membawa suasana hati dan pikiran menjadi ringan, tanpa beban dan menyenangkan. Seperti perjalanan kemarin sore dari Bojonegoro ke Purwosari sekitar jam 17.00 Wib, sy mendengarkan ngajinya Prof. KH. Abdul Ghofur, pengasuh pondok pesantren Sunan Drajat Lamongan lewat radio, beliau mengisahkan perihal cinta.

Yang dikatakan cinta itu adalah ada keinginan dalam hati untuk selalu mendekat, sehingga dapat merasakan getaran atau gejolak dalam jiwa, untuk bisa tersenyum atau tertawa. Cinta itu bukan sekedar rasa yang tersimpan dalam hati, tapi disertakan juga upaya ikhtiar untuk selalu mendekat tanpa sekat, berbisik mesra saat sunyi sepi gelap gulita, yang menumbuhkan gemuruh detak jantung di dada, tanpa ada tendensi materi duniawi.

Cinta itu menumbuhkan rasa kebahagiaan tanpa beban karena ketulusan dan kemuliaan hati, kesakitan hanya akan dirasakan ketika ada pengkhianatan, yang biasanya dilakukan oleh manusia yang mudah bosan, tapi cinta-Nya pada insan yang berusaha melakukan



kebaikan, akan abadi dari dunia hingga akhirat nanti, karenanya mendekat dan selalu mendekat di kala sunyi maupun ramai, menyatukan jiwa raga pada kepasrahan dengan kekhusyukan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 20 November 2021
SriMinarti10Bjn*



Percayalah

Banyak kisah menarik yang dapat dijadikan pelajaran penting dalam menjalani kehidupan di dunia, misalkan tentang cita-cita yang sudah diupayakan sedemikian rupa, pada akhirnya belum sesuai dengan kehendak Yang kuasa, kecewa mungkin saja, tapi percayalah semua akan indah pada waktunya.

Dalam berinteraksi dengan sesama kadang tak selamanya berjalan mulus, kemungkinan akan terjadi ketersinggungan, perselisihan bahkan pengkhianatan, yang biasanya ditimbulkan karena adanya penyakit iri dan dengki, percayalah bahwa Allah Swt. akan selalu memberi pertolongan pada orang-orang sabar.

Banyak orang baik dan pintar yang tidak suka mengumbar kebaikan dan prestasinya pada sembarang orang, untuk menjaga hati agar tidak tumbuh kesombongan diri, atau sengaja di tutupi oleh orang tertentu agar tidak mendapatkan simpati dan apresiasi, tapi percayalah berlian akan tetap memancarkan sinarnya dan janji Allah itu pasti sekalipun semua orang sepakat menghalangi.

Di manapun berada ada kewajiban bagi manusia untuk selalu berikhtiar, menghilangkan kemalasan,



memadukan dengan kekuatan doa, untuk menggapai takdir, percayalah bila semua dijalankan sesuai ketentuan, pasti pertolongan dan petunjuk akan mengarahkan langkah kaki, hati, dan pikiran pada kebenaran serta kebaikan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 26 November 2021
SriMinarti10Bjn*



Santai

Kehidupan manusia tak lepas dari kesibukan yang kadang melelahkan, karena kemampuan atau ketahanan organ tubuh tentulah ada batasnya, tidak bisa diforsir sampai hak nya untuk santai tidak terpenuhi. Santai bukan berarti malas menjalankan aktivitas, tapi memberikan porsi yang tepat untuk akal bisa berfikir bijak, memberikan hati untuk bisa menumbuhkan rasa cinta sebagai unsur kebahagiaan, dan menggerakkan fisik agar peredaran darah menjadi lancar.

Santai bukan berarti tidak ada tanggung jawab, tapi bagaimana menikmati kegiatan dengan senyuman sebagai bentuk syukur dan perwujudan rasa senang. Santai akan melancarkan komunikasi dan interaksi dengan sesama serta meredakan ambisi duniawi yang melenakan. Nikmati hari-hari dengan santai, disiplin, hati dipenuhi rasa cinta pada pencipta dan sayang sesama, pasti akan selalu hadir ketenangan dan kedamaian dalam jiwa.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.

Semoga bermanfaat.

Sragen, 27 November 2021

SriMinarti10Bjn



Dingin

Istilah dingin sering di konotasikan dengan kondisi, cuaca mendung atau udara yang disertai kabut dan hujan, tapi sebenarnya dapat juga di gunakan sebagai perlambang. Sikap tidak peduli pada permasalahan di sekitar dan cenderung membiarkan, asalkan tidak terjadi pada diri sendiri, keluarga dan kolega, bisa di sebut "dingin".

Sikap tidak tanggap atau merespon orang lain, karena kurang memiliki kepekaan sosial bisa disebut juga "dingin". Komunikasi tanpa ada bumbu canda tawa sebagai hiburannya atau kehangatan dan keakraban bisa di sebut juga "dingin".

Sikap "dingin" dalam hal ketidak baikan, bisa menyebabkan kurang adanya keharmonisan maupun keromantisan dalam berinteraksi, ibarat sayur kurang garam atau rasanya hambar.

Tidak memperkeruh suasana dengan mendiamkan atau menutupi keburukan orang lain, dapat juga disebut "dingin" dalam arti kebaikan. Dalam kondisi apapun baik saat suasana "dingin" maupun "hangat" tetap bersemangat, kuatkan hati dengan rasa syukur, cerdasakan pikiran dengan



keluasan wawasan, membuat trik-trik yang menyegarkan, agar kehidupan selalu membahagiakan Saat menulis ini lagi menikmati suasana kabut dingin sambil sarapan nasi pecel di pinggiran Telaga Sarangan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Sarangan, 29 November 2021
SriMinarti10Bjn*



Yang Bisa

Suasana hati manusia sering berubah-ubah, suatu saat senang gembira, dalam waktu tak berapa lama bisa menjadi sedih gundah gulana, dan yang bisa menyikapi atau mengelola adalah jiwa, hati dan pikiran. Yang bisa membaca situasi dan kondisi menjadi rasa yang indah adalah sikap bersyukur atas nikmat dan karunia yang telah diterima.

Yang bisa menumbuhkan pemikiran positif adalah kejernihan hati keterbukaan pandangan dan keluasan wawasan. Yang bisa mengendalikan emosi, sehingga terbangun sikap dan kepribadian kedewasaan adalah kemampuan memadukan potensi kecerdasan yang dimiliki.

Yang bisa mengambil keputusan untuk diam atau berkata, adalah penguasaan konsep hidup tentang baik buruk dan pemahaman pada kemanfaatan atau kemudharatan suatu ucapan.

Yang bisa menumbuhkan ketenangan jiwa dan kebahagiaan adalah upaya diri memasrahkan hasil dari proses atau ikhtiar yang telah dijalani pada keputusan



Sang Kuasa, serta mendekat tanpa sekat untuk
menggapai ridlo-Nya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 03 Desember 2021
SriMinarti10Bjn*



Dekat

Di kala hati sedang ada gejala rasa yang tidak terdeteksi oleh indera atau gundah gulana yang belum diketahui musababnya, dekat dengan sang penentu segalanya akan menghadirkan ketenangan jiwa. Di kala permasalahan interaksi dan komunikasi, disebabkan jarak fisik yang berjauhan, maka sentuh hatinya, bisikkan kata indah atau untaian doa, pasti rasa dekat itu akan tumbuh dengan sendirinya.

Suatu interaksi yang disertakan saling penghormatan, penghargaan dan ketulusan, pasti akan hadir rasa dan sikap dekat, karena setiap jiwa menginginkannya.

Dekat bisa diartikan jarak fisik yang pendek dan tidak berjauhan, sehingga interaksi dua arah akan menjadi lancar, apa yang disepakati maupun tidak bisa langsung di konfirmasi, akan meminimalkan terjadinya miskomunikasi, pastinya dekat akan selalu diingat, dan "siapa dekat akan dapat".

Dekat di hati, biasanya karena ada rasa lain, misalnya cinta dan kasih sayang, akan bertahan apabila selalu diperbaharui atau ada jadwal untuk bertemu, sehingga luapan rasa bisa terungkap, namun kadang



juga menjadi pudar, melemah dan hilang bila tanpa ada upaya untuk mengingat maupun mendekati, seperti kasus pasangan yang tempatnya berjauhan akan kehilangan rasa, dan akhirnya lebih dekat dengan orang yang sering berada di sampingnya.

Kondisi hati manusia memang cenderung berubah-ubah, karenanya upaya dekat dengan kebaikan dan kebenaran akan menuntun jalan menggapai ridho-Nya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat*

*Purwosari, 4 Desember 2021
SriMinarti10Bjn*



Pantas

Pantas patut dan layak kata yang disematkan untuk bersanding dengan terpenuhinya unsur atau indikator menurut kaca mata ilmu pengetahuan dan norma yang berlaku. Pantas mereka mendapatkan penghargaan karena hasil karyanya memberi kemanfaatan pada banyak orang.

Pantas dia bersanding dengan gadis yang berparas cantik dan baik karena di samping tampan juga mapan secara materi dan mental. Pantas dinobatkan sebagai sosok inspirator bagi generasi muda, karena dengan tangan dinginnya dan keteladanan mampu merubah cara pandang menjadi terarah. Pantas disebut ilmuan karena mampu mengimplementasikan pengetahuan, tidak pada tataran ucapan tapi juga perilaku keseharian yang menawan.

Pantas di sebut kyai atau alim ulama karena ilmu, akhlak dan kebermanfaatan pada banyak pihak. Pantas bagi setiap orang mendapatkan kebahagiaan, apabila segala niatan kebaikan didasarkan cinta pada-Nya, tindakan yang dilakukan berorientasi kebaikan, kebenaran, dan karya-karyanya mampu menembus hati terdalam banyak orang untuk menjadi pribadi



yang lebih baik lagi. Status yang disematkan pada diri manusia sangat terkait dengan kebiasaan, karena itu ikhtiarnya adalah belajar, menjalani profesi sebaik mungkin, tentu akan menghasilkan karya terbaik pula, agar mendapatkan predikat "pantas" di mata manusia maupun Sang pencipta.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 7 Desember 2021
SriMinarti10Bjn*



Nyaman

Nyaman merupakan kondisi jiwa di mana diri merasa dihargai, aman, senang dan tidak ada beban pikiran. Kenyamanan perlu didapatkan setiap orang dalam menjalani aktivitas, karena bila tidak nyaman, sesuatu yang dikerjakan hasilnya tidak bisa maksimal. Nyaman merupakan perasaan damai karena ada kecocokan pikiran, walaupun terjadi perbedaan pendapat dan pendapatan di maknai sebagai berkah untuk saling mengisi mengingatkan dan berbagi pengalaman serta pengetahuan.

Nyaman dalam kebersamaan bercerita berkarya untuk meningkatkan kualitas kehidupan memberi kemanfaatan dan pasti akan menghadirkan kebahagiaan. Nyaman dalam berkarya mempersembahkan yang terbaik, didasari ketulusan cinta suci pada illahi, keberuntungan akan selalu menyertai.

Nyaman karena memiliki rasa simpati dan empati, akhirnya tumbuh sikap saling menolong tanpa tendensi duniawi dan materi, semata karena ketulusan Nyaman ada dalam pikiran positif dan ketulusan hati, upayanya adalah memohon pada-Nya untuk istikomah



dalam kebaikan dan kebenaran sehingga akan mendapatkan predikat sebagai manusia bertaqwa.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Pacet, 8 Desember 2021
SriMinarti10Bjn*



Sehat

Sehat merupakan nikmat yang paling indah, anugerah Sang Kuasa bagi manusia, yang tentunya akan diperoleh tidak serta merta, tapi melalui upaya kesungguhan. Kadang orang memandang bahwa yang dimaksud sehat itu apa terlihat pada tampilan fisik, padahal tidak demikian adanya, menurut beberapa pendapat bahwa sehat itu ada banyak macamnya.

Sehat jasmani mudah terdeteksi oleh alat indera, yang berarti tidak ada luka atau rasa sakit pada sekecil tubuh, dengan menggerakkan secara rutin dan konsumsi makanan bergizi sebagai salah cara menjaganya. Sehat jiwa nya, yaitu tumbuh perasaan senang dan bahagia, tidak ada kegalauan di hati, caranya bermeditasi mendekat pada Sang Illahi, memohon agar rasa cinta dan kasih sayang tidak pernah hilang, serta sering² rekreasi dan Anjang sana sini.

Sehat ekonomi, dapat dimaknai tercukupinya kebutuhan kehidupan, tidak ada istilah gali lubang tutup lubang, tapi mampu mengelola materi sesuai dengan porsi yang diterima, dan tumbuh rasa syukur atas nikmat dan karunia-Nya.



Sehat pikiran, prasangka baik menjadi andalannya, kesimpulan dan cara pandang dihasilkan dari data, bukan pencitraan ataupun gaya gaya an, sehingga yang muncul adalah kejujuran dan kesederhanaan serta kemuliaan.

Semua manusia pasti berharap sehat di semua hal, bisa saja itu terjadi, caranya yaitu memadukan antara ikhtiar dengan permohonan atau doa pada-Nya untuk menelaraskan dengan ketentuan atau takdir-Nya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 10 Desember 2021
SriMinarti10Bjn*



Kesedihan

Keyakinan pada ketentuan Sang pencipta merupakan keniscayaan orang² bertaqwa, pasti yang terbaik, walau kadang belum mampu melewati pola pikir semacam itu dengan ikhlas, tapi harus berlatih apa hikmah di balik semua peristiwa. Mendengarkan kajian kitab pagi ini membuat hati tersentak, muncul pertanyaan pada diri sendiri, apakah mampu melewati hari-hari di dunia dengan rasa damai karena memiliki pola pikir cerdas dan keseimbangan antara duniawi dan ukhrowi? "kesedihan karena permasalahan duniawi merupakan ciri manusia yang tidak memiliki kecerdasan".

Kesedihan karena minimnya ilmu yang dimiliki, lalu berusaha belajar, membaca untuk meningkatkan kualitas diri termasuk kecerdasan. Kesedihan karena belum mampu melakukan kebaikan dan kemanfaatan tanpa meninggalkan kewajibannya, ada upaya memperbaiki indikator kecerdasan. Kesedihan karena sering melewatkan waktu begitu saja, atau bisa disebut sia-sia dan berusaha mengelola lebih baik adalah kecerdasan.

Kesedihan karena kurang bisa menjalankan fungsi dan peran sebagai Khalifah di muka bumi, dan



berupaya memanfaatkan sisa usia dengan karya terbaik adalah kecerdasan. Manusia bertaqwa punya harapan untuk memaksimalkan potensi kebaikan, meneguhkan mental spiritual mencintai dan menyayangi dengan ketulusan karena-Nya, serta berusaha menampilkan sebagai sosok yang menyenangkan karena kemanfaatan, maka 'kesedihan' akan menjadi sirna.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 11 Desember 2021
SriMinarti10Bjn*



Hebat

Tugas manusia di muka bumi sebagai pemimpin, untuk mengelola dan mengatur alam seisinya sebaik mungkin. Mengelola alam seisinya menjadi penyejuk penghuninya, yang di dalamnya ada tumbuhan, hewan dan manusia, semua akan merasakan kedamaian apabila bisa saling memberi kemanfaatan. Manusia dibekali potensi lebih dari makhluk lainnya, yaitu akal pikiran dan kesucian hati yang dijadikan rujukan dalam melakukan tindakan agar selalu dalam kebenaran maupun kebaikan, serta mampu mengelola emosi diri agar bisa berbuat adil dan bijaksana.

Manusia yang hebat bukan hanya terlihat pada fisik yang gagah atau kekar dan pintar, tapi kemampuan mengontrol emosi itulah disebut kuat yang sebenarnya. Pemimpin yang hebat dan kuat berarti memiliki kestabilan emosi untuk menetapkan kebijakan, tidak berfikir kedekatan, tapi memang sesuai dengan ketentuan, itulah kehebatan yang sesungguhnya, akan diakui oleh teman maupun lawan. Orang² yang bertaqwa akan berupaya menjadi pemimpin yang hebat dan kuat menurut kriteria Sang



Kuasa, karena itu salah satu sarana menggapai kemuliaan hidup di dunia dan setelahnya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 12 Desember 2021
SriMinarti10Bjn*



Menghindar

Perjalanan hidup manusia tak lepas dari problematika, apakah bisa menghindar atau menyelesaikan perlu kecerdasan. Menghindar dari kemacetan ketika melakukan perjalanan dengan mengalihkan jalur alternatif merupakan sikap cepat dan kecerdasan mengambil keputusan. Menghindar dari perkumpulan yang kurang memberi kemanfaatan, merupakan ciri dari sikap ilmuan. Menghindar dari permasalahan yang menyebabkan kekacauan hati dan pikiran dengan lebih banyak diam, bagian dari kemuliaan.

Menghindar dari kenangan yang membuat sikap enggan memaafkan, dengan cara melatih berpola pikir kemajuan serta membuka wawasan seluas-luasnya, merupakan ciri kerendahan hati. Menghindar dari permusuhan atau pertengkaran dengan cara mengingat kebaikannya, akan membantu mengendalikan emosi. Menghindar bukan berarti kalah atau menyerah, tapi mengambil alternatif terbaik agar semuanya menjadi lancar dan tidak ada yang tersakiti, dengan cara memanfaatkan potensi yang dimiliki sebagai anugerah illahi dalam mengambil sikap atau keputusan.

Suramadu, 13 Desember 2021

SriMinarti10Bjn



Kehidupan

Tak selamanya harapan menjadi kenyataan, pasti ada perbedaan atau selisihnya, misalkan dalam menjalani kehidupan pasti mendambakan pasangan yang baik, penyayang, pengertian dan setia karena itu yang akan membawa pada kebahagiaan, tapi kadang yang dialami berbeda dengan yang di damba.

Suatu saat manusia harus merenungkan pada apa yang sudah diterima sebagai ketentuan terbaik-Nya, memiliki suatu kesadaran bahwa di dunia tidaklah ada yang sempurna, ibarat jalan pasti ada batu sandungan, misalkan di karunia kekayaan yang cukup, posisi yang mapan dalam pekerjaan, keturunan yang menentramkan hati, bisa jadi diberi ujian tentang kesetiaan oleh pasangan.

Itulah kehidupan manusia, meratapi perjalanan hanya akan menghabiskan energi atau pemikiran saja, karenanya meditasi pada Sang Illahi di segala situasi akan menenangkan hati.

Kehidupan itu bisa diibaratkan bunga, di saat mekar mewangi pasti banyak orang ingin memetikinya, tapi harus di sadari bahwa ada masanya layu juga,



persiapan di masa yang akan datang dengan matang akan mempermudah jalan masuk ke istana di surga.

Kehidupan selalu beririsan antara sedih dan senang, keduanya harus dijalani dengan tidak berlebihan, selalu memohon pertolongan pada-Nya adalah langkah kecerdasan bagi orang yang berfikir.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Bojonegoro, 15 Desember 2021
SriMinarti10Bjn*



Pengabdian

Kehidupan yang dijalani manusia merupakan bentuk pengabdian kepada sang pencipta-Nya, sebagaimana yang tertuang dalam kitab suci: "Dan tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk mengabdikan/beribadah kepada-Ku (Allah Swt.)"

Tidak mudah menjadikan kehidupan manusia sepenuhnya diniatkan pengabdian pada-Nya, karena memiliki hati yang sering berubah-ubah, kadang benci sebentar lagi menjadi cinta, tapi harus selalu memohon agar konsisten dalam kebaikan.

Pengabdian pada sang pencipta, akan menumbuhkan sikap kepasrahan atau ridho atas apa yang sudah ditetapkan. Pengabdian kepada sang maha segalanya akan menumbuhkan rasa cinta yang tulus ikhlas, sehingga menjadikan kedamaian kebahagiaan dalam menjalani kehidupan. Pengabdian pada Sang Maha mulia, akan menjadikan sikap bertanggung jawab pada tugas dan perannya serta berusaha mempersembahkan karya terbaik. Pengabdian pada Sang Maha Agung akan menjadikan sikap memberi kemanfaatan, karena itu yang akan menghindarkan diri dari kegalauan hati.



Pengabdian kepada manusia diperbolehkan, selama mengajak pada kebaikan menuju keberkahan kehidupan dan diharuskan untuk menjauh apabila menjerumuskan pada kesesatan.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 17 Desember 2021
SriMinarti10Bjn*



Ketika

Setiap manusia memiliki rasa cinta yang dapat di bagi menjadi beberapa bagian, misalkan kepada Sang pencipta, manusia, benda, hobi dan diri sendiri.

Kedalaman cinta hamba pada Sang pencipta dapat diketahui melalui beberapa indikator, yaitu selalu memohon, mendekat, mempelajari aturan-Nya, tak ada keluhan kesah, yang tumbuh dalam jiwa adalah kepasrahan tiada tepi batasnya.

Ketika rasa cinta begitu kuat kepada sesama manusia, semua tampak indah mempesona atau baiknya saja, tidak sedikitpun terlihat celah keburukannya, bagai tahi ayam rasa coklat, karena jiwa sedang di mabuk asmara, dan bisa juga menghilangkan akal sehat nya, dibutuhkan kesadaran dan sering introspeksi agar mampu mengendalikan emosi diri.

Ketika cinta kepada benda atau hobi di junjung tinggi dan sangat berharga bagi manusia, kadang segala cara digunakan untuk dapat memilikinya, bisa jadi menentang aturan yang ada, jawabannya adalah kedewasaan berfikir akan melahirkan sikap bijaksana.



Ketika cinta pada diri sendiri menjadikannya bersifat egois, bisa jadi karena tidak dibarengi dengan ilmu dan keimanan,, bahayanya adalah menjadikan kesombongan atau keangkuhan, merasa semua prestasi maupun karya yang ditorehkan hasil jerih payahnya, tanpa menyertakan peran Tuhan yang telah memberi kenikmatan.

Pada intinya, yang harus disadari bahwa semua manusia memiliki rasa cinta untuk diarahkan menjadi pendorong atau motivasi berbuat kebaikan, dan berkarya memberi kemanfaatan, jangan sampai menjadikan lemah karena bertepuk sebelah tangan misalnya, atau tidak mendapatkan jawaban sesuai dengan besaran cinta yang di persembahkan.

Bermohon pada Allah Sang pemilik rasa cinta, agar terarah pada jalan yang benar, indah, mendamaikan bumi dan seisinya.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Tuban, 18 Desember 2021
SriMinarti10Bjn*



Titik

Titik merupakan tanda berhenti suatu kalimat, setelahnya akan di mulai lagi susunan kata yang memiliki fokus berbeda. Titik tidak sesederhana itu memaknainya, orang-orang filsafat mengartikan bahwa titik sebagai awal garis panjang, akankah tetap lurus sampai akhir atau menjadi tak beraturan, sangat dipengaruhi bgm cara menarik garis tersebut, dapat diibaratkan seperti kehidupan manusia.

Titik tolak atau niatan memiliki peran yang sangat penting pada hasil atau terjadinya segala sesuatu, akankah menjadi baik, selamat dan bermanfaat atau sebaliknya, semua berangkat dari awal mulanya. Titik fokus menjadikan konsentrasi terpusat, pandangan, pemikiran, perasaan semuanya tertuju padanya, akan menghasilkan kualitas yang sangat bagus atau mutu tingkat tinggi.

Titik hitam kadang juga bisa menjadi noda, apabila ada di kain putih, tapi bagi orang kreatif akan dijadikan sesuatu yang bernilai seni dengan menambahkan titik titik yang lain, artinya bahwa tidak selamanya yang dipandang sebagai keburukan atau kesalahan akan selamanya, mengubah menjadi



keindahan adalah keharusan untuk dilakukan dengan bekal potensi kecerdasan yang dianugerahkan Tuhan.

Titik kesedihan biasanya bersumber dari perasaan dan pemikiran sendiri, sebenarnya bisa diubah menjadi sumber kebahagiaan dengan selalu berkonsultasi dan meditasi pada Sang pemilik hati, agar diberi keluasan atau kelapangan jiwa.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 21 Desember 2021
SriMinarti10Bjn*



I b u

Menurut beberapa definisi, ibu adalah perempuan yang telah menikah dan mempunyai anak, memiliki perasaan yang halus sehingga mampu mencintai tanpa syarat, rela berkorban demi kebahagiaan pasangan dan anak-anaknya, berjuang untuk keselamatan banyak orang. Ibu, dari mu kami banyak belajar tentang keikhlasan, Kau selalu menampilkan senyum kebahagiaan walau mungkin menyimpan kepedihan.

Ibu, dari mu kami belajar memberi dengan ketulusan, tanpa berharap balasan dan tak pernah menghitung untung maupun kerugian, ASI kau berikan tanpa berharap bayaran. Ibu, dari mu kami belajar tentang doa kepada Tuhan, yang akan dikabulkan karena kebaikan yang selalu kau tanamkan.

Ibu, dari mu kami belajar berkorban, dan berjuang untuk kesuksesan dan keselamatan pasangan dan keturunan. Ibu, dari mu kami belajar menjadi orang yang menguasai banyak hal, dan dapat melakukannya dalam waktu bersamaan, profesi yang melebihi jabatan guru besar.

Ibu, dari mu kami bisa belajar tentang kedamaian dan ketenangan, belaian lembut tangan mu mampu



menggetarkan jiwa yang terluka. Ibu, di telapak kaki mu tersimpan kunci masuk surga bagi anak-anak mu. Ibu, selalu ajari kami dengan cinta kasih sayang, kesederhanaan, ketulusan, perhatian, dan doa kebaikan, serta kalimat istighfar agar kerendahan hati selalu menghiasi hari hari kami.

Selamat hari ibu, cinta dan kasih sayangmu sebagai jimat agar kami dapat menjalani kehidupan dengan selamat dunia dan akhirat.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 22 Desember 2021
SriMinarti10Bjn*



Celah

Dalam menjalani kehidupan di dunia, banyak celah yang dapat dilakukan oleh manusia, tergantung pilihan, apakah menuju arah kebaikan atau sebaliknya. Celah menuju kemanfaatan jangka panjang kadang terlihat sempit dan sulit, sehingga banyak orang memilih jalan pintas yang cepat tapi hanya berdampak sesaat, sesungguhnya setiap manusia diberi potensi untuk membuka celah seluas-luasnya sebagai jalan menuju kesuksesan.

Kemampuan membaca celah yang membawa pada keberuntungan sangat dibutuhkan oleh setiap insan, misalkan saja seorang pemuda dalam menentukan atau memilih pasangan, keimanan dan keilmuan menjadi prioritas utama, baru dilanjutkan dengan kecantikan dan keturunannya, sebab dengan iman dan ilmu akan menjadikan kekuatan mental, walaupun terjadi permasalahan ia akan membantu berjuang bersama keluar dari dilema.

Celah bisa dijadikan sebagai pintu atau jendela masuknya sirkulasi udara segar, sehingga kesehatan, pemikiran positif akan mempengaruhi manusia dalam mengambil keputusan.



Setiap manusia pasti memiliki celah atau waktu, kesempatan untuk berbuat kebaikan, menyayangi dengan ketulusan, menolong dengan keikhlasan, memberi kemanfaatan, semuanya merupakan implementasi indahny beribadah.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Purwosari, 26 Desember 2021
SriMinarti10Bjn*



Deteksi

Sehat dan sakit kadang datang beriringan pada manusia, agar diri selalu sehat banyak cara yang bisa di lakukan, misalkan olah raga, olah jiwa, olah pikir, dan olah dzikir secara teratur dan berimbang, artinya sebagai deteksi agar tidak sakit. Deteksi diri menjadi keharusan dalam berbagai hal, misalkan untuk mengetahui apakah memiliki penyakit hati atau tidak, ketika hati di sakiti dan terluka, tapi tidak tumbuh kebencian, dapat dipastikan bawa hati kita suci dan mulia. Deteksi dini, sebenarnya sama dengan persiapan menjawab tantangan masa depan, sebagai ilmuwan yang beriman, pemimpin perubahan dan peradaban dunia. Deteksi, untuk memberi kepastian bahwa diri memiliki mental kuat dan tahan uji, sehingga mampu menyelesaikan dilema kehidupan dengan baik. Deteksi diri, meyakini bahwa kita termasuk orang pilihan terbaik, kuat dan hebat menurut kaca manusia maupun Sang pencipta, tak ada keraguan maupun keputusasaan atas anugerah dan nikmat dari-Nya.

Sesungguhnya yang mampu mendeteksi secara detail dan benar serta jujur, kekuatan dan kelemahan



apa yang ada dalam diri, adakah kita sehat atau sakit,
adalah diri kita sendiri.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

Tuban, 27 Desember 2021
SriMinarti10Bjn



Antara

Tidak mudah bagi manusia untuk membedakan antara ketulusan atau kepura-puraan, biasanya terlihat samar, maka diperlukan data yang bersumber dari indera dan suara hati nurani. Data kuantitatif yang berupa angka kadang juga bisa di manipulasi, yaitu di tambah atau di kurangi agar hasilnya sesuai, data kualitatif pun kadang cenderung subjektif, terserah bgm rasa berbicara, bila cinta maka akan tertuang dalam nada atau tulisan yang indah, begitupun sebaliknya, jadi antara keduanya diperlukan kunci yaitu kejujuran.

Kehidupan manusia tak pernah lepas dari antara, misalkan sedih dan senang, kaya dan miskin, lebih dan kurang, jadi antara merupakan peralihan menuju ke arah mana yang lebih kuat dan mendominasi, itu semua dipengaruhi oleh keilmuan keyakinan dan pemikiran. Antara ada yang mengibaratkan rasa kegalauan untuk memutuskan suatu perkara, sarannya adalah diam sejenak agar hati yang suci bersuara, maka akan menghasilkan jawaban yang mendekati kebenaran.



Waktu antara alangkah indahnya bila dimanfaatkan sebaik-baiknya, agar pemikiran maupun perasaan tidak terlena oleh hal yang tidak berguna.

Keyakinan kuat, serta selalu bermohon pada-Nya, agar diberi petunjuk bahwa antara kebaikan dan keburukan akan jelas dan tampak nyata bagi orang yang berdzikir dan berfikir.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat*

*Lamongan, 29 Desember 2021
SriMinarti10Bjn*



Pemenang

Setiap manusia pasti pernah merasakan kesedihan atau kegalauan hati, biasanya disebabkan oleh keinginan dan harapan yang belum terpenuhi, melakukan suatu kesalahan, atau perasaan sayang yang belum tersampaikan, kejujuran yang masih tersimpan, takut kehilangan dsb. Kesedihan yang dirasakan manusia akan bisa berpengaruh pada peningkatan kebaikan apabila dalam menjawabnya didasarkan pada pemikiran positif dan bisikan hati yang masih suci. Manusia beriman memiliki keyakinan dan kekuatan mental adalah keniscayaan, dengan begitu akan bisa mengurai kesedihan yang berlebihan dan ketergantungan pada sesama manusia, percayalah kebaikan dan kejujuran serta konsistensi pasti akan menjadi pemenang.

Jangan pernah lelah berkarya dan memberi kemanfaatan yang diniatkan ibadah pada-Nya, di saat dan waktu yang tepat pasti akan terlihat atau ditunjukkan tanpa meminta untuk menjadi pemenang.

Bermohon pada dzat yang membolak-balikkan hati manusia agar jiwa selalu diliputi rasa ketenangan,



dan sesungguhnya itulah pemenang sejati, yang tidak bisa di bandingkan dengan nominal materi.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

Bojonegoro, 30 Desember 2021
SriMinarti10Bjn



Berdamai

Di waktu siang saat matahari bersinar terang, udara biasanya menjadi panas, supaya hati tetap dingin, maka pikiran harus bisa berdamai dengan perasaan, yaitu menikmati suasana dan tetap berbuat kebaikan. Berdamai dengan suasana malam yang gelap dan dingin, yaitu memanfaatkan untuk beristirahat agar tetap sehat, menenangkan hati dengan meditasi, mengasah pikiran dengan merenung atas perbuatan seharian.

Berdamai dengan harapan yang belum tercapai, dengan meyakini bahwa tertundanya hasil pasti ada kebaikan yang belum kita mengerti. Berdamai dengan diri sendiri, yaitu mampu mengelola perasaan, pikiran dan perilaku agar sesuai dengan ketentuan atau aturan. Berdamai dengan sesama, yaitu mampu menjalin komunikasi yang sehat dan interaktif agar terjaga suasana yang membahagiakan.

Berdamai dengan siapapun bukan berarti mengikuti kemauan mereka, yang terjadi adalah sikap menghormati dan mengasihi karena kemuliaan hati yang kita miliki, serta menghindari perselisihan karena perbedaan.



Berdamai dengan realitas kehidupan, artinya memiliki rasa syukur atas nikmat dan karunia sebagai takdir terindah.

*Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.*

*Nganjuk, 31 Desember 2021
SriMinarti10Bjn*



Tentang Penulis



Dr. Hj. Sri Minarti, M.Pd, lahir di Bojenegoro tepatnya pada tanggal 10 Februari 1971. Ia memulai pendidikannya di SDN Wonosari Senori Tuban (Lulus 1983), kemudian melanjutkan sekolahnya ke MTsN Bojenegoro 1 (Lulus 1986). Setelah tamat di Madrasah Tsanawiyah, ia melanjutkan ke MAN Bojenegoro, jurusan Biologi (Lulus 1989). Kemudian ia berhijrah melanjutkan jenjang pendidikan S1 di IAIN Sunan

Ampel Surabaya fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam (Lulus 1993). S-2 ditempuh di Universitas Darul Ulum (UNDAR) Jombang, pada jurusan Kependidikan Islam dan Psikologi Pendidikan Islam (Lulus 2004). Pendidikan S-3 diselesaikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam (Ujian terbuka pada 24 April 2014). Karir dan Pengalaman mengajarnya dimulai sejak menjadi Guru MI Islamiyah Mojokampung Bojenegoro 1991-1992, Guru TPQ Masjid At Taqwa Mojokampung Bojenegoro (1989-1996), Guru MTs Islamiyah Kuniran Purwosari tahun 1994-2003. Dosen Tetap IAI Sunan Giri Bojenegoro pada Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 1993 – sekarang. Menjadi Dosen luar biasa di STAI Al Muhammad Cepu Tahun 2007 – sekarang, Dosen Pascasarjana S2 UNDAR Jombang 2011-2017, Dosen Pascasarjana S2 UNIGRES Gresik 2011- 2013. Dosen Tetap Program Magister S2 PAI Fak.Tarbiyah IAI Sunan Giri Bojenegoro Tahun 2019-sekarang.



Pengalaman memimpin dan karir jabatan yang pernah ia laksanakan dimulai dari Bagian Pengajaran di STAI Sunan Giri Bojonegoro Tahun 1989-2006. Ketua prodi Pendidikan Agama Islam di STAI Sunan Giri Bojonegoro tahun 2006- 2010. Wakil Ketua Fatayat NU Kecamatan Purwosari Tahun 2006-2009. Ketua Koperasi Wanita Bougenville Bojonegoro Tahun 2007– sekarang. Ketua Komite Sekolah An Nuur Purwosari Bojonegoro Tahun 2005–2010. Pengurus PUG Dinas Pendidikan Kab. Bojonegoro Tahun 2007– 2010. Ketua Yayasan Pendidikan Sosial dan Dakwah “Bani Qodiran” Bojonegoro Tahun 2012 sampai sekarang. Dekan Fakultas Tarbiyah IAI Sunan Giri Bojonegoro tahun 2014-2018. 2018-2020. Pengurus Komite MAN 5 Bojonegoro Tahun 2015-2018. 2018-2021. Tim Pokja Pendidikan Keluarga Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro 2017. Pengurus Komite MAN 1 Bojonegoro, 2018-2021. Ketua Komite An Nuur Purwosari Bojonegoro Tahun 2016-2019. Ketua Dewan Pendidikan Kabupaten Bojonegoro Periode 2015-2020. Penghargaan yang pernah di raih diantaranya adalah sebagai Pegiat pendidikan di Kabupaten Bojonegoro dari MAN 1 Bojonegoro Tahun 2018. Karya tulis buku dan jurnal sejak tahun 2014 sudah disitasi 684 kali, di alamat google scholar/cendekia Sri Minarti IAI Sunan Giri Bojonegoro (Terlihat pada tanggal 15 Januari 2021). Mendapatkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) SK Kemenkumham No. 04965 pada Buku Manajemen Diri Islami, 1 November 2017. Mendapatkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) SK Kemendikbud no.000219851, pada buku Ilmu Pendidikan Islam, 17 November 2020. Saat ini selain aktif mengajar, ia juga aktif melakukan penelitian, saat ini ia juga menjabat sebagai direktur Pasca Sarjana IAI Sunan Giri Bojonegoro, serta aktif 244 Dr. Hj. Sri Minarti, M.Pd.I mengisi kajian dan seminar diberbagai lembaga pendidikan, baik ditingkat Lokal maupun tingkat Nasional.



Karya-karya:

1. Penelitian

- a. Pengaruh Aktivitas Keagamaan Suami Istri dalam Membentuk keluarga Sakinah di Kelurahan Mojokampung Bojonegoro, Skripsi, 1993.
- b. Korelasi Profesionalitas Guru Agama dengan Religiusitas Siswa SMP Negeri 2 Ngasem Bojonegoro, Tesis, 2004.
- c. Pembelajaran Tematik pada Mata Pelajaran PAI di Kelas I SDIT An Nuur Purwosari Bojonegoro, Penelitian individu Tahun 2010.
- d. Implementasi Kepemimpinan Berbasis Nilai-nilai Al-Fatihah dalam Mengembangkan Karakter Guru MAN Model dan MAN 2 Bojonegoro, Disertasi 24 April 2014.
- e. Partisipasi Masyarakat dan Mutu Pendidikan di Kabupaten Bojonegoro, (Studi Analisis di SMPN 1 dan SMPN 2 Bojonegoro), 2018.
- f. Stategi Pembelajaran dengan Pendekatan Gender, studi di SMP Arrohmada dan SMP Al Fatimah Bojonegoro), 2019.
- g. Membangun sikap keberagaman masyarakat pedesaan tepi hutan di Kabupaten Bojonegoro, 2020.

2. Buku

1. *Dikotomi Pendidikan Islam Historisitas dan Implikasinya pada Masyarakat Islam*, Penulis, PT. Remaja Rosdakarya Bandung, ISBN : 978-979-692-053-2, Tahun 2011.
2. *Manajemen Sekolah, Mengelola Lembaga Pendidikan Secara mandiri*, Ar Ruzz Media Jogjakarta, 2011, ISBN: 978-979-25-4873-D.
3. *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Normatif dan Realitas*, 2013, Amzah, Jakarta, ISBN: 978-602-8689-69-4.



4. *Manajemen Diri Islami, (Strategi Kepemimpinan dalam Mengembangkan karakter berbasis Nilai-nilai al Fatimah)* Interpena Yogyakarta, 2016 ISBN; 978-602-1330-44-9. -The Power Of Inspiration- 245.
5. *The Inspiring Days (Inspirasi Pagi yang Menggetarkan Jiwa)*, Desanta Muliavisitama Serang, Januari 2019, ISBN; 9786237019237.
6. *The Inspiring Days 2 (Inspirasi Pagi yang menggetarkan jiwa)* Desanta Muliavisitama Serang, Maret 2020. ISBN 978-623-7019-82-4.
7. The Power Of Inpiration diterbitkan oleh Republik Karya Malang 2021 (ISBN 978-623-95592-6-7)
8. INPIRASI CINTA diterbitkan oleh Republik Karya Malang 2021 (ISBN 978-623-96407-5-0)

3. Jurnal

1. Artikel jurnal ilmiah, Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Islam, At Tuhfah Jurnal Studi Keislaman, LP3M STAI Sunan Giri Bojonegoro Vol. 1 No. 1 Juli – Desember 2011. ISSN : 2089-0060.
2. Blogspot: Manajemen Diri adalah Solusi ditulis di blokspot STAI Sunan Giri Bojonegoro Tanggal 5 Agustus 2011.
3. Blogspot: Antara Harapan dan Kenyataan: Blogspot STAI Sunan Giri Bojonegoro Tanggal 19 Mei 2011.
4. Blogspot: Indahnya Berbicara, Blogspot STAI Sunan Giri Bojonegoro.
5. Media Masa: Telaah Kritis Renstra Perguruan Tinggi Islam, Media Indonesia 22 Juni 2011.
6. Artikel jurnal ilmiah, Nilai Etik Hukum Islam dalam Mengontruksi Hak Egaliter Pendidikan Perempuan, AsySyir'ah, Jurnal ilmu syari'ah dan Hukum, terakreditasi



- SK.No.66b/DIKTI/Kep./20111, ISSN: 0854-8722, vol. 46, No.1, Januari – Juni 2012.
7. Artikel jurnal ilmiah, Perubahan Organisasi PTAIS dalam Menghadapi Persaingan Global, An-Nur, STAI Al-Muhammad Cepu, Edisi Nomor 4/V/Mei 2012, ISSN: 1979-7974.
 8. Artikel jurnal ilmiah, Membangun Manajemen Diri Berbasis AlFatihah di Kabupaten Bojonegoro, LP3M STAI Sunan Giri Bojonegoro vol.2, No. 2 Januari-Juni 2013, ISSN: 2089-0060.
 9. Artikel jurnal Ilmiah, Pentingnya Karakter Islami pada Guru, LP3M STAI Sunan Giri Bojonegoro vol.3 No. 4 Januari –Juni 2014. ISSN 2089-0060.
 10. Artikel jurnal ilmiah, Manajemen Diri Islami, LP3M IAI Sunan Giri Bojonegoro, Vol.4 No. 6 Januari – Juni 2015, ISSN 2089-0060.
 11. Proceeding, Self Management In Islam, Strategi in Developing Teacher Character Based on al Fatihah value, International 246 Dr. Hj. Sri Minarti, M.Pd.I Seminar Human Resources Development Toward ASEAN Community 2015, UMM Press, ISBN ; 978-979-796-320-0.
 12. Proceeding, Urgensi Pendidikan Integrasi di sekolah/madrasah, International Conference on Education and Islamic Culture (1 st ICEISC) IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo 14 September 2017.
 13. Proceeding, Implementasi Model Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru, International Conference on Education and Islamic Culture (2 st ICEISC) Samarinda April 2018.
 14. Jurnal, Pendekatan budaya “jagongan” pada masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bojonegoro,
<http://ejournal.sunangiri.ac.id/index.php/alya/article/view/246>. vol. 5 no.1 (2020) April.



15. Jurnal Internasional, Prophetic Leadership in Realizing on Excellent Education Unit: Study at UPT Personality and Leadership Formation Program, Muhammadiyah Malang University, Talent Development and Excellence (TDE) ISSN1869-0459, 3 Juni 2020.



<http://www.iratde.com/index.php/jtde/article/view/1431>

Instansi : IAI Sunan Giri Bojonegoro
Alamat Instansi : Jalan Ahmad Yani 10 Bojonegoro
Alamat Rumah : Jalan Kemuning No. 4 RT.03 RW.06 Ds.
Kec. Purwosari, Bojonegoro, Kode Pos.
62161
Telpon : 0353552021/081325924550
Email : sri.arti10@gmail.com
Blog : Sri Minarti word press.com